

**SKRIPSI**  
**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**  
**MATEMATIKA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI BERDASARKAN**  
**PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

**Oleh:**

**SULIS TIANA**

**NPM. 1801041037**



**Program Studi Tadris Matematika**  
**Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI BERDASARKAN  
PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Dalam Menyelesaikan Studi  
Program Strata Satu**

**Oleh:**

**SULIS TIANA**

**NPM. 1801041037**

**Pembimbing: Juitaning Mustika, M.Pd**

**Program Studi: Tadris Matematika  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**

## PERSETUJUAN

Judul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI  
BERDASARKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL  
Nama : Sulis Tiana  
NPM : 1801041037  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika (TMTK)

## DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 16 juni 2022

Dosen Pembimbing



**Juitaning Mustika, M.Pd.**  
NIP. 199107202019032017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metro.univ.ac.id](http://www.tarbiyah.metro.univ.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metro.univ.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami mengadakan bimbingan serta revisi seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Sulis Tiana  
NPM : 1801041037  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika  
Yang berjudul : PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI BERDASARKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Metro, 16 juni 2022

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Matematika

**Endah Wulantina, M.Pd.**  
NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

**Juitaning Mustika, M.Pd**  
NIP. 199107202019032017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmuljo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metrouin.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouin.ac.id

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

No: B-3485/In-28-1/0/PP.009/07/2022

Skripsi dengan judul: PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI BERDASARKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL, yang disusun oleh: Sulis Tiana, NPM 1801041037, Jurusan: Tadris Matematika (TMTK) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) pada hari/tanggal: Senin/27 Juni 2022.

**TIM UJIAN**

Ketua/Moderator : Juitaning Mustika, M.Pd

Penguji I : Dr. Siti Annisah, M.Pd

Penguji II : Endah Wulantina, M.Pd

Sekretaris : Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilakukan di Mts N 1 Lampung Timur yang mana hanya menerapkan bahan ajar buku cetak, yang pada hal ini dalam proses pembelajaran masih kurang menarik, dan menambah semangat siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar cetak LKPD berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual dengan materi Garis dan Sudut pada kelas VII SMP/MTs N 1 Lampung Timur Semester Genap.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau Research and development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development or production, Implementation, and Evaluation). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket validasi ahli materi, media dan agama untuk mengetahui kevalidan LKPD, sedangkan untuk mengetahui kepraktisan LKPD menggunakan angket dari peserta didik. Hasil penelitian ini dikatakan layak digunakan berdasarkan analisis data kevalidan dan kepraktisan tersebut.

Hasil penilaian kevalidan diperoleh dari validasi ahli materi 71,8 ahli media 81,5 dan ahli agama 9,0 termasuk kedalam kategori sangat valid dan valid. Sedangkan hasil penilaian kepraktisan berdasarkan angket dari peserta didik yang diberikan kepada 10 siswa memperoleh nilai persentase 95% termasuk kedalam kategori praktis.

**Kata Kunci: LKPD, nilai-nilai islami, dan pendekatan kontekstual**

## ORISINALITAS PENELITI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sulis Tiana

Npm : 1801041037

Jurusan : Tadris Matematika

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 27 Juni 2022  
Yang menyatakan



Sulis Tiana  
NPM: 1801041037

## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Sesungguhnya, sesudah kesulitan itu ada kemudahan ” (Q.S Al-Insyiroh ayat 6)

“Jangan Menyerah, Berusaha, berdoa dan yakin pasti bisa”

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya. Dengan rasa bahagia Saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua ku tercinta, Bapak Sukirman dan Ibu Yuliana yang senantiasa selalu memberikan dukungan semangat serta doanya yang selalu menyertai, dan upayanya yang tiada henti.
2. Abah Yai Slamet Wahyu beserta Ibu Yai Umi Masruroh selaku pengasuh Ponpes Nurul Anwar yang senantiasa selalu mendoakan
3. Sahabat terbaik Elya Masturina Hamid dan Devi Arvina yang slalu memberi semangat dan motivasi serta menemani dalam penelitian dalam menyelesaikan skripsi ini
4. Teman sekaligus partner kuliah Dian Sari, Annisa, Diah Ayu Agustina, Reni Agustina, Reni Luviana, Ria Irawati, Dian Mayang Sari, Khoirotunnisa, dan lain-lain.
5. Kelas Al-fiyah Awal Ponpes Nurul Anwar yang slalu member semangat
6. Seluruh dosen serta Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta fasilitas selama belajar.
7. Guru dan adik-adik di Mts Negeri 1 Lampung Timur yang senantiasa berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Segala puji peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengembangan LKPD Berbasis Nilai-Nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual” sebagai salah satu dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Baginda Agung Nabi Muhammad SAW yang menjadi satu-satunya manusia yang paling mulia di dunia ini dan syafaatnya yang kita nanti-nantikan di akhirat kelak.

Penelitian ini tidak mungkin dapat di selesaikan tanpa adanya keterlibatan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti hanya dapat mengucapkan banyak terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Khususnya kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Ibu Endah Wulantina, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Tadris Matematika
3. Ibu Juitaning Mustika, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan arahan dan bimbingan dalam penyusunan proposal ini.

4. Segenap civitas akademika, para dosen, karyawan beserta staf-staf Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro
5. Ibu Prini Mardiyanti, S.Pd Selaku guru mata pelajaran matematika di Mts N 1 Lampung Timur yang sudah membantu dalam penelitian

Peneliti hanya dapat mendo'akan dengan setulus-tulusnya semoga bantuan, arahan, bimbingan, dorongan, kebaikan dan ke ikhlasan dari semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini mendapat balasan amal baik dari Allah SWT. Aamiin.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat di harap kan oleh peneliti sebagai upaya perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk peneliti dan para pembaca serta pihak-pihak terkait.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 16 Juni 2022  
Peneliti



SULIS TIANA  
NPM: 1801041037

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>ORISINALITAS PENELITI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. dentifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Pengembangan .....	10
F. Manfaat Produk yang Dikembangkan.....	10
G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan.....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
<b>A. Kajian Teori</b> .....	<b>12</b>
1. Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) .....	12
2. Garis dan Sudut .....	16
3. Nilai-nilai Islami.....	21
4. Kontekstual.....	24
<b>B. Kajian Studi Relevan</b> .....	<b>29</b>

<b>C. Kerangka Berpikir .....</b>	<b>33</b>
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>35</b>
<b>A. Jenis Penelitian .....</b>	<b>35</b>
<b>B. Prosedur Pengembangan.....</b>	<b>35</b>
1. Analysis (Analisis) .....	36
2. Design (Desain) .....	38
3. Development (Pengembangan).....	38
4. Implementation ( Implementasi) .....	39
5. Evaluation ( Evaluasi) .....	39
<b>C. Desain Uji Coba Produk.....</b>	<b>39</b>
1. Desain Uji Coba.....	39
2. Subjek Uji coba .....	40
<b>D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....</b>	<b>41</b>
1. Teknik Pengumpulan Data .....	41
2. Instrumen Penelitian.....	42
<b>E. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>48</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>50</b>
<b>A. Hasil Pengembangan Produk Awal.....</b>	<b>50</b>
<b>B. Hasil Validasi.....</b>	<b>62</b>
1. Validasi LKPD .....	63
a. Validasi Ahli Materi .....	63
b. Validasi Ahli Media.....	64
c. Validasi Ahli Agama.....	66
2. Revisi Produk .....	67
a. Revisi Ahli Materi .....	67
b. Revisi Ahli Media .....	70
<b>C. Hasil Uji Coba Produk.....</b>	<b>76</b>
<b>D. Kajian Produk Akhir .....</b>	<b>77</b>
1. Kevalidan.....	78
2. Kepraktisan.....	78
<b>E. Keterbatasan Penelitian.....</b>	<b>79</b>

<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>80</b>
<b>A. Simpulan Tentang Produk</b> .....	<b>80</b>
<b>B. Saran Pemanfaatan Produk</b> .....	<b>81</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>82</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategori Lembar Validasi .....	42
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Materi .....	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Media .....	45
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Agama.....	46
Tabel 3.5 Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta Didik.....	47
Tabel 3.6 Kriteria Validasi Produk .....	48
Tabel 3.7 Kriteria Kepraktisan Produk .....	49
Tabel 4.1 KD, KI, dan Indikator .....	52
Tabel 4.2 Hasil Validasi Ahli Materi .....	63
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Media.....	65
Tabel 4.4 Hasil Validasi Ahli Agama .....	66
Tabel 4.5 Kritik dan Saran Perbaikan Ahli Materi 1 .....	68
Tabel 4.6 Kritik dan Saran Perbaikan Ahli Materi 2 .....	70
Tabel 4.7 Kritik dan Saran Perbaikan Ahli Media 1 .....	71
Tabel 4.8 Kritik dan Saran Perbaikan Ahli Media 2.....	75
Tabel 4.9 Hasil Penilaian Angket Respon Peserta Didik.....	76

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 4. 1 Sampul Depan .....	55
Gambar 4. 2 Kata Pengantar .....	56
Gambar 4. 3 Daftar Isi .....	57
Gambar 4. 4 KI & KD.....	57
Gambar 4. 5 Indikator & Tujuan Pembelajaran.....	58
Gambar 4. 6 Petunjuk Belajar .....	59
Gambar 4. 7 Peta Konsep.....	59
Gambar 4. 8 Mari Memahami.....	60
Gambar 4. 9 Mari Mengamati.....	61
Gambar 4. 10 Mari Berlatih .....	61
Gambar 4. 11 Sampul Belakang .....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin <i>Prasurvey</i> .....	86
Lampiran 2. Surat Balasan <i>Prasurvey</i> .....	87
Lampiran 3. Surat Bimbingan Skripsi .....	88
Lampiran 4. Surat Izin Research.....	89
Lampiran 5. Surat Balasan Izin Research .....	90
Lampiran 6. Surat Tugas .....	91
Lampiran 7. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan .....	92
Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan IAIN .....	93
Lampiran 9. Buku Bimbingan Skripsi .....	94
Lampiran 10. Transkrip Wawancara Guru.....	101
Lampiran 11. Data Hasil Validasi Ahli Materi.....	103
Lampiran 12. Data Hasil Validasi Ahli Media .....	105
Lampiran 13. Data Hasil Validasi Ahli Agama .....	108
Lampiran 14. Data Hasil Respon Peserta Didik Uji Coba Terbatas .....	110
Lampiran 15. Dokumentasi Hasil Validasi LKPD Ahli Materi.....	113
Lampiran 16. Dokumentasi Hasil Validasi LKPD Ahli Media .....	125
Lampiran 17. Dokumentasi Hasil Validasi LKPD Ahli Agama.....	136
Lampiran 18. Dokumentasi Hasil Angket Respon Peserta Didik.....	144
Lampiran 20. Produk LKPD .....	184
Lampiran 21. Dokumentas.....	221
Daftar Riwayat Hidup .....	224

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan bidang yang mempunyai peran besar dalam suatu pembangunan negara di dalam bidang politik, ekonomi, keamanan dan sebagainya. Pendidikan juga dijadikan sebagai penentu maju atau mundurnya suatu bangsa.<sup>1</sup> Oleh sebab itu maka pendidikan haruslah dilakukan dengan sebaik-baiknya agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan.

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi setiap individu, bukan hanya sebatas mengembangkan bakat atau potensi melainkan mendapatkan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya. Seseorang dalam berkarir yang baik dengan sesuai norma-norma yang ada pastinya seseorang harus mengenyam pendidikan terlebih dahulu. Melihat adanya zaman era global sekarang ini pendidikan terus berubah sehingga merubah pola pikir pendidikan dari yang awalnya pola pikir yang kaku menjadikan pola pikir yang lebih modern. Pendidikan juga bertujuan untuk menjadikan manusia agar senantiasa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berilmu dan berakhlak mulia serta memiliki keterampilan.<sup>2</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan ialah hal yang dibutuhkan setiap seseorang, karena dengan pendidikan lah

---

<sup>1</sup> Dani Fimansyah, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika', *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* 3, No. 1 (1 March 2015): 34.

<sup>2</sup> Fitri Handayani, Siska Adrian, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bernuansa Islami Dalam Pembelajaran Matematika", *Jurnal Edumath*, Vol. 5 No. 1, 2019, Hal 21

seseorang bisa mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya, menggali bakat, memajukan bangsa serta senantiasa bisa menambah iman dan ketaqwaan kepada Tuhan yang Maha Esa. Pendidikan bisa didapatkan dimana saja, Pendidikan sekolah Formal bisa didapatkan di sekolah TK, SD, SMP/MTs, SMA/MA/SMK hingga ke Perguruan Tinggi (Perguruan Tinggi).

Sekolah dalam bahasa arab disebut dengan madrasah, dimana didalam madrasah itu pelajarannya lebih banyak mempelajari ilmu-ilmu keislaman seperti ilmu Fiqih, Akidah Akhlak, Qur'an hadits, dan Sejarah keagamaan Islam (SKI) / Tarikh, yang dasarnya diambil dari Al-Quran dan Hadits. Sekolah madrasah tsanawiyah (MTs) yang setara dengan SMP yang merupakan sekolah islami yang terkenal banyak mempelajari ilmu agama islam, dan pastinya yang sekolah disitu karena adanya dorongan orang tua yang menginginkan anaknya lebih condong ke ilmu agamanya, namun ada yang memang kemauan dari anaknya sendiri yang suka dengan pelajaran keagamaan, dan bisa juga karena ajakan temannya. Sekolah umum sama-sama ada pelajaran keagamaan walaupun tidak selengkap di madrasah, begitupula di Madrasah yang mana tidak hanya memuat mata pelajaran berbasis islami saja, melainkan tetap ada pelajaran umum contohnya seperti pelajaran matematika<sup>3</sup>

Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwasannya mencari ilmu bisa didapatkan di bangku sekolah , dan sekolah yang berbasis keagamaan yaitu seperti MI, MTs, MA, UIN dan lain sebagainya. Dalam sekolah keislaman

---

<sup>3</sup> Ixsir Eliya, 'Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Siswa Mts Di Kabupaten Pematang', *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 18, No. 2 (29 December 2019): 338.

tidak banyak mempelajari mata pelajaran keagamaan saja melainkan juga belajar ilmu pengetahuan umum, begitu juga sebaliknya.

Matematika merupakan bagian dari ilmu pengetahuan yang bersifat eksakta atau pasti yang mana memiliki suatu asal usul matematika tersendiri. Istilah matematika dalam latin yaitu *Mathematica* yang dulunya berasal dari istilah yunani yaitu *mathematike* yang berarti *relating to learning* yang didalamnya mencakup hubungan pengetahuan.<sup>4</sup> Matematika adalah suatu cabang dari ilmu pengetahuan yang mempunyai peran sangat penting sekali dalam sebuah ilmu pengembangan dan teknologi, baik untuk pengembangan maupun alat bantu atau dalam penerapan ilmu yang lainnya. Era persaingan pada saat ini yang semakin pesat dalam penataan nalar dan pengambil keputusan menjadikan penguasaan ilmu matematika menjadi keharusan yang harus dipahami oleh para peserta didik hal ini tidak bisa ditawar kembali.<sup>5</sup>

Guru matematika, diharapkan dapat mereduksi pemikiran awal peserta didik yang tanggapannya terkait matematika adalah pelajaran yang sulit. Pemikiran atau anggapan masyarakat yang sama terkait anggapan ini tetap ada dan berkembang dikalangan masyarakat mengenai matematika. Tanpa disadari telah mempengaruhi pikiran peserta didik, Sehingga banyak peserta didik yang berpikir matematika ilmu yang abstrak, teoritis, penuh dengan lambang-lambang, rumus yang sangat sulit dan membingungkan untuk dipelajari.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Didi Haryono, *Filsafat Matematika (Suatu Tinjauan Epistemologi Dan Filosofis)*, Ed. Abdul Hadis (Bandung: Alfabeta, 2014).

<sup>5</sup> Muhammad Daut Siagian, 'Kemampuan Koneksi Matematik Dalam Pembelajaran Matematika', *Mes: Journal Of Mathematics Education And Science* 2, No. 1 (1 October 2016): 60.

<sup>6</sup> Rahmita Yuliana Gazali, 'Pembelajaran Matematika Yang Bermakna', *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 3 (2016): 181–82.

Dalam konteks islam pendidikan dan ilmu pengetahuan sangat dihargai, seperti dalam firman Allah SWT, yang berbunyi:

لَهُمْ مُعَقَّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ ۝ ١١

*Artinya: Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-ra'ad:11)<sup>7</sup>*

Dapat disimpulkan matematika merupakan ilmu pengetahuan yang sangat berperan penting, karna didalam kehidupan tidak akan terlepas dengan ilmu matematika, karena itu ilmu matematika bersifat pasti, yang mana contohnya dalam perhitungan penjumlahan bahwa seratus dibagi dengan lima maka hasilnya dua puluh ( $100/5= 20$ ) hal tidak akan bisa berubah hasilnya. Apalagi dengan mengingat era persaingan semakin pesat, yang menjadikan keharusan bahwa peserta didik harus belajar matematika. Namun mengingat banyaknya peserta didik yang menganggap bahwa pelajaran matematika itu susah, maka menjadi tuntutan sebagai guru matematika untuk membuat peserta didik tertarik, semangat belajar, dan mau berusaha, dalam memahami dan mengerjakan soal, karna sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ar-ra'ad:11 bahwasannya Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri.

<sup>7</sup> Al-Qur'an, 'Surat Ar-Ra'ad', n.d., 11.

Berdasarkan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu guru matematika yang bernama ibu prini mardiyanti,S.Pd dan beberapa peserta didik kelas VII H di MTs Negeri 1 Lampung Timur bahwasannya pada pembelajaran matematika menggunakan bahan ajar buku cetak dari pemerintahan yang menjadi pegangan gurunya. Buku tersebut sudah baik, namun Sebagian banyak siswa masih merasa kesulitan dalam pemahaman belajar matematika menggunakan buku tersebut, di karena kan buku cetak yang memuat materi lumayan banyak namun contoh soal yang sedikit dan masih jarang mengaitkan contoh soal ke dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual), dan juga buku cetak ini hanya dimiliki oleh guru. Hal ini membuat para peserta didik menginginkan mempunyai buku pegangan sendiri yang bisa digunakan untuk belajar dirumah, maupun dimana saja, yang mudah dipahami memuat banyak contoh soal, dan soal tersebut yang langsung mengaitkan hal-hal nyata yang ada di dalam kehidupan sehari-hari, dan juga menginginkan buku cetak yang mengaitkan dengan nilai-nilai islami, supaya mendapat sekaligus pemahaman matematika dan nilai-nilai islami, tidak lain juga menginginkan bahan ajar yang menarik, mudah dipahami, dan ada unsur motivasi. Namun di sekolah MTs Negeri 1 Lampung Timur belum ada salah satu guru yang mengembangkan bahan ajar sesuai yang diinginkan peserta didik di atas.

Pengertian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) atau kata lain Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah suatu media dalam pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga siswa mudah dalam

memahaminya langsung, tidak terpaku selalu oleh penjelasan guru. Dalam proses pembelajaran dapat dilakukan di rumah, di sekolah maupun di masyarakat, peserta didik juga dituntut untuk belajar mandiri tetapi tidak semua buku panduan peserta didik mudah memahaminya peserta didik juga membutuhkan arahan agar bisa memahami pembelajaran tersebut, akan tetapi LKPD ini membantu peserta didik untuk menambah wawasan tidak hanya pengetahuan umum saja tetapi juga pengetahuan agama juga. Bahan ajar ini dapat digunakan secara offline maupun online.<sup>8</sup> LKPD memiliki kelebihan diantaranya, materi yang terdapat didalamnya lebih ringkas dan mudah untuk dipahami, praktis dan menarik untuk digunakan peserta didik di perkotaan maupun di pedesaan, serta mampu meningkatkan semangat dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar dengan adanya desain yang menarik dan adanya kata-kata motivasi lainnya.<sup>9</sup> Peserta didik dalam hal ini menginginkan bahan ajar seperti yang disampaikan di atas pada pernyataan wawancara untuk memudahkan pembelajaran dan menambah semangat atau motivasi belajar, mengingat latar belakang sekolah adalah madrasah atau sekolah Islam maka dalam bahan ajar bisa kita beri nilai-nilai islami atau kata motivasi yang bersumber dari Al-Qur'an atau hadist.

Nilai –nilai islam adalah terkumpulnya prinsip hidup yang saling berkesinambungan dan tidak dapat terpisah, yang menjadi pengaruh manusia

---

<sup>8</sup> Delfia Alaiba, Shalahudin Shalahudin, and Nasyariah Siregar, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-nilai Islam pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren' (skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 10–11, <http://repository.uinjambi.ac.id/7276/>.

<sup>9</sup> Susilawati Susilawati And Zulfah Zulfah, 'Tahap Preliminary Research Pengembangan Lkpd Matematika Berbasis Kewirausahaan Pada Materi Spltv Kelas X Sma', *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 2 (30 July 2020): 55–63.

tentang apa yang seharusnya ditempuh untuk menjalankan kehidupan didunia ini.<sup>10</sup> Ajaran islam terdapat sumber utama yaitu Al-Qur'an dan Hadist yang mana perbuatan telah dicontohkan baginda Rasulullah Muhammad Saw. Islam mempunyai beberapa dimensi diantaranya: Tauhid, syariah, dan akhlak. Namun dari ketiga dimensi tersebut yang paling utama adalah nilai akhlak.<sup>11</sup> Nilai-nilai Islam yang terletak di LKPD bertujuan untuk memberi motivasi, sekaligus menambah wawasan tentang keagamaan, menyesuaikan latar belakang sekolahan dan menjadikan LKPD menjadi semenarik mungkin, dan contoh ke agamaannya agar lebih mudah dipahami dikaitkan dengan hal-hal yang ada di dalam kehidupan sehari-hari (kontekstual).

Menurut Hasnawati konteks artinya hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan seseorang, ide-ide yang didapatkan dari berbagai pengalamannya sehari-hari. Hal yang berkaitan dalam kehidupan di sekeliling manusia dapat berupa benda-benda atau peristiwa yang nyata.

Karena setiap manusia tidak akan pernah terlepas dari peristiwa maupun benda-benda di sekelilingnya. Hal ini menjadikan manusia menjadi berpikir apa yang akan terjadi dalam kehidupannya dan memahaminya dengan baik, nah dalam memahaminya yaitu berbagai cara ,dan caranya itu kita dapatkan melalui kegiatan pembelajaran.<sup>12</sup> Owens mengatakan bahwa pengajaran kontekstual secara praktis banyak menumbuhkan minat belajar peserta didik dari berbagai latar belakang dan meningkatkan keikutsertaan

---

<sup>10</sup> Ardian Asyhari, 'Literasi Sains Berbasis Nilai-Nilai Islam Dan Budaya Indonesia', *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 6, No. 1 (29 April 2017): 140.

<sup>11</sup> ibid

<sup>12</sup> Isrok'atun and Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009).

peserta didik dan mendorong secara aktif.<sup>13</sup> Pembelajaran yang menggunakan bahan ajar yang mempunyai kualitas tinggi maka akan menimbulkan semangat dalam membaca, ditulis dan dirancang untuk seorang peserta didik, serta menjelaskan tujuan instruksional (pengajaran) , dan disusun sesuai dengan pola.<sup>14</sup>

Berdasarkan pendapat diatas kontekstual merupakan pengetahuan yang dimiliki seseorang, dan ide-ide yang didapatkan dari pengalaman sehari-hari. Seperti halnya dalam proses pembelajaran guru mengaitkan sebuah materi atau contoh ke dalam kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari seperti materi sudut yang bisa kita kaitkan ke dalam gerakan sholat. Pembelajaran kontekstual secara praktis akan menumbuhkan semangat dan ke tertarikan belajar peserta didik serta meningkatkan keaktifan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berdasarkan Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual”**.

## **B Identifikasi Masalah**

Berdasarkan penjelasan Latar Belakang masalah diatas, dapat didefinisikan masalah sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang kurang menarik peserta didik.

---

<sup>13</sup> Ratna Sariningsih, ‘Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP’, *Infinity Journal* 3, no. 2 (1 September 2014): 150–63, <https://doi.org/10.22460/infinity.v3i2.p150-163>.

<sup>14</sup> Theresia Monika Siahaan, ‘Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education’, *Mes: Journal Of Mathematics Education And Science* 5, No. 2 (11 June 2020): 15.

2. Kurangnya contoh di Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari atau kontekstual.
3. Minimnya bahan ajar yang bernilai keislaman.

### **C Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan menghindari pembahasan yang meluas atau terlalu luas, maka oleh karena itu peneliti perlu membatasinya. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bernilai Islami dengan menggunakan Pendekatan Kontekstual
2. Pada Materi Garis Dan Sudut Kelas VII Semester Genap MTs N 1 Lampung Timur.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pengidentifikasian masalah dan batasan masalah di atas maka dari itu perumusan masalah antara lain:

1. Bagaimana pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) bernilai islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Garis dan Sudut.?
2. Bagaimana kepraktisan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang bernilai islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Garis Dan Sudut.

### **E. Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, di tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui hasil pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) bernilai islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Garis Dan Sudut.
2. Untuk mengetahui kevalidan dan Kepraktisan dari pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis nilai-nilai islami dengan pendekatan kontekstual pada materi Garis Dan Sudut.

### **F. Manfaat Produk yang Dikembangkan**

Adapun manfaat Penelitian antara lain:

1. Bagi peneliti

Melatih menulis serta mengolah data-data yang bermanfaat yang dapat dijadikan bahan ajar, dan juga dapat dijadikan pengalaman sebagai seorang calon guru yang profesional.

2. Bagi seorang peserta didik

Bisa dijadikan pengalaman yang baru dalam pembelajaran matematika karena menggunakan bahan ajar yang menarik dapat menumbuhkan minat dan motivasi yang mendalam dalam dalam proses belajar.

3. Bagi guru

Memberikan masukan terhadap guru untuk lebih kreatif, inovatif dalam mengembangkan ataupun menggunakan bahan ajar pembelajaran,

dan juga digunakan sebagai tambahan referensi, sehingga menciptakan pembelajarannya menjadi menyenangkan.

4. Bagi peneliti lain

Memberi wawasan atau pengetahuan untuk dijadikan referensi bagi penelitian yang selanjutnya.

### **G. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan**

Spesifikasi produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah

1. Produk yang dikembangkan yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-Nilai Islami Dengan Menggunakan Pendekatan Kontekstual.
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berisi halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, peta konsep, materi serta latihan soal, gambar sesuai dengan materi, dan sampul belakang.
3. Materi dalam Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah Garis Dan Sudut.
4. Uji Coba kelompok kecil, dikarenakan keterbatasan Waktu dalam penelitian.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Lembar kerja Peserta Didik (LKPD)**

###### **a. Pengertian Lembar kerja Peserta Didik (LKPD)**

Lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah sebagai panduan digunakan peserta didik dalam melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan suatu masalah.<sup>15</sup> bahan ajar LKPD merupakan bahan yang telah disusun secara lengkap digunakan untuk membantu guru dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran dapat dilakukan di rumah, di sekolah maupun di masyarakat, peserta didik juga dituntut untuk belajar mandiri tetapi tidak semua buku panduan peserta didik mudah memahaminya peserta didik juga membutuhkan arahan agar bisa memahami pembelajaran tersebut, akan tetapi LKPD ini membantu peserta didik untuk menambah wawasan tidak hanya pengetahuan umum saja tetapi juga pengetahuan agama juga. Bahan ajar dapat digunakan secara offline maupun online.<sup>16</sup> LKPD merupakan sebuah salah satu bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang mana LKPD digunakan bertujuan untuk meminimalisir peran guru yang terlalu banyak, supaya peserta didik

---

<sup>15</sup> Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Jakarta: Kencana Pemada Media Group, 2009), 73.

<sup>16</sup> Delfia Alaiba, shalahudin shalahudin, and nasyariah siregar, 'pengembangan lembar kerja peserta didik (lkpd) terintegrasi nilai-nilai islam pada pembelajaran tematik di kelas iv madrasah ibtidaiyah nurul yaqin simpang sungai duren' (skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021), 10–11.

lebih aktif dan mempunyai kesempatan banyak untuk belajar. Isi dalam LKPD adalah petunjuk, langkah-langkah, contoh dan soal serta tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik.<sup>17</sup>

LKPD selain menjadi pelengkap alat pembelajaran tetapi sebagai sarana pendukung pelaksanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).<sup>18</sup> Dengan pendidik menyediakan LKPD yang berkualitas hal ini pastinya akan berpengaruh besar terhadap penalaran matematis peserta didik. Penggunaan LKPD yang berkualitas dan menarik akan meningkatkan pemahaman, motivasi, dan minat siswa dalam belajar.<sup>19</sup>

#### **b. Unsur-Unsur LKPD**

Secara khusus dalam format LKPD mencakup tujuan unsur yaitu judul, kompetensi dasar yang akan dicapai, alokasi waktu, peralatan yang dibutuhkan digunakan dalam menyelesaikan tugas, memberi tahu informasi singkat, cara pengerjaan, dan tugas yang akan dilakukan.<sup>20</sup>

---

<sup>17</sup> Ruly Septian, 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education (Rme) Di Kelas V Sd Negeri 3 Karangnanas' (Bachelor, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019), 60.

<sup>18</sup> Fanny Khairul Putri Apertha And Muhamad Yusup, 'Pengembangan Lkpd Berbasis Open-Ended Problem Pada Materi Segiempat Kelas Vii', *Jurnal Pendidikan Matematika* 12, No. 2 (2018): 49.

<sup>19</sup> Susilawati Susilawati And Zulfah Zulfah, 'Tahap Preliminary Research Pengembangan Lkpd Matematika Berbasis Kewirausahaan Pada Materi Spltv Kelas X Sma', *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 2 (30 July 2020): 55–56.

<sup>20</sup> Andi Prastowo. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Teoristik Dan Praktik* (Jakarta: Kencana Prenamedia Group, 2014) Hlm. 268-269

**c. Ciri-ciri Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).**

LKPD mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Didalamnya terdapat semua petunjuk yang diperlukan peserta didik
- 2) Petunjuk untuk peserta didik ditulis dengan kosa kata sederhana yang sesuai umur dan kemampuannya
- 3) Memuat gambar yang jelas dan mudah dipahami
- 4) Ada pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab peserta didik
- 5) Terdapat ruang untuk menulis jawaban serta penemuan peserta didik.<sup>21</sup>

**d. Kelebihan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Adapun kelebihan LKPD diantaranya:

- 1) LKPD adalah suatu bahan ajar bagi peserta didik
- 2) Materi yang terdapat didalamnya lebih ringkas dan mudah untuk dipahami
- 3) Praktis dan menarik untuk digunakan peserta didik di perkotaan maupun dipedesaan
- 4) Mampu meningkatkan Semangat dan keaktifan peserta didik dalam proses belajar
- 5) Harga LKPD terjangkau.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Sari Wirdaningsih, I. Made Arnawa, And Azwir Anhar, 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas Xi', *Jnpm (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 1, No. 2 (11 September 2017): 278.

<sup>22</sup> Susilawati and Zulfah, 'Tahap Preliminary Research Pengembangan LKPD Matematika Berbasis Kewirausahaan pada Materi SPLTV Kelas X SMA'.

**e. Kekurangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)**

Kekurangan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) diantaranya:

- 1) Materi terlalu singkat
- 2) Adanya kekhawatiran kepada peserta didik yang hanya mengandalkan LKPD ketika dijelaskan atau diberi tugas oleh gurunya
- 3) Soal yang terdapat dalam LKPD cenderung terlihat monoton.
- 4) Membuat peserta didik malas untuk membaca buku cetak yang tebal, padahal yang mana buku tersebut lebih mendalam materinya.

**f. Manfaat LKPD dalam kegiatan belajar**

- 1) Dapat memudahkan peserta didik dalam belajar
- 2) Dapat memudahkan guru dalam menemukan konsep-konsep melalui kegiatan belajar dalam membimbing peserta didik
- 3) Dapat menumbuh kembangkan minat ,keterampilan serta berpikir kritis peserta didik.
- 4) Dapat membantu dan mempermudah guru mengevaluasi keberhasilan peserta didik.<sup>23</sup>

**g. Tujuan LKPD dalam kegiatan pembelajaran**

Tujuan adanya suatu LKPD yaitu digunakan dalam suatu kegiatan belajar sebagai sebagai penggunaan bahan pengamatan untuk mengetahui terjadinya sesuatu, dan bertujuan agar dapat berpikir lebih

---

<sup>23</sup> Susilawati And Zulfah, 'Tahap Preliminary Research Pengembangan Lkpd Matematika Berbasis Kewirausahaan Pada Materi Spltv Kelas X Sma', 2.

kritis, dengan mampu mengambil kesimpulan akhir.<sup>24</sup> Serta dapat menarik perhatian peserta didik. Akan tetapi harus perlu diketahui langkah-langkah dalam penyusunan LKPD yang sesuai diantaranya:

- 1) Melakukan analisis kurikulum
- 2) Menyusun peta kebutuhan pada LKPD
- 3) Menentukan judul LKPD
- 4) Penulisan LKPD

Berdasarkan pemaparan diatas LKPD adalah suatu panduan untuk peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah dalam pelajaran, maka dari itu LKPD dijadikan menjadi bahan ajar yang bertujuan mempermudah peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran, apalagi dengan ditambahkan LKPD yang berkualitas maka akan bertambah semangat belajar. Bahan ajar LKPD juga dapat digunakan pembelajaran secara online maupun offline.

## **2. Garis dan Sudut**

Garis dan sudut merupakan suatu objek yang berbeda di dalam geometri.

### **a. Garis**

Garis dapat di presentasikan sebagai kumpulan titik-titik. Garis merupakan dua garis yang saling berhubungan. Dalam suatu garis terdapat anak panah di ujungnya, anak panah adalah tanda bahwa tak terbatas panjang dari garis itu sendiri.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Prastowo A, *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif* (Yogyakarta: Diva Press, 2013). H. 228.

<sup>25</sup> Mohammad Tohir, *Penguatan Garis Dan Sudut* (Jember, 2017).

### 1) Hubungan Antar Garis

Hubungan antar garis dibagi menjadi 4 (empat) diantaranya:

- Sejajar

Dikatakan garis sejajar apabila garis-garis tersebut terletak di suatu bidang datar dan tidak akan pernah bertemu jika garis diperpanjang.

- Berpotongan

Dikatakan garis berpotongan apabila garis-garis tersebut terletak di satu bidang datar dan memiliki satu titik potong.

- Berimpit

Dikatakan garis berimpit apabila garis-garis tersebut terletak di satu bidang datar memiliki paling sedikit dua titik potong.

- Bersilangan

Dikatakan bersilangan apabila garis-garis tersebut tidak terletak pada satu bidang datar. Dan Garis-garisnya tidak sejajar, tidak berpotongan apabila diperpanjang.

#### b. Sudut

Didefinisikan sebagai bangun geometri yang dibentuk oleh dua sinar dengan titik pangkal yang berimpit. Definisi ini bersifat statis. Suatu sudut terbentuk dari perpotongan dua sinar garis tepat di satu titik, sehingga titik potongnya disebut dengan titik sudut. Nama sudut dapat berupa simbol  $\alpha, \beta$ , dll atau bisa juga berdasarkan titik-titik yang melalui garis yang berpotongan tersebut. Biasanya, suatu sudut

dinyatakan dalam dua jenis, diantaranya derajat dan radian. Sudut APB bisa juga disebut sudut P, dan besar sudut P dilambangkan dengan dengan sudut P.

### 1) **Macam-Macam Sudut**

- **Sudut Lancip**

Sudut lancip mempunyai ukuran dari seperempat putaran penuh, atau sebesar antara  $0^\circ$  dan  $90^\circ$

- **Sudut Siku-siku**

Sudut siku-siku mempunyai ukuran seperempat putaran penuh, atau sebesar  $90^\circ$

- **Sudut Tumpul**

Sudut Tumpul mempunyai ukuran lebih dari seperempat putaran, kurang dari setengah putaran, atau sebesar antara  $90^\circ$  dan  $180^\circ$

- **Sudut Lurus**

Sudut Lurus mempunyai ukuran setengah putaran penuh, atau sebesar  $180^\circ$

- **Sudut Refleksi**

Sudut Refleksi mempunyai ukuran lebih dari setengah putaran, kurang dari satu putaran, atau sebesar antara  $180^\circ$  dan  $360^\circ$

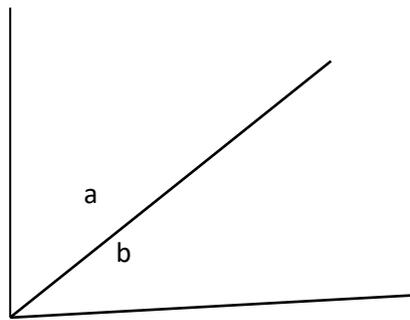
- **Sudut Satu Putaran Penuh**

Sudut satu putaran penuh mempunyai ukuran satu putaran penuh, atau sebesar  $360^\circ$

## 2). Hubungan Antar Sudut

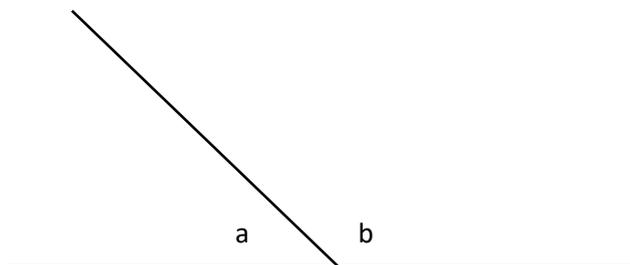
Hubungan Antar Sudut dibagi menjadi 3 (tiga) yaitu diantaranya:

- a). Sudut Berpenyiku, dua sudut dikatakan berpenyiku jika jumlah besar sudut keduanya adalah  $90^\circ$ .



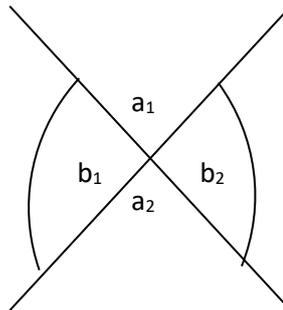
$$\text{Rumus} = a + b = 90^\circ$$

- b). Sudut Berpelurus, dua sudut dikatakan berpelurus jika jumlah besar sudut keduanya  $180^\circ$



$$\text{Rumus } a + b = 180^\circ$$

- c). Sudut Bertolak Belakang, Dua sudut dikatakan bertolak belakang jika kaki-kaki kedua sudut tersebut membentuk dua pasang sinar garis yang berlawanan arah. Besar sudutnya sama.



$$a_1 = a_2$$

Rumus  $b_1 = b_2$

$$\angle a_1 + \angle a_2 = 180^\circ$$

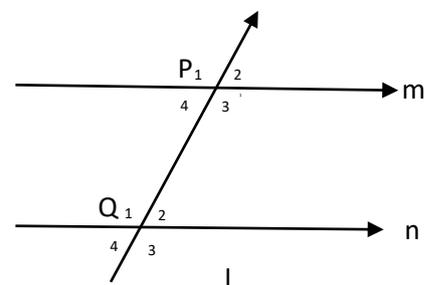
$$\angle a_2 + \angle b_2 = 180^\circ$$

### 3). Hubungan Antara sudut pada Dua Garis Sejajar

Sudut-sudut pada dua garis sejajar membentuk hubungan antara satu dengan yang lainnya. Hubungan antar sudut pada Dua Garis Sejajar antara lain sebagai berikut:

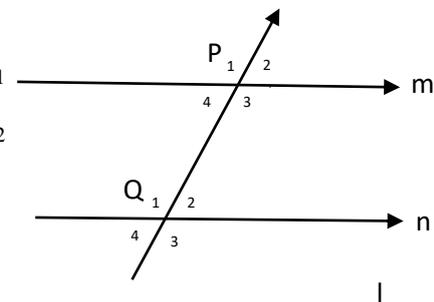
#### a) Sudut-sudut sehadap

- $\angle P_1$  sehadap dengan  $\angle Q_1$
- $\angle P_2$  sehadap dengan  $\angle Q_2$
- $\angle P_3$  sehadap dengan  $\angle Q_3$
- $\angle P_4$  sehadap dengan  $\angle Q_4$



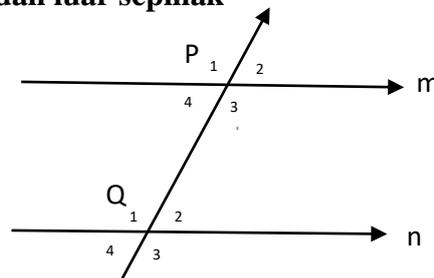
**b) Sudut-sudut berseberangan**

- $\angle P_3$  dalam bersebrangan  $\angle Q_1$
- $\angle P_4$  dalam bersebrangan  $\angle Q_2$
- $\angle P_1$  luar bersebrangan  $\angle Q_3$
- $\angle P_2$  luar bersebrangan  $\angle Q_4$



**c) Sudut-sudut dalam sepihak dan luar sepihak**

- $\angle P_3$  dalam sepihak  $\angle Q_2$
- $\angle P_4$  dalam sepihak  $\angle Q_1$
- $\angle P_1$  luar sepihak  $\angle Q_4$
- $\angle P_2$  luar sepihak  $\angle Q_3$



### 3. Nilai-nilai Islami

Bahan ajar yang diintegrasikan dengan nilai islam atau teori agama maka akan menjadikan teori yang kuat. Pembelajaran yang diintegrasikan dengan nilai islam atau agama mampu memberikan nilai tentang ketuhanan yang sesuai dengan konsep sains. Dengan tujuan supaya siswa mempunyai iman yang kuat.<sup>26</sup> Nilai dalam islam yakni hasil bersumber dari edukasi qurani yang kemudian dijabarkan yang digunakan sebagai etika profetik yang sering digunakan oleh lembaga pendidikan yang bersubtansi islam. Adapun surat yang menjelaskan tentang konsep spiritual yaitu Surat *Asy-Syams* ayat 7-10: bahwasannya dalam ajaran spiritual islam hanya bisa diperoleh dalam syariat islam yang sumbernya dari Al-Quran dan Hadist. Fungsi dari Pendidikan nilai spiritual islam

<sup>26</sup> Nurul Ihsani, Agil Al Idrus, And Jamaludin Jamaludin, 'Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Masalah Terintegrasi Nilai-Nilai Islami Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Peserta Didik', *Jurnal Pijar Mipa* 15, No. 2 (1 March 2020): 104.

dijadikan panutan untuk berbuat perilaku kebaikan yang sesuai dengan syariat, dalam hal kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun bernegara. Dalam jangka pendek pendidikan nilai spiritual akan menghasilkan manusia yang beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia. Sedangkan dalam jangka panjang pendidikan nilai islam akan menghasilkan manusia yang beradab.<sup>27</sup> Integrasi nilai-nilai keislaman dalam mata pelajaran matematika di suatu madrasah mulai dikembangkan hal ini menjadi pembeda antara sekolah umum dengan madrasah. Peng Integrasi nilai-nilai keislaman dalam suatu bahan ajar matematika setidaknya masuk kedalam gambar, dalam contoh soal, soal latihan dan soal ujian yang mengangkat masalah-masalah, tanpa mengubah standar kompetensi yang ada dalam kurikulum yang telah ditetapkan.<sup>28</sup>

Ciri khas kurikulum yang islami diantaranya adalah

1. Perkembangan kurikulum selaras dengan fitrah manusia
2. Diarahkan dengan banyak pembelajaran nilai menjadikan siswa sabar dan taat beribadah
3. Memantau periodisasi perkembangan siswa, tipologi. Sifat dan gender.
4. Memelihara kebutuhan kebutuhan nyata dalam kehidupan serta tetap berpatokan pada jiwa dan cita-cita ideal islam

---

<sup>27</sup> Nirwani Jumala Nirwani Jumala And Abubakar Abubakar, 'Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islami Dalam Kegiatan Pendidikan', *Jurnal Serambi Ilmu* 20, No. 1 (21 April 2019): 162–64.

<sup>28</sup> Nanang Supriadi, 'Mengembangkan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (Baei) Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, No. 1 (18 June 2015): 63–74.

5. Tidak menimbulkan pertentangan
6. Dapat diwujudkan sesuai dengan situasi dan kondisi
7. Sifatnya fleksibel sehingga mudah di sesuaikan dalam kondisi dan situasi setempat
8. Bersifat efektif, menyampaikan serta menjadikan nilai edukatif yang menghasilkan nilai positif
9. Peduli akan kemampuan pendidikan keagamaan dan bahasa
10. Memperhatikan tingkah laku dan amaliah keislamannya.<sup>29</sup>

Jenis-jenis nilai islami dibedakan menjadi 3 jenis, diantaranya:

1. Nilai-nilai aqidah yang mengajarkan manusia percaya kepada Allah SWT. Sebagai Sang Pencipta alam semesta, didunia.
2. Nilai-nilai Ibadah yang dapat mengajarkan kepada manusia dalam tingkah lakunya didasari oleh hati yang ikhlas dengan mengharap ridho dari Allah.
3. Nilai-nilai ahlak mengajarkan manusia dalam bersikap dan berperilaku yang baik sesuai dengan aturan dan adab manusia yang benar sehingga menjadikan manusia yang tentram, damai harmonis, dan seimbang.<sup>30</sup>

Nilai-nilai Islam adalah nilai yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits. Nilai-nilai Islam yang di masukkan dalam pendidikan terutama di LKPD yaitu sesuai dengan semua jenis nilai-nilai islami di atas, dengan

---

<sup>29</sup> Afiful Ikhwan, 'Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran)', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, No. 2 (1 November 2014): 184.

<sup>30</sup> Fitri Handayani And Siska Andriani, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bernuansa Islami Dalam Pembelajaran Matematika', *Jurnal E-Dumath* 5, No. 1 (31 January 2019).

tujuan nilai spiritual islam dijadikan panutan untuk berbuat perilaku kebaikan yang sesuai dengan syariat, dalam hal kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun bernegara. Nilai-nilai islami banyak masuk ke dalam sekolah Islam seperti di MI, Mts, MA, dan perguruan Tinggi Islam, dan didalam nilai-nilai islam mempunya Kurikulum tersendiri. Pelajaran Matematika Kelas VII materi Garis dan Sudut bisa kita kaitkan nilai-nilai islam seperti bentuk sudut yang bisa kita sama kan pada gerakan sholat.

#### **4. Kontekstual**

##### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kontekstual**

Model pembelajaran yang biasanya dengan istilah Contextual Teaching and Learning (CTL). Kata kontekstual itu sendiri yang awalnya berasal dari kata konteks. Menurut Hasnawati konteks artinya hal-hal yang berkaitan dengan pengetahuan seseorang, ide-ide yang didapatkan dari berbagai pengalamannya sehari-hari. Hal yang berkaitan dalam kehidupan di sekeliling manusia dapat berupa benda-benda atau peristiwa yang nyata. Karena setiap manusia tidak akan pernah terlepas dari peristiwa maupun benda-benda di sekelilingnya. Hal ini menjadikan manusia menjadi berpikir apa yang akan terjadi dalam kehidupannya dan memahaminya dengan baik, nah dalam memahaminya yaitu berbagai cara, dan caranya itu kita dapatkan melalui kegiatan pembelajaran. Pembelajaran kontekstual adalah sebuah konsep yang mana guru mengaitkan antara materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata peserta didik, dan mendorong siswa

untuk menghubungkan pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.<sup>31</sup> Kontekstual merupakan konsep yang dapat membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan keadaan dunia nyata dan dapat mendorong peserta didik untuk menghubungkan antara pengetahuan dengan hal-hal yang ada di dalam kehidupan mereka.<sup>32</sup> Pengajaran kontekstual secara praktis banyak menumbuhkan minat belajar peserta didik dari berbagai latar belakang dan meningkatkan keikutsertaan peserta didik dan mendorong secara aktif serta memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyalurkan pengetahuan dan juga menerapkan pengetahuan yang mereka miliki sehingga dapat meningkatkan pemecahan masalah matematika di kehidupan sehari-hari.<sup>33</sup>

#### **b. Karakteristik Model Pembelajaran Kontekstual**

Karakteristik pembelajaran kontekstual, terdapat 8 komponen diantaranya:

- 1) Melakukan hubungan yang bermakna
- 2) Melakukan kegiatan-kegiatan yang Signifikan
- 3) Belajar yang diatur Sendiri
- 4) Bekerja sama

---

<sup>31</sup> Isrok'atun And Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*.

<sup>32</sup> Mohammad Faizal Amir, 'Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar', In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* (Seminar Nasional Pendidikan : Tema "Peningkatan Kualitas Peserta Didik Melalui Implementasi Pembelajaran Abad 21", Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2015), 36–37.

<sup>33</sup> Ratna Sariningsih, 'Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Smp', *Infinity Journal* 3, No. 2 (1 September 2014): 150–63.

- 5) Berpikir kritis dan kreatif
- 6) Mengasuh dan memelihara pribadi siswa
- 7) Mencapai Standar yang tinggi
- 8) Menggunakan penilaian autentik.<sup>34</sup>

### **c. Komponen Model Pembelajaran Kontekstual**

#### **1) Konstruktivisme**

Konstruktivisme adalah membangun suatu pengetahuan baru dalam sebuah struktur kognitif peserta didik sesuai dengan pengalaman sendiri, pembelajaran kontekstual ini dilakukan dengan bertujuan pengetahuan yang didapat peserta didik bermakna.

#### **2) Menemukan atau inkuiri**

Inkuiri ditemukan dalam proses pembelajaran kontekstual yang berada pada proses yang didasarkan pada pencairan , serta penemuan dengan cara berfikir sistematis.

#### **3) Bertanya**

Bertanya dapat dipandang sebagai tanda dari keingintahuan , sedangkan menjawab adalah suatu kemampuan dari seseorang yang berani untuk mengungkapkan pendapatnya. Dalam suatu pembelajaran kontekstual, seorang guru tidak hanya menyampaikan informasi atau materi saja melainkan melatih agar peserta didiknya mampu menemukan sendiri konsep yang sedang dipelajari.

---

<sup>34</sup> Isrok'atun And Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, 70.

#### **4) Masyarakat Belajar**

Suatu konsep Masyarakat belajar dalam pembelajaran kontekstual yaitu melalui kerja sama dengan orang lain, dan teman, kerja sama ini biasa dilakukan secara kelompok belajar formal atau lingkungan secara langsung. Hasil belajarnya yaitu dapat *sharing* dan bertukar pengalaman.

#### **5) Pemodelan**

Pemodelan adalah suatu proses pembelajaran dengan cara memperagakan gerakan dari sesuatu sebagai contoh yang dapat ditirukan peserta didik. Proses pemodelan pembelajaran kontekstual tidak hanya dilakukan oleh guru saja, akan tetapi dilakukan peserta didik supaya guru juga dapat mengetahui kemampuan peserta didiknya , dan bertujuan agar peserta didik terhindar dari pembelajaran teoritis-abstrak yang dapat memungkinkan verbalisme.

#### **6) Refleksi**

Refleksi dalam pembelajaran kontekstual dilakukan di akhir dari proses pembelajaran dengan cara guru memberikan kesempatan peserta didik untuk mengingat kembali apa yang telah dipelajari, dengan bertujuan agar pelajaran yang sudah dipelajari tidak dilupakan.

#### **7) Penilaian Autentik**

Penilaian Autentik merupakan upaya seorang guru untuk mengetahui informasi mengenai perkembangan belajar peserta

didiknya. Dalam pembelajaran kontekstual, penilaian autentik ini ditekankan tidak hanya pada hasil belajar ataupun tes saja, akan tetapi penilaian nyata atau secara langsung.<sup>35</sup>

#### **d. Kelebihan Model Pembelajaran Kontekstual**

- 1) Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil
- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa.

#### **e. Kekurangan Model Pembelajaran Kontekstual**

- 1) Memerlukan bimbingan intensif dari guru
- 2) Peran guru bukan sebagai infrastruktur dan penguasa
- 3) Guru terus member bimbingan terhadap siswa.<sup>36</sup>

#### **f. Tujuan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual**

Tujuannya yaitu mengingatkan kepada peserta didik bahwasannya apa yang dipelajari adalah sangat berguna dalam kehidupan nyata sehingga akan menempatkan diri mereka sendiri yang memerlukan suatu persiapan dalam menyelesaikan suatu masalah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>37</sup>

Berdasarkan pendapat diatas kontekstual berasal dari kata konteks yang mempunyai arti hal-hal yang berkaitan dengan

---

<sup>35</sup> Amir, 'Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar', 37–38.

<sup>36</sup> Isrok'atun And Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, 69–70.

<sup>37</sup> Musbihin, Pengembangan Lembar Kerja Siswa ( Lks) Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching And Learning ( Ctl)Ppada Matematika Pokok Himpunan Dengan Soal-Soal Berbasis Berfikir Kritis Matematis Untuk Mts/Smp. Skripsi, 2016

pengetahuan yang dimiliki seseorang, dan ide-ide yang didapatkan dari pengalaman sehari-hari. Seperti halnya dalam proses pembelajaran guru mengaitkan sebuah materi atau contoh ke dalam kehidupan nyata atau kehidupan sehari-hari seperti materi sudut yang bisa kita kaitkan ke dalam kegiatan keislaman. Pembelajaran kontekstual secara praktis akan menumbuhkan semangat dan ketertarikan belajar peserta didik serta meningkatkan keaktifan. Dalam suatu pembelajaran kontekstual terdapat suatu Karakteristik, Komponen, Kelebihan, Kekurangan serta tujuan kontekstual dalam pembelajaran.

## **B. Kajian Studi Relevan**

Bagian ini memuat penjelasan tentang penelitian terdahulu atau penelitian dari orang lain yang berkaitan dengan persoalan yang dikaji. Peneliti mengemukakan bahwa masalah yang dikaji belum pernah diteliti atau berbeda dengan peneliti terdahulu.

1. Skripsi yang ditulis oleh Fitri Handayani, "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islami dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel untuk Siswa Kelas VIII Semester Genap" jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Penelitian ini atas siswa yang kurang semangat dan termotivasi untuk belajar sehingga mudah untuk merasa bosan, dengan menggunakan bahan ajar yang kurang menarik. Peneliti mengetahui karena belum adanya LKS yang dibuat berdasarkan dengan nilai Islami, maka peneliti tersebut mengambil judul seperti diatas yang memang pas diberikan di sekolah Mts

yang mana pasti siswanya bergaris besar beragama islam , yang mana pembelajaran islam dan keislamannya lebih banyak dan luas dan tatibnya pun demikian. Maka dari itu peneliti mengambil judul tersebut guna dapat merubah peserta didik agar semangat belajar. Perbedaannya menggunakan materi Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel untuk kelas VIII Semester Ganjil, bukan materi Garis dan Sudut kelas VII Semester Genap. Persamaannya Berbasis nilai Islami dengan pendekatan kontekstual.<sup>38</sup>

2. Skripsi yang ditulis oleh Risma Ismail, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Pada Pokok Bahasa Perbandingan Kelas VII SMPN 27 Makassar". Jenis penelitian ini adalah Research and Development (R&D). Penelitian ini atas proses pembelajaran masih berpusat pada guru dan kurangnya siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran yang dikarenakan tidak adanya bahan ajar untuk dibaca yang melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran, peserta didik menganggap bahwasannya konsep perbandingan berbalik nilai yang dijelaskan oleh guru sulit untuk mereka pahami, hal ini menunjukkan bahwa dalam proses pembelajaran yang menggunakan metode konvensional kurang efektif. Maka diperlukan pengembangan perangkat pembelajaran yang mereka gunakan dengan pendekatan kontekstual, agar siswa lebih mudah memahami materi perbandingan. Perbedaannya Tidak Berbasis nilai-nilai islami, dan

---

<sup>38</sup> Fitri Handayani And Siska Andriani, 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bernuansa Islami Dalam Pembelajaran Matematika', *Jurnal E-Dumath* 5, No. 1 (31 January 2019).

menggunakan materi Perbandingan, sedangkan persamaanya berbasis kontekstual.<sup>39</sup>

3. Skripsi yang ditulis oleh Delfia Alaiba, “Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-Nilai Islam pada Pembelajaran Tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren” jenis penelitian ini adalah Research and Development ( R&D ). Penelitian ini atas peralatan sekolah seperti bahan ajar yang masih sangat kekurangan . sumber belajar yang dapat menarik peserta didik dalam pembelajaran seperti menggunakan LKPD dan buku tes. Pembelajaran menggunakan LKPD supaya nilai religius tetap ada dan tidak hilang, maka didalamnya dikaitkan dengan ajaran islam. Peneliti berusaha menggabungkan materi pembelajaran dengan Al-Quran dan Hadist. Desainnya yang menarik, dan bahasanya mudah dipahami. Perbedaannya tidak menggunakan pendekatan kontekstual. Persamaanya Berbasis nilai-nilai islami.<sup>40</sup>
4. Jurnal yang ditulis oleh Endah Wulantina, “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Pada Materi Garis Dan Sudut. jenis penelitian ini adalah Research and Development ( R&D ). Penelitian ini didasarkan tidak sedikitnya siswa yang nilai kognitifnya mencapai KKM. Namun dengan tidak diringinya baiknya ahlak para siswa

---

<sup>39</sup> Risma Ismail, ‘Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual pada Pokok Bahasan Perbandingan Kelas VII SMPN 27 Makassar’ (diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), 6

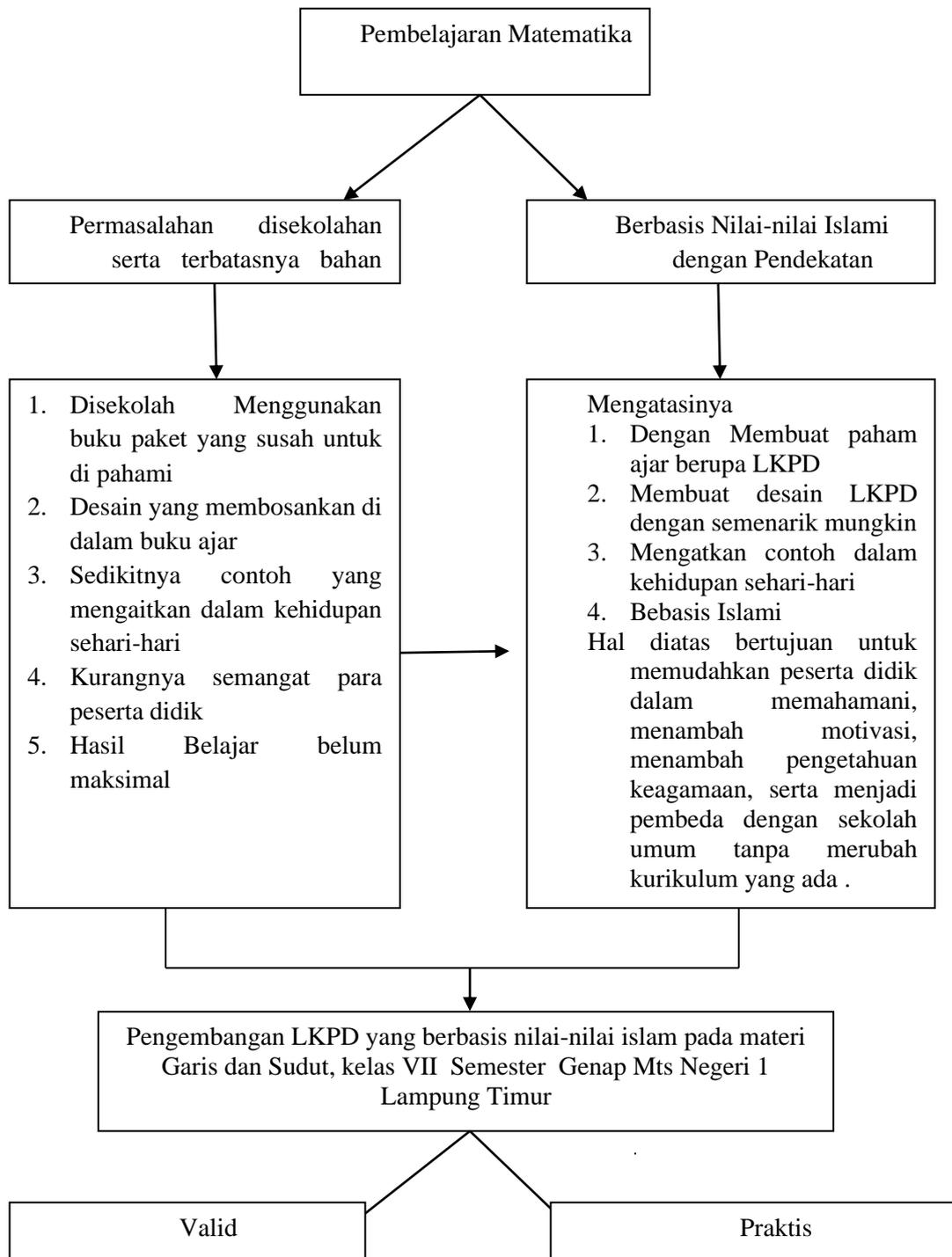
<sup>40</sup> Delfia Alaiba, Shalahudin Shalahudin, And Nasyariah Siregar, ‘Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd)Terintegrasi Nilai-Nilai Islam Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas Iv Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren’ (Skripsi, Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021).

tersebut. Ketika pada saat pembelajaran matematika berlangsung. Penanaman nilai-nilai islam ini di mulai dengan di beri sedikit-dikit namun hal ini kurang maksimal. Lebih efektif nya kembali jika nilai-nilai islam tersebut di cantumkan dibahan ajar yang di pakai di sekolah tersebut.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Endah Wulan, 'Pengembangan Bahan Ajar Matematika Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Garis Dan Sudut | Wulantina | Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika', accessed 3 July 2022

### C. Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 Kerangka berpikir

Mengingat zaman yang sudah serba canggih, Memudahkan seorang Guru untuk mengembangkan suatu bahan ajar yang akan dipakai supaya dapat mengatasi para peserta didik yang mengalami kesulitan dan kurang paham terhadap materi, soal serta latihan yang ada di buku cetak. Apalagi mata pelajaran matematika yang banyak orang menganggap bahwa mata pelajaran yang sangat sulit. Namun perlu diketahui matematika adalah ilmu eksak/ ilmu pasti yang digunakan dimana-mana, oleh karena itu perlu sekali kita mempelajarinya mulai dari SD,SMP/MTs, SMA/SMK//MA dan di Perguruan Tinggi. LKPD di dalamnya di beri contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (kontekstual). Karena dengan pengajaran kontekstual secara praktis banyak menumbuhkan minat belajar peserta didik.<sup>42</sup>

Mengingat latar belakangnya adalah madrasah, maka lebih baiknya nilai-nilai keislaman dikuatkan. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam mata pelajaran matematika di suatu madrasah mulai dikembangkan hal ini menjadi pembeda antara sekolah umum dengan madrasah. Integrasi nilai-nilai keislaman dalam suatu bahan ajar matematika setidaknya masuk kedalam gambar, dalam contoh soal, soal latihan dan soal ujian yang mengangkat masalah-masalah, tanpa mengubah standar kompetensi yang ada dalam kurikulum yang telah ditetapkan.<sup>43</sup> Nilai-nilai islam ini bertujuan untuk menambah pengetahuan islam, merubah akhlak, serta bertaqwa kepada Allah SWT.

---

<sup>42</sup> Sariningsih, 'Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP'.

<sup>43</sup> Nanang Supriadi, 'Mengembangkan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (Baei) Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman', *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, No. 1 (18 June 2015): 63–74.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan atau biasa disebut dalam bahasa inggrisnya *Research and Development* (R & D). R & D merupakan suatu metode penelitian yang dapat digunakan untuk menghasilkan suatu produk, serta menguji keefektifan produk tersebut.<sup>44</sup> Metode Research & Development adalah penelitian untuk produk yang menyempurnakan produk lama dan menghasilkan produk yang baru.<sup>45</sup> Sedangkan model pengembangan yang digunakannya adalah ADDIE. Dalam penelitian ini produk yang dikembangkan adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual

#### **B. Prosedur Pengembangan**

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan pengembangan model ADDIE. Model instruksional ADDIE yakni proses instruksional yang terdiri dari 5 fase , yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi dan evaluasi .

---

<sup>44</sup>Sugiono,2013, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D , Bandung: Alfabeta.297

<sup>45</sup> Haryono, *Filsafat Matematika (Suatu Tinjauan Epistemologi Dan Filosofis)*.

## **1. Analysis (Analisis)**

Kegiatan awal sebelum dilakukan nya pembuatan produk LKPD dikembangkan yakni penelitian pendahuluan. Penelitian pendahuluan ini meliputi pra survei dalam suatu pembelajaran. Maka hasil dari pra survei tersebut lah yang akan menjadi bahan untuk melakukan analisis pendahuluan dalam penelitian pengembangan ini.

### **a. Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika kelas VII H, yaitu Ibu Prini Mardiyanti, S.Pd. mengenai masalah-masalah yang sedang terjadi di sekolah MTs N 1 Lampung Timur tersebut yang menyebabkan peserta didik kesulitan atau kurang semangat dalam belajar mata pelajaran matematika, lalu mendiskusikan bersama untuk mendapatkan pemecahan dari masalah tersebut. yaitu peneliti menanyakan kesulitan apa saja yang dialami dalam proses pembelajaran, metode apa yang digunakan, dan lain-lain. Maka dari itu peneliti bertujuan dengan mengembangkan bahan ajar ini dapat mengatasi hal- hal yang menghambat dalam proses pembelajaran. Kemudian hasil dari analisis tersebut akan dijadikan pedoman untuk menyusun dan mengembangkan bahan ajar berbentuk LKPD.

### **b. Analisis Kurikulum**

Analisis kurikulum ini bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang sedang digunakan di MTs Negeri 1 Lampung Timur.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan maka akan mendapatkan data kurikulum yaitu menggunakan kurikulum 2013 / K13, selanjutnya kurikulum tersebut digunakan untuk menentukan kompetensi dasar, kompetensi Inti serta indikator yang sesuai dan tepat.

**c. Analisis Bahan Ajar**

Bahan ajar yang digunakan di kelas adalah buku cetak, yang masih jarang sekali menggunakan contoh soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga bahan ajar seperti ini membuat kurangnya minat peserta didik untuk belajar matematika, oleh karena itu analisis bahan ajar ini bertujuan menentukan pembuatan LKPD berbasis nilai-nilai islam dengan menggunakan pendekatan kontekstual

**d. Analisis siswa**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik peserta didik MTs Negeri 1 Lampung Timur, analisis ini dilakukan melalui wawancara pada guru mata pelajaran matematika dan peserta didik . Data karakteristik peserta didik yang didapat setelah analisis ini akan dijadikan salah satu penentu materi dalam pembuatan bahan ajar berbentuk LKPD yang akan dibuat.

## **2. Design (Desain)**

Pada tahap ini, dibuat suatu rancangan yang dimulai dari menetapkan tujuan belajar, merancang kegiatan belajar mengajar, merancang perangkat pembelajaran, merancang materi pembelajaran serta evaluasi hasil belajar. Hasil yang diperoleh berupa rancangan bahan ajar LKPD berbasis nilai-nilai islam. Adapun perancangan penyusunan LKPD yaitu : menentukan judul dan penulisan LKPD. Selanjutnya, Rancangan instrumen penilaian meliputi: Instrumen untuk mengukur kualitas produk melalui validitas LKPD dan kepraktisan produk, dan Instrumen angket peserta didik untuk mengetahui respon peserta didik terhadap LKPD yang dikembangkan.

## **3. Development (Pengembangan)**

Pada tahap ini ialah proses pembuatan bahan ajar yang telah dirancang pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini menghasilkan produk yaitu Bahan Ajar LKPD pada materi Garis dan Sudut. Selanjutnya melakukan penilaian kevalidan produk, penilaian dilakukan oleh ahli dengan mengisi lembar validasi. Maka akan diperoleh hasil penilaian , jika produk belum mencapai kriteria valid maka dilakukan revisi kembali sesuai saran dan apabila produk sudah mencapai kriteria valid maka produk tersebut siap di uji coba pada tahap selanjutnya.

#### **4. Implementation ( Implementasi)**

Produk yang telah dihasilkan pada tahap development (pengembangan) selanjutnya divalidasi oleh 6 validator ahli materi , media dan agama. Kemudian selanjutnya pada tahap Implementation (Implementasi) produk diujicoba kan pada hari rabu tanggal 25 Mei 2022 di MTs N 1 Lampung Timur. LKPD ini di ujicobakan pada kelompok kecil ( uji terbatas) diambil 10 peserta didik pada kelas VII H. Materi LKPD yang digunakan dalam pengembangan ini adalah Garis dan Sudut kelas VII semester Genap.

#### **5 Evaluation ( Evaluasi)**

Setelah melalui tahap implementation (implementasi), maka selanjutnya dilakukan tahap Evaluasi. Karena dalam penelitian hanya sampai pada uji kecil (uji coba terbatas) maka evaluasi yang dimaksud evaluasi dari tahap implementas. Hasil evaluasi didapatkan dari kritik saran dan perbaikan dari peserta didik selama uji coba terbatas tersebut dilakukan, sehingga dari tahap evaluasi ini maka dilakukan revisi terakhir.

### **C. Desain Uji Coba Produk**

#### **1. Desain Uji Coba**

Pada desain uji coba produk ini dilakukan validasi ahli materi, ahli materi dan ahli agama. Data validasi dikumpulkan dan dianalisis kegiatan ini dilakukkan untuk menjadi dasar revisi dari LKPD tersebut. Setelah itu langsung dilakukan uji coba lapangan, uji coba lapangan ini

hanya sampai pada uji coba kelompok kecil, pada uji coba ini dilaksanakan kepada 10 peserta didik kelas VII H Mts Negeri 1 Lampung Timur. Mengenai uji coba kelompok kecil terhadap 10 peserta didik, di saat uji coba lapangan, guru menjelaskan penggunaan LKPD, peserta didik diminta untuk membaca, memahami materi dan mengerjakan soal-soal yang ada, setelah itu mengisi angket yang telah disediakan, hal ini bertujuan supaya mengetahui tanggapan dan ketertarikan peserta didik terhadap LKPD yang telah diberikan, serta untuk menguji kepraktisan dari LKPD tersebut.

## **2. Subjek Uji coba**

### **a. Subjek Validasi**

Subjek Validasi terdiri dari 6 validator, 3 dosen dari Matematika dan 1 dosen Pendidikan Agama Islam, 1 Guru Matematika dan 1 guru Pendidikan Agama Islam.

### **b. Subjek uji coba**

Subjek Uji Coba dalam penelitian pengembangan LKPD Matematika Berbasis nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual ini dilakukan oleh 10 peserta didik kelas VII H MTs Negeri 1 Lampung Timur sebagai uji coba kelompok kecil serta untuk mengukur mengenai kepraktisan dari produk tersebut. Penelitian ini dilakukan pada hari Rabu, 25 Mei 2022.

## **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

### **1 Teknik Pengumpulan Data**

#### **a. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik dalam memperoleh data secara langsung untuk informasi yang dibutuhkan. Wawancara dilakukan dengan guru mata pelajaran matematika dan peserta didik guna memperoleh sebuah informasi pendapat mereka tentang LKPD berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual yang dikembangkan oleh peneliti.

#### **b. Angket**

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis dengan tujuan memperoleh data atau informasi secara langsung dari sumbernya.

##### **a) Angket Validasi Ahli**

Angket Validasi Ahli LKPD ini digunakan untuk memperoleh informasi kevalidan dari produk yang dikembangkan atau dihasilkan. Lembar validasi ini ditujukan kepada ahli materi, ahli media dan ahli agama. Instrumen ini digunakan sebagai masukan untuk memperbaiki LKPD yang telah dikembangkan sehingga mendapatkan hasil yang valid.

### b) Angket Respon Peserta Didik

Lembar angket Respon Peserta Didik ini digunakan untuk memperoleh data dan menguji kepraktisan dari LKPD yang digunakan. Lembar angket ini diberikan sesudah peserta didik menggunakan LKPD yang telah diberikan.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dari sebuah penelitian yang kemudian diolah dan diterapkan oleh peneliti sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan.

### a. Instrumen mengukur kevalidan

Instrumen kevalidan digunakan sebagai alat untuk mengetahui kevalidan dari bahan LKPD ajar yang dikembangkan oleh peneliti. Peneliti disini membuat lembar validasi dengan skala likert dari 1 sampai 5.

**Tabel 3.1 Kategori Lembar Validasi<sup>46</sup>**

Skala	Kategori
5	Sangat Setuju
4	Setuju
3	Kurang Setuju
2	Tidak Setuju
1	Sangat Tidak Setuju

<sup>46</sup> Riduwan And Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2015).

Skor diberikan pada setiap butir penilaian. Lembar Validasi juga terdapat kolom kritik, saran dan perbaikan yang ditujukan kepada masing-masing validator. Terdapat penilaian umum diberikan dalam empat Kriteria yaitu: 1) dapat digunakan tanpa revisi , 2) dapat digunakan dengan sedikit revisi, 3) dapat digunakan dengan banyak revisi, 4) tidak dapat digunakan.

Instrumen dalam pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual ini adalah sebagai berikut:

#### **b. Instrumen Lembar Validasi Ahli**

Lembar validasi Ahli digunakan untuk mendapatkan sebuah informasi kevalidan LKPD berdasarkan penilaian ahli, Penilaian ahli diantaranya ahli materi, ahli media dan ahli agama. Informasi yang didapatkan guna untuk bahan pertimbangan merevisi LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti sehingga layak untuk digunakan.

##### **1) Lembar Validasi Ahli Materi**

Lembar validasi ahli materi ini digunakan untuk menilai kevalidan dari LKPD yang telah dikembangkan sesuai dengan aspek yang nilai, dan kriteria penilaian yang ada

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi<sup>47</sup>**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Nomor angket
1.	Kesesuaian dengan KI-KD	Kompetensi dasar	1
		Indikator pencapaian kompetensi	2
2.	Penyajian materi	Urutan penyajian materi	3
		Keterlibatan peserta didik	4
		Ketertarikan peserta didik dengan materi	5
3.	Kebenaran substansi materi pembelajaran	Kejelasan konsep materi	6
		Ketepatan soal	7
		Kesesuaian gambar	8
4.	Kesesuaian dengan Pendekatan Kontekstual	Penggunaan konteks	9
		Pemodelan matematika	10
		Kontribusi peserta didik	11
		Interaktifitas	12
		Ketertarikan antar topic	13

## 2) Lembar Validasi Ahli Kemediiaan

Lembar validasi ahli media ini digunakan untuk menilai kevalidan dari LKPD yang telah dikembangkan sesuai dengan aspek yang nilai, dan kriteria penilaian yang ada.

---

<sup>47</sup> Maimunah. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education Dengan Konteks Kemaritiman Untuk Melatih Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Sma Kelas XI." Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, 2019.

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media<sup>48</sup>**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Nomor Angket
1	Ukuran LKPD	Kesesuaian ukuran	1
2	Desain Sampul	Penampilan unsure tata letak	2
		Warna unsure tata letak	3
		Kemenarikan Huruf	4
		Ilustrasi sampul LKPD	5
3	Desain Isi	Konsisten tata letak	6
		Unsur tata letak harmonis	7
		Unsur tata letak lengkap	8
		Tata letak halaman	9
		Tipografi isi LKPD sederhana	10
		Ilustrasi Isi	11

### 3) Validasi Keagamaan

Lembar validasi ahli agama ini digunakan untuk menilai kevalidan dari LKPD yang telah dikembangkan sesuai dengan aspek yang nilai, dan kriteria penilaian yang ada.

---

<sup>48</sup> Nuraini Nadhiroh, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik L(Lkpd) Berbasis Higher Order Thinking Skills (Hots) Pada Materi Termodinamika", Skripsi. Bandar Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018. Hal 89

**Tabel 3. 4 Kisi-kisi Instrumen Validasi Ahli Agama<sup>49</sup>**

No	Aspek penilaian	Kriteria Penilaian	Nomor angket
1	Keserasian materi dengan nilai-nilai islami	Hubungan Materi dengan nilai islam	1
		Kesesuaian konsep materi dengan nilai islam	2,3
		Materi dan nilai-nilai islam mudah dipahami	4
		Menambah Pengetahuan peserta didik	5
		Tulisan nilai-nilai islam jelas	6
2	Penekanan-penekanan pada materi	Terdapat perbedaan warna	7
		Terdapat perbedaan ukuran	8
		Terdapat perbedaan kata	9
		Terdapat pemiringan huruf	10

### c. Instrumen Lembar Angket Respon Peserta Didik

Instrumen ini menggunakan angket dengan cara dibagikan kepada peserta didik. Angket ini bertujuan agar dapat melihat seberapa LKPD menarik, menambah semangat dan mudah dipahami peserta didik, setelah di uji cobakan produknya. Penilaian ini dibuat 5 skala dengan memberi tanda check list (√) pada kolom sesuai aspek yang dinilai dengan keterangan skor (5) Sangat Praktis, (4) Praktis, (3) Kurang Praktis, (2) Tidak Praktis, dan (1) Sangat Tidak Praktis.

<sup>49</sup> Dr Rina Budi Satiyarti Et Al. 'Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1440 H / 2018 M', N.D., 120.

### 1) Lembar Angket Respon Peserta Didik

**Tabel 3. 5 Kisi-kisi Instrumen Respon Peserta Didik<sup>50</sup>**

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Nomer Angket
1	Penggunaan	Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru	1
		Menurut saya LKPD ini mudah dipahami	2
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik	3
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah	4
		Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu	5
		Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berpikir kritis	6
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman	7
		Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	8
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar	9
2	Daya Tarik	Warna yang dipakai menarik	10
		Teks dan gambar tampak jelas	11
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik	12
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar	13
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif	14
		Lembar kerja peserta didik	15

<sup>50</sup> Maimunah. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Realistic Mathematics Education Dengan Konteks Kemaritiman Untuk Melatih Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Sma Kelas XI". Skripsi. Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang, 2019.

	(LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan	
--	---	--

## E. Teknik Analisis Data

Tahan dalam analisis data merupakan tahap pengelolaan data yang telah didapatkan sebelumnya. Analisis ini guna menghitung skala kevalidan dan kepraktisan produk yang dihasilkan.<sup>51</sup>

### 1. Analisis Validitas Produk

Rumus untuk menghitung data kevalidan dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Setelah hasil validasinya didapatkan persentasenya dari setiap para validator, maka lanjut untuk mencari total dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total} = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Kriteria Kevalidan dapat dihasilkan dalam sebuah tabel sebagai berikut:

### Kriteria Validasi Produk

**Tabel 3. 6 Kriteria Validasi Produk<sup>52</sup>**

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Valid	$80 < N \leq 100$
4	Valid	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Valid	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Valid	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Valid	$0 < N \leq 20$

<sup>51</sup> Riduwan And Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2015).

<sup>52</sup> Ibid.

Keterangan

N = Skor Total (yang diberikan validator)

Apabila hasil validasi didapatkan >60% maka produk yang dikembangkan memenuhi kriteria yang valid, sehingga produk dapat diuji coba di tahap selanjutnya.

## 2. Analisis Kepraktisan Produk

Rumus untuk menghitung data kepraktisan sebagai berikut:

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan peserta didik}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

Selanjutnya setelah didapatkan hasil persentase kepraktisan dari masing masing peserta didik maka kemudian di total menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total} = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik yang menilai}} \times 100\%$$

Kriteria Kepraktisan produk dapat dinyatakan dalam tabel dibawah ini:

**Kriteria Kepraktisan Produk**  
**Tabel 3. 7 Kriteria Kepraktisan Produk<sup>53</sup>**

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Praktis	$80 < N \leq 100$
4	Praktis	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Praktis	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Praktis	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Praktis	$0 < N \leq 20$

Keterangan

N = Skor Total (yang diberikan peserta didik)

Apabila hasil kepraktisan yang diperoleh > 60% maka produk yang dikembangkan itu dapat dinyatakan praktis.

---

<sup>53</sup> Riduwan And Akdon, *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik* (Bandung: Alfabeta, 2015).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

#### **A. Hasil Pengembangan Produk Awal**

Produk yang dihasilkan dari peneliti ini berupa produk cetak LKPD matematika berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual, pengembangan produk tersebut menggunakan model pengembangan ADDIE yang mana memiliki lima tahapan penelitian yaitu: analysis (analisis), design (perencanaan), development (pengembangan), implementation (implementasi), evaluation (evaluasi). Lima langkah tahapan model pengembangan tersebut akan dijabarkan secara runtut di bawah ini dengan uraian sebagai berikut:

##### **1. Analysis (Analisis)**

Tahapan analisis dalam penulisan ini yang bertujuan untuk mengamati perlunya pengembangan model pembelajaran menggunakan LKPD. analisis yang dilaksanakan meliputi, analisis kebutuhan dan analisis kurikulum, analisis bahan ajar, analisis peserta didik, berikut adalah penjelasan tahap analisis:

##### **a. Analisis Kebutuhan**

Analisis kebutuhan dilakukan dengan wawancara kepada guru mata pelajaran matematika kelas VII H, yaitu Ibu Prini Mardiyanti, S.Pd. mengenai masalah-masalah yang sedang terjadi di sekolah MTs N 1 Lampung Timur tersebut yang menyebabkan peserta didik

kesulitan atau kurang semangat dalam belajar mata pelajaran matematika. Peneliti menanyakan kesulitan apa saja yang dialami dalam proses pembelajaran, metode apa yang digunakan, bahan ajar apa yang digunakan, dan lain-lain. Setelah didapatkan hasil wawancaranya yaitu proses pembelajarannya sudah baik tetapi peserta didik kurang tertarik, kurang semangat dikarenakan buku ajar yang digunakan bagi peserta didik susah dipahami karena hanya sedikit memuat contoh soal yang dikaitkan dengan kontekstual dan peserta didik juga menginginkan pegangan buku ajar sendiri, tidak hanya dimiliki guru saja, dan menginginkan bahan ajar berbasis islami juga agar dapat sekaligus mendapatkan dua pemahaman yaitu matematika dan nilai islami. Maka dari itu peneliti yaitu tertarik dengan mengembangkan bahan ajar LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang bertujuan dapat mengatasi hal-hal yang menghambat dalam proses pembelajaran tersebut. Kemudian hasil dari analisis tersebut akan dijadikan pedoman untuk menyusun dan mengembangkan bahan ajar berbentuk LKPD.

#### b. Analisis Kurikulum

Analisis kurikulum ini bertujuan untuk mengetahui kurikulum yang sedang digunakan di MTs Negeri 1 Lampung Timur. Berdasarkan wawancara yang dilakukan maka akan mendapatkan jhasil data kurikulum yaitu menggunakan kurikulum 2013 / K13,

selanjutnya kurikulum tersebut digunakan untuk menentukan kompetensi dasar, kompetensi inti serta indikator yang sesuai dan tepat.

**Tabel 4.1 Kompetensi Dasar, Kompetensi Inti dan Indikator**

<b>Kompetensi Inti</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuannya, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</li> <li>• Mencoba, mengelola, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, memodifie. Hubungan Antar sudut jika Dua Garis Sejajar Dipotong oleh Garis Lain gambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal.</li> <li>• Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antara sudut dari akibat dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal Garis</li> <li>• Menentukan Hubungan Antar Garis (Sejajar, Berpotongan, Berimpit, Dan Bersilang)</li> <li>• Menjelaskan Garis Horizontal dan Vertikal</li> <li>• Mengenal Sudut</li> <li>• Menentukan Jenis-Jenis Sudut (Sudut Lancip, Sudut Siku-Siku, Sudut Tumpul, Sudut Lurus, Dan Sudut Reflex)</li> <li>• Menentukan Hubungan Antar Sudut</li> <li>• Menentukan Hubungan Antar Sudut Jika Dua Garis Sejajar dipotong oleh garis Lain.</li> </ul>

c. Analisis Bahan Ajar

Bahan ajar yang digunakan di kelas adalah buku cetak, yang masih jarang sekali menggunakan contoh soal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dengan berbasis nilai-nilai islami, sehingga

bahan ajar seperti ini membuat kurangnya minat peserta didik untuk belajar matematika, oleh karena itu analisis bahan ajar ini bertujuan menentukan pembuatan LKPD berbasis nilai-nilai islam dengan menggunakan pendekatan kontekstual

d. Analisis siswa

Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik peserta didik MTs Negeri 1 Lampung Timur, analisis ini dilakukan melalui wawancara pada guru mata pelajaran matematika dan peserta didik . Data karakteristik peserta didik yang didapat setelah analisis ini akan dijadikan salah satu penentu materi dalam pembuatan bahan ajar berbentuk *LKPD* yang akan dibuat.

## **2. Design (Perencanaan)**

Tahapan ini memiliki tujuan untuk merancang LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual. Tahap desain ini antara lain:

a. Penyusunan Materi

Materi yang dipilih untuk LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual dalam penelitian ini adalah materi Garis dan Sudut untuk kelas VII. Berikut adalah kerangka yang menggambarkan isi materi yang terdapat di dalam LKPD:

## b. Perancangan Produk

Perancangan produk memiliki beberapa tahapan yang disusun secara runtut dengan tiga bagian:

### 1). Bagian pendahuluan

Bagian Pendahuluan meliputi Halaman sampul depan, kata pengantar, daftar isi , Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, Petunjuk Penggunaan , Peta Konsep.

### 2). Bagian Isi

Bagian Isi meliputi Kegiatan pembelajaran serta terdapat permasalahan yang riil dalam kehidupan sehari-hari , setelah terdapat permasalahan terdapat Mari memahami, mari mengamati, mari berlatih, membuka cakrawala.

### 3). Bagian Penutup

Bagian Penutup meliputi halaman sampul belakang yang mendeskripsikan tentang LKPD serta profil penulis.

## c. Penyusunan Instrumen Penilaian Kevalidan dan Kepraktisan LKPD

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa lembar angket kevalidan dan lembar angket kepraktisan. Penyusunan Instrumen penilaian LKPD diawali dengan menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi- kisi tersebut meliputi adanya aspek yang dinilai dan kriteria penilaian. Setelah proses penyusunan kisi-kisi instrumen selesai maka dilanjutkan pembuatan angket validasi dan

angket kepraktisan. Kemudian angket tersebut digunakan sebagai alat dalam penilaian LKPD yang dikembangkan.

### 3. Development (Pengembangan)

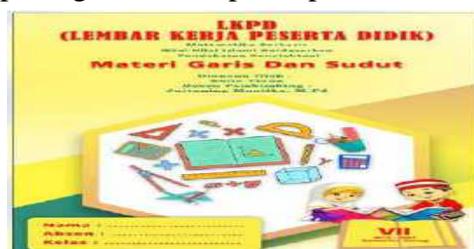
#### a. Pembuatan LKPD

Bagian ini merupakan sebuah rancangan yang telah dirancang dalam sebuah LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual. LKPD ini berisikan tentang sebuah komponen penting yang dapat mengarahkan peserta didik menemukan suatu konsep materi dari setiap permasalahan yang diberikan, yang bertujuan untuk melatih dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Berikut ini tampilan dari beberapa bagian hasil pengembangan produk LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yaitu sebagai berikut:

#### 1). Bagian Pendahuluan

##### a) Halaman Sampul Depan

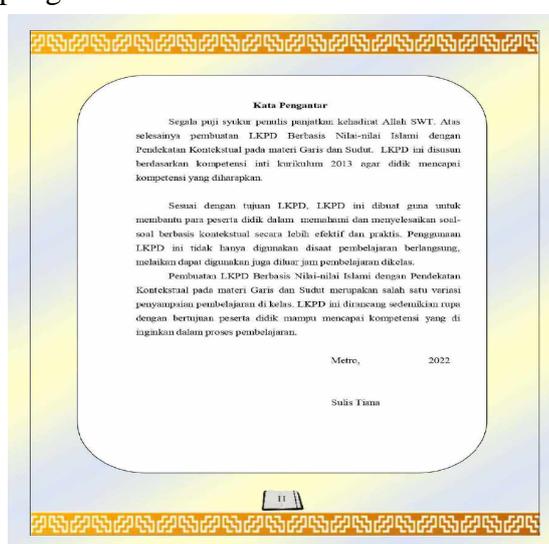
Sampul depan terdiri dari judul, materi, gambar garis dan sudut, nama penulis, nama dosen pembimbing, potongan ayat al-qur'an, kolom identitas serta sasaran pengguna LKPD. Berikut tampilan gambar sampul depan LKPD



**Gambar 4. 1 Sampul Depan**

## b) Kata Pengantar

LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual ini berisikan sebuah Rasa syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. dan tujuan penulis untuk peserta didik. Berikut tampilan gambar kata pengantar:



**Gambar 4. 2 Kata Pengantar**

## c) Daftar Isi

Daftar Isi ini bertujuan memudahkan bagi para pembaca agar lebih mudah dalam mencari subbab materi serta mengetahui materi apa saja yang dibahas di dalam LKPD ini. Berikut tampilan gambar daftar isi:

DAFTAR ISI	
KATA PENGANTAR.....	II
DAFTAR ISI .....	III
KOMPETENSI INTI DAN KOMPETEN DASAR .....	V
INDIKATOR A TUJUAN PEMBELAJARAN .....	VI
PETUNJUK BELAJAR .....	VII
PETA KONSEP .....	VIII
<b>GARIS</b> .....	1
A. Aktivitas I (Pengenalan Garis) .....	1
1. Miri Memahami .....	1
B. Aktivitas II (Hubungan Antar Garis) .....	2
1. Miri Mengamati .....	2
2. Miri Berlatih .....	4
3. Miri Mengamati .....	5
4. Miri Berlatih .....	7
C. Aktivitas III (Garis Vertikal dan Horizontal) .....	8
<b>SEGIJUH</b> .....	9
A. Aktivitas I (Pengenalan Segi) .....	9
1. Miri Mengamati .....	9
B. Aktivitas II (Jenis-jenis Segi) .....	11
1. Miri Mengamati .....	11
2. Miri Mengamati .....	13
3. Miri Mengamati .....	14
4. Miri Mengamati .....	15
5. Miri Mengamati .....	16
6. Miri Mengamati .....	17
7. Kesimpulan Segi .....	18
C. Aktivitas III (Hubungan Antar Segi) .....	19
1. Miri Mengamati .....	19
2. Miri Mengamati .....	21
3. Miri Berlatih .....	22
4. Miri Mengamati .....	23
5. Miri Berlatih .....	24
D. Aktivitas IV (Hubungan Antar Segi pada Dua Garis Sejajar) .....	25
1. Contoh Soal .....	26
2. Miri Berlatih .....	27
3. Miri Berlatih .....	28

Gambar 4. 3 Daftar Isi

#### d) Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

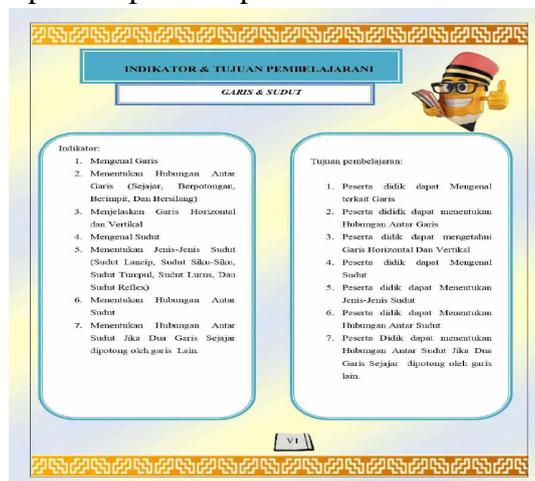
Kompetensi Inti (KI) yaitu bertujuan agar peserta didik memahami, dan menerapkan pengetahuan serta agar peserta didik dapat mencoba, mengelola dan menyajikan dalam ranah konkret dan ranah abstrak. Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) merupakan sejumlah kemampuan yang harus dimiliki oleh para peserta didik dalam suatu pelajaran tertentu yang digunakan sebagai penyusun indikator.

KOMPETENSI INTI DAN KOMPETEN DASAR
<p><b>Kompetensi Inti</b> Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>
<p><b>Kompetensi Inti</b> Mencoba, mengelola, dan menyajikan dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, dan memodifikasi) hubungan antar sudut jika dua garis sejajar dipotong oleh garis lain; menggambar dan menggambar sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang artistik.</p>
<p><b>Kompetensi Dasar</b> Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal. Merealisasikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antara sudut dari akibat dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal.</p>

Gambar 4. 4 KI & KD

### e) Indikator dan tujuan Pembelajaran

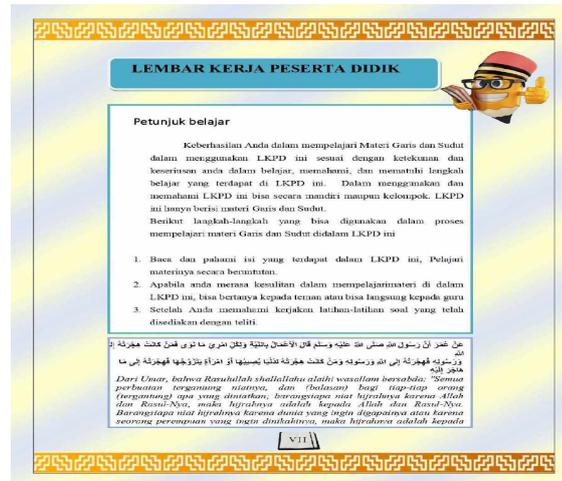
Indikator pembelajaran merupakan penjabaran kompetensi dasar secara keseluruhan, yang mana menunjukkan respons dari peserta didik terkait kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik. Sedangkan Tujuan pembelajaran adalah proses dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh peserta didik



**Gambar 4. 5 Indikator & Tujuan Pembelajaran**

### f) Petunjuk Penggunaan LKPD

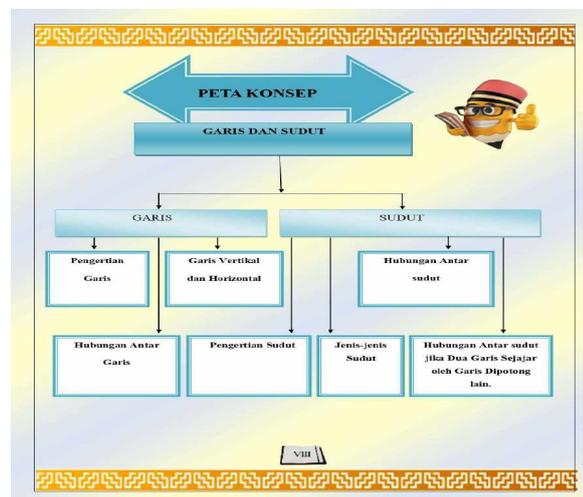
Petunjuk penggunaan LKPD berisi tentang petunjuk bagaimana menggunakan LKPD dengan baik dan benar kepada pengguna LKPD. Berikut tampilan gambar petunjuk penggunaan LKPD.



**Gambar 4. 6 Petunjuk Belajar**

**g) Peta Konsep**

Peta konsep berisikan pemetaan materi yang disajikan. Peta konsep ini diharapkan dapat memudahkan peserta didik memetakan materi yang dipelajari. Berikut tampilan gambar peta konsep:



**Gambar 4. 7 Peta Konsep**

**h) Bagian Isi**

Bagian isi merupakan bagian pokok yang mana peserta didik dapat mempelajari materi yang dibahas di setiap sub bab

yang tertera dalam LKPD. LKPD memuat permasalahan yang dapat mengarahkan peserta didik dalam menemukan secara mandiri konsep dari materi Garis dan Sudut, dan peserta didik dapat mengamati permasalahan yang ada di dalam LKPD, setelah mengamati peserta didik dapat menuliskan apa yang mereka dapat dari permasalahan tersebut. LKPD ini juga memuat latihan soal yang di tunjukan kepada peserta didik dengan bertujuan agar peserta didik lebih memahami materi yang tertera di dalam LKPD. Berikut merupakan beberapa bagian-bagian isi yang terdapat di dalam LKPD:

## i) Bagian materi

### 1). Bagian Mari Memahami

**GARIS**

**A. AKTIVITAS 1**

**Mari Memahami**

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا  
 Artinya: "Seungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya." (QS. Al-Ahzab ayat 56)

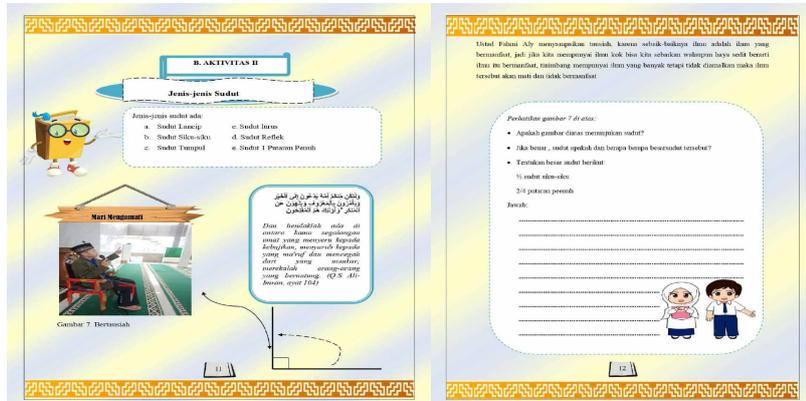
Gambar 1. Kegiatan Al-Berzaji

Kitab Al-berzaji biasanya dilantunkan dalam bentuk nada pada moment tertentu, seperti: ritinan malam jum'at, memperingati maulid nabi Saw., memberi nama bayi dan lain-lain. Beberapa tujuan dalam Pembacaan Maulid Al-Berzaji yaitu dengan memperbanyak bershalawat maka akan mendekatkan diri kepada Allah Swt, mendapatkan syfaat dari Nabi Muhammad Saw, diangkat derajatnya dan dibapus dosa-dosa.

Dapat kita analogikan peserta barisan pertama sebagai titik A peserta barisan terakhir sebagai titik B dan ruas garis AB menggambarkan suatu buah polo. Adanya segmen garis AB menjadikan titik A dan titik B terhubung. Jika titik A merupakan titik pangkal ruas segmen garis AB, maka titik B yaitu titik ujung ruas segmen garis AB. Jadi Garis itu terbentuk dari himpunan titik-titik yang berjarak dengan rapi dan rapat. Titik sebenarnya tidak dapat di definisikan. Titik dianggap sebagai suatu noktah yang sangat kecil. Titik biasanya dinotasikan dengan huruf capital seperti, A,B dan C.

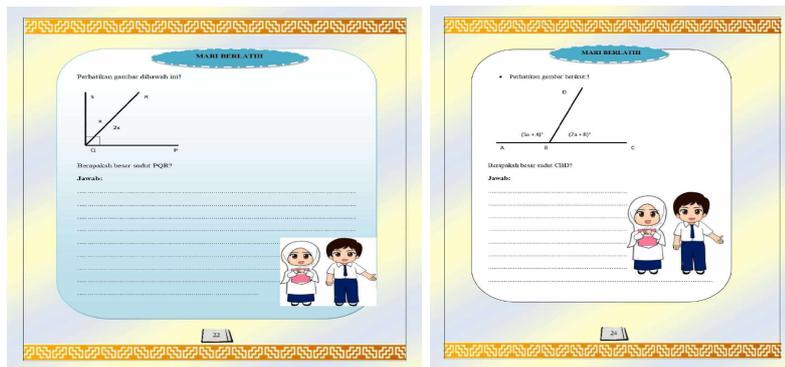
**Gambar 4. 8 Mari Memahami**

2) Bagian Mari mengamati



Gambar 4. 9 Mari Mengamati

3) Bagian Mari Berlatih



Gambar 4.10 Mari Berlatih

j) Bagian Penutup

Bagian Penutup merupakan bagian sampul belakang yang menjelaskan tentang LKPD dan biografi penulis. Berikut tampilan gambar sampul belakang LKPD:



Gambar 4. 10 Sampul Belakang

#### **4. Implementation ( Implementasi)**

Produk yang telah dihasilkan pada tahap development (pengembangan) selanjutnya divalidasi oleh 6 validator ahli materi , media dan agama. Kemudian selanjutnya pada tahap Implementation (Implementasi) produk diujicoba kan pada hari rabu tanggal 25 Mei 2022 di MTs N 1 Lampung Timur. LKPD ini di ujicobakan pada kelompok kecil ( uji terbatas) diambil 10 peserta didik pada kelas VII H. Materi LKPD yang digunakan dalam pengembangan ini adalah Garis dan Sudut kelas VII semester Genap.

#### **5. Evaluation (Evaluasi)**

Setelah melalui tahap implementation (implementasi), maka selanjutnya dilakukan tahap Evaluasi. Karena dalam penelitian hanya sampai pada uji kecil (uji coba terbatas) maka evaluasi yang dimaksud evaluasi dari tahap implementas. Hasil evaluasi didapatkan dari kritik saran dan perbaikan dari peserta didik selama uji coba terbatas tersebut dilakukan, sehingga dari tahap evaluasi ini maka dilakukan revisi terakhir.

#### **B. Hasil Validasi**

Setelah produk dikembangkan , maka tahap selanjutnya adalah melakukan validasi ahli materi , media dan agama. Berikut merupakan hasil validasi dari masing-masing validator:

## 1. Validasi LKPD

### a. Validasi Ahli Materi

Validasi ahli materi dilakukan dengan mengisi lembar penilaian validasi berupa angket yang mana angket tersebut memuat aspek-aspek yang harus dinilai oleh ahli materi. Lembar angket tersebut dinilai oleh 1 dosen dan 1 guru ahli materi yaitu Ibu Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd dan Ibu Prini Mardiyanti, S.Pd. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan materi yang dikembangkan pada LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual, tertera pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4. 2 Hasil Validasi Ahli Materi**

No	Aspek yang dinilai	Nomer Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Kesesuaian dengan KI-KD	1	4	4
		2	4	4
2	Penyajian materi	3	4	4
		4	5	4
		5	4	4
3	Kebenaran substansi materi pembelajaran	6	5	4
		7	4	4
		8	4	4
4	Kesesuaian dengan Pendekatan Kontekstual berbasis nilai-nilai islami	9	5	4
		10	3	4
		11	4	4
		12	4	4
		13	4	4
Skor Keseluruhan			<b>54</b>	<b>52</b>
Peresentase Kevalidan Per Validator			<b>83%</b>	<b>80%</b>
Kategori Kevalidan			<b>Sangat Valid</b>	<b>Sangat Valid</b>
Skor Total			<b>106</b>	
Rata-Rata Persentase Kevalidan			<b>81,5%</b>	
Kategori Kevalidan			<b>Sangat Valid</b>	

**Sumber data: Hasil Angket Validasi Ahli Materi****Keterangan:****Validator ke-1 = Ibu Dwi Lila Sulistiowati, M.Pd****Validator ke-2 = Ibu Prini Mardiyanti, S.Pd**

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan hasil dari validasi ahli materi dengan rata-rata peresentase keseluruhan sebesar 81,5% dan dikatakan sangat valid, maka LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang dihasilkan dapat dikatakan sangat valid untuk lanjut digunakan pada uji kepraktisan.

**b. Validasi Ahli Media**

Validasi ahli media dilakukan dengan mengisi lembar penilaian validasi berupa angket yang mana angket tersebut memuat aspek-aspek yang harus dinilai oleh ahli materi. Lembar angket tersebut dinilai oleh 2 dosen ahli media yaitu Ibu Restilawati Woe Titi Cahyani, M.Pd dan Ibu Nur Indah Rahmawati, M.Pd Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari segi media yang dikembangkan pada LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual, tertera pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Nomer Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Ukuran LKPD	1	4	4
2	Desain Sampul	2	3	4
		3	3	4
		4		
		a	4	4
		b	4	2
		5		
3	Desain Isi	a	4	2
		b	3	4
		6		
		a	3	4
		b	4	4
		7		
		a	4	4
		b	4	4
		8		
		A	3	4
		B	4	3
		9		
		a	3	3
		b	3	4
		10		
a	4	3		
b	4	4		
c	4	4		
d	5	4		
11				
a	3	3		
b	4	2		
c	3	4		
<b>Skor Keseluruhan</b>			<b>80</b>	<b>78</b>
<b>Peresentase Kevalidan</b>			<b>72%</b>	<b>70,9%</b>
<b>Kategori Kevalidan</b>			<b>Valid</b>	<b>Valid</b>
<b>Skor Total</b>			<b>158</b>	
<b>Rata-rata Peresentase kevalidan</b>			<b>71,8%</b>	
<b>Kategori Kevalidan</b>			<b>Valid</b>	

Sumber data: Hasil Angket Validasi Ahli Media

Keterangan:

Validator ke-1 = Ibu Resti lawati Woe Titi Cahyani, M.Pd

Validator ke-2 = Ibu Nur Indah Rahmawati, M.Pd

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan hasil dari validasi ahli media dengan rata-rata peresentase keseluruhan sebesar 71,8% dan dikatakan valid, maka LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang dihasilkan dapat dikatakan valid untuk lanjut digunakan pada uji kepraktisan.

### c. Validasi Ahli Agama

Validasi ahli agama dilakukan dengan mengisi lembar penilaian validasi berupa angket yang mana angket tersebut memuat aspek-aspek yang harus dinilai oleh ahli materi. Lembar angket tersebut dinilai oleh 1 guru dan 1 dosen ahli agama yaitu Ibu Yulisa Andriani, M.Pd dan Ibu Tri Yusnita, S.Pd , Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan dari segi islami yang dikembangkan pada LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual, tertera pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4. 4**  
**Hasil Validasi Ahli Agama**

No	Aspek penilaian	Nomer Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Keserasian materi dengan nilai-nilai islami	1	5	5
		2	4	5
		3	4	4
		4	4	3
		5	5	5
2	Penekanan-penekanan pada	7	4	4
		8	5	5
		9	5	5

	<b>materi</b>	10	5	5
<b>Skor Keseluruhan</b>			<b>44</b>	<b>46</b>
<b>Peresentase Kevalidan Per Validator</b>			<b>88%</b>	<b>92%</b>
<b>Kategori Kevalidan</b>			<b>Sangat Valid</b>	<b>Sangat Valid</b>
<b>Skor total</b>			<b>90</b>	
<b>Rata-rata Peresentase Kevalidan</b>			<b>90%</b>	
<b>Kategori Valid</b>			<b>Sangat Valid</b>	

**Sumber data: Hasil Angket Validasi Ahli Materi**

**Keterangan:**

**Validator ke-1 = Ibu Yulisa Andriani, M.Pd**

**Validator ke-2 = Ibu Tri Yusnita, S.Pd**

Berdasarkan tabel 4.4. menunjukkan hasil dari validasi ahli agama dengan rata-rata peresentase keseluruhan sebesar 90% dan dikatakan sangat valid, maka LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang dihasilkan dapat dikatakan valid untuk lanjut digunakan pada uji kepraktisan.

## **2. Revisi Produk**

Tahap selanjutnya apabila telah melakukan uji validitas kepada semua validator ahli maka LKPD akan direvisi sesuai saran dan kritik dari masing-masing ahli materi, media dan agama, agar LKPD yang dikembangkan semakin layak sebelum diujikan.

Berikut merupakan revisi produk dari semua validator ahli yaitu sebagai berikut:

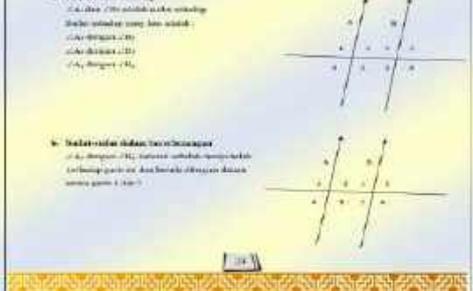
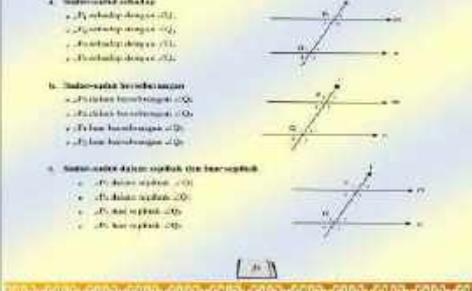
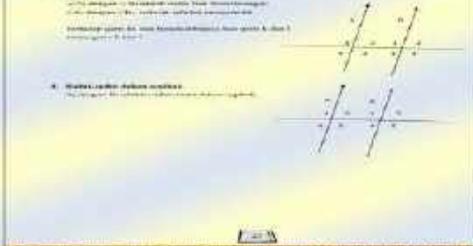
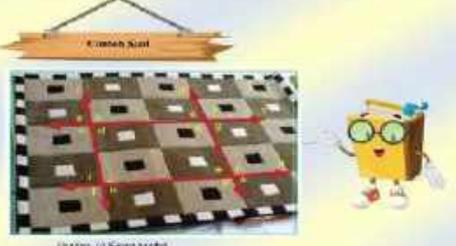
### **a. Revisi Ahli Materi**

Terdapat kritik dan saran oleh ke 2 ahli materi di beberapa bagian yang terdapat pada LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai

Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual untuk direvisi. Berikut adalah kritik dan saran dari ke 2 ahli materi:

Berikut merupakan hasil saran dan perbaikan dari validator materi 1:  
Tabel 4.5

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Sebelum Revisi bahasa pada poin 8 kurang tepat</p>	 <p>Sesudah dilakukan revisi pada poin 8 diperbaiki bahasanya, sehingga siswa lebih mudah memahami</p>
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>aktivitas 1 masih ada kata Al-Berzanji dan Al-Berjanji, belum selaras</p>	 <p>diserasikan semuanya</p>

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
<p style="text-align: center;"><b>E. AKTIVITAS</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Hubungan Antara sudut pada Dua Garis Sejajar</b></p> <p>Sudut-sudut pada dua garis sejajar beraturan sebagai berikut. Perhatikan gambar di bawah ini.</p> <p>Hubungan antara sudut pada dua garis sejajar yang beraturan adalah:</p> <p><b>a. Sudut-sudut sehadap</b></p> <p>∠A dan ∠B adalah sudut sehadap          Sudut-sudut yang lain adalah:          ∠C dan ∠D          ∠E dan ∠F          ∠G dan ∠H</p> <p><b>b. Sudut-sudut dalam beraturan</b></p> <p>∠A dan ∠E, ∠B dan ∠F, ∠C dan ∠G, ∠D dan ∠H adalah sudut-sudut dalam beraturan pada dua garis sejajar yang beraturan.</p> <p><b>c. Sudut-sudut luar beraturan</b></p> <p>∠A dan ∠H, ∠B dan ∠G, ∠C dan ∠F, ∠D dan ∠E adalah sudut-sudut luar beraturan pada dua garis sejajar yang beraturan.</p> 	<p style="text-align: center;"><b>E. AKTIVITAS</b></p> <p style="text-align: center;"><b>Hubungan Antara sudut pada Dua Garis Sejajar</b></p> <p>Sudut-sudut pada dua garis sejajar beraturan sebagai berikut. Perhatikan gambar di bawah ini.</p> <p>Hubungan antara sudut pada dua garis sejajar yang beraturan adalah:</p> <p><b>a. Sudut-sudut sehadap</b></p> <p>∠A adalah sudut sehadap ∠E          ∠B adalah sudut sehadap ∠F          ∠C adalah sudut sehadap ∠G          ∠D adalah sudut sehadap ∠H</p> <p><b>b. Sudut-sudut dalam beraturan</b></p> <p>∠A dan ∠E adalah sudut dalam beraturan ∠C dan ∠G          ∠B dan ∠F adalah sudut dalam beraturan ∠D dan ∠H</p> <p><b>c. Sudut-sudut luar beraturan</b></p> <p>∠A dan ∠H adalah sudut luar beraturan ∠B dan ∠G          ∠C dan ∠F adalah sudut luar beraturan ∠D dan ∠E</p> 
<p><b>d. Sudut-sudut dalam beraturan</b></p> <p>∠A dan ∠E, ∠B dan ∠F, ∠C dan ∠G, ∠D dan ∠H adalah sudut-sudut dalam beraturan pada dua garis sejajar yang beraturan.</p> <p><b>e. Sudut-sudut luar beraturan</b></p> <p>∠A dan ∠H, ∠B dan ∠G, ∠C dan ∠F, ∠D dan ∠E adalah sudut-sudut luar beraturan pada dua garis sejajar yang beraturan.</p> 	<p style="text-align: center;"><b>Contoh Soal</b></p>  <p><b>Contoh Soal</b></p> <p>Perhatikan gambar di bawah ini!</p> <p>Sebuah persegi panjang ABCD beraturan dengan sisi-sisinya sebagai berikut:</p> <p>AB = 10 cm          BC = 8 cm          CD = 10 cm          DA = 8 cm</p> 

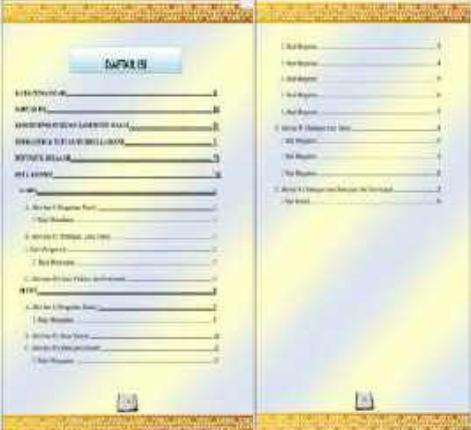
Sebelum direvisi pada pada sudut-sudut sehadap, sudut-sudut dalam beraturan, sudut-sudut luar beraturan, sudut-sudut dalam sepihak masih ada yang salah, dan belum ada contoh gambar

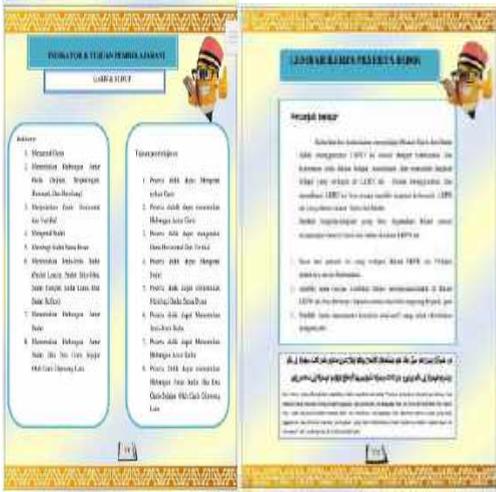
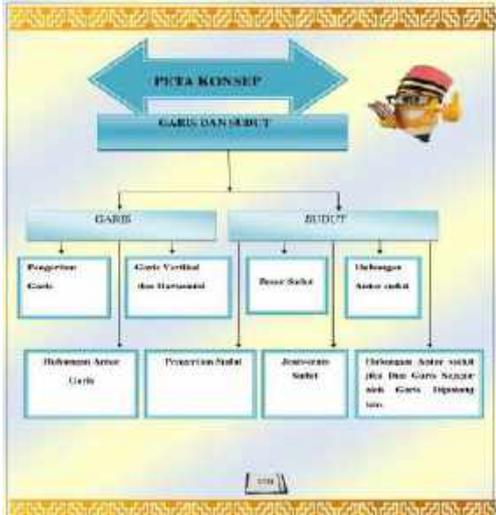
Sesudah dilakukan revisi pada pada sudut-sudut sehadap, sudut-sudut dalam beraturan, sudut-sudut luar beraturan, sudut-sudut dalam sepihak materi ditambah contoh soal menggunakan gambar dan diganti dengan materi yang lebih mudah dipahami

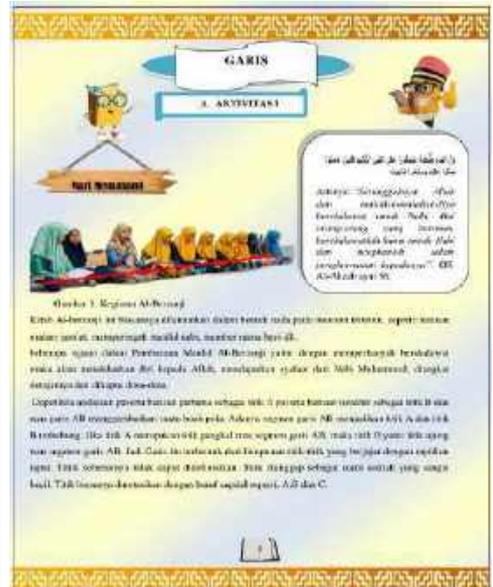
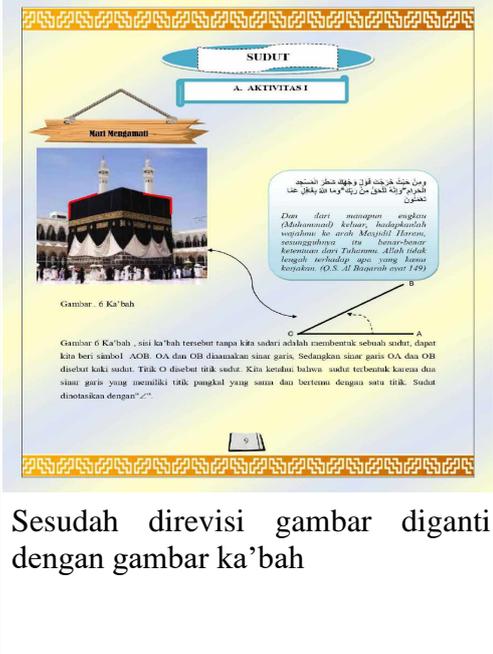


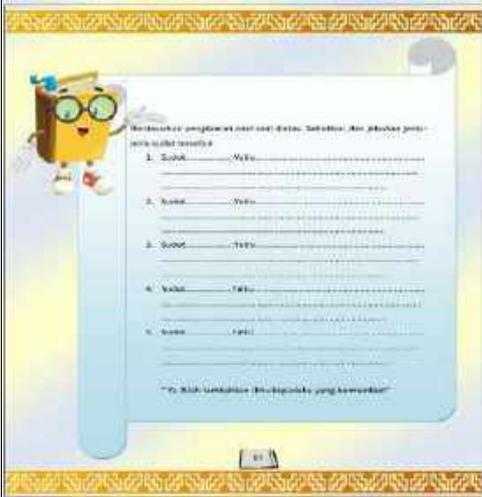
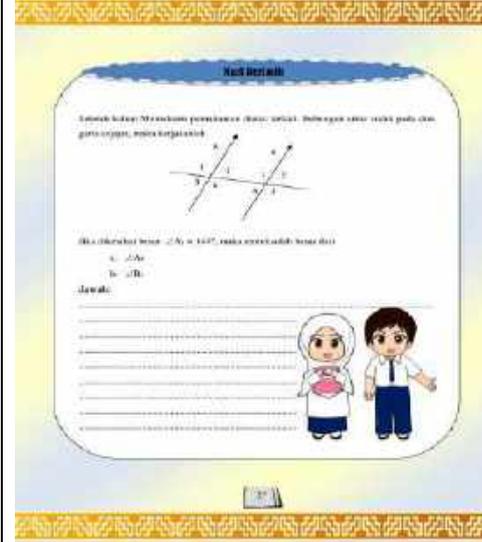
Berikut merupakan hasil saran dan perbaikan dari validator ahli media 1:

Tabel 4. 7

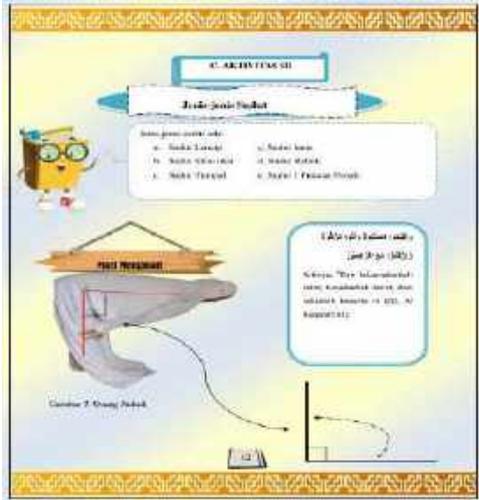
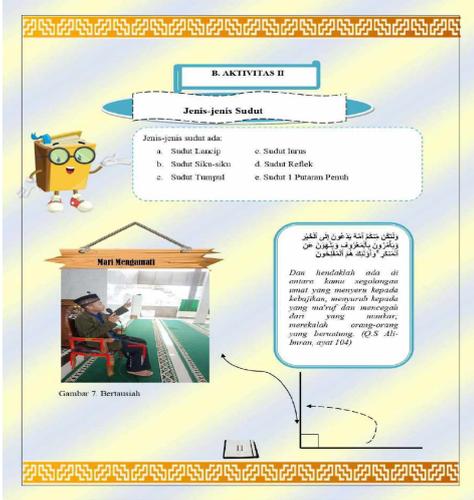
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Sebelum dilakukan revisi pada bagian tulis Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual berada di sebelah kanan, dan background dari tulisan kelas VII Mts/SMP Semester Genap menggunakan bentuk seperti perunggu</p>	 <p>Setelah direvisi tampilan pada bagian tulis Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual diletakkan ditengah (rata tengah), dan background dari tulisan kelas VII Mts/SMP Semester Genap menjadi bentuk al-quran atau buku.</p>
Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Sebelum dilakukan revisi pada bagian daftar isi tidak rapi dan ada yang bergaris bawah</p>	 <p>Setelah dilakukan revisi pada bagian daftar isi menjadi lebih rapi dari sebelumnya</p>

Sebelum Revisi	Setelah Revisi
 <p>Sebelum direvisi halaman IV bagian indikator dan tujuan pembelajaran terlihat sangat penuh, Pada halaman VII tulisan LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK terlalu besar dan terlalu dekat tepi atas</p>	 <p>Setelah direvisi tampilan pada halaman VI tidak terlalu penuh, dan pada halaman VII tulisan LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK tidak terlalu besar dan mepet atas</p>
 <p>Sebelum dilakukan revisi pada peta konsep kurang rapi penulisannya sehingga kata-katanya tepetus-putus</p>	 <p>Setelah direvisi kata-katanya tidak terputus-putus, sehingga dibaca lebih mudah</p>

<p style="text-align: center;"><b>Sebelum Revisi</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Sesudah Revisi</b></p>
	
<p>Sebelum direvisi pada Aktivitas I penjelasan terlalu banyak sehingga dapat membuat peserta didik bosan untuk membacanya</p>	<p>Sesudah dilakukan revisi pada penjelasan gambar 1 yaitu Kegiatan Al-Berzanji pada Aktivitas I dipersingkat, sehingga peserta didik tidak merasa penjelasannya terlalu banyak</p>
	
<p>Sebelum direvisi Gambar Sudut pada aktivitas 1 kurang begitu sesuai</p>	<p>Sesudah direvisi gambar diganti dengan gambar ka'bah</p>

<p style="text-align: center;"><b>Sebelum Revisi</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>Sesudah Revisi</b></p>
 <p>Sebelum direvisi Belum ada kata Kesimpulan, dan masih menggunakan kata “penjabaran soal-soal diatas”</p>	 <p>Sesudah direvisi diatas dikasih kata Kesimpulan dan kata” penjabaran soal-soal diatas” diganti dengan “pemahaman aktivitas-aktivitas diatas”, sesuai dengan yang ada di isi LKPD.</p>
 <p>Sebelum Revisi latihan soal masih kurang</p>	 <p>Sesudah dilakukan revisi latihan soalnya ditambah, dengan tujuan siswa lebih berlatih sehingga mudah memahami</p>

Berikut merupakan hasil perbaikan dari validator ahli media 2:  
Tabel 4. 8

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p>Sebelum direvisi warna judul LKPD ,warna background cover depan, dan masih belum menggambarkan nilai-nilai keislaman, sehingga masih kurang menarik</p>	 <p>Setelah dilakukan revisi pada warna judul, Warna background cover depan, dan tambahan nilai-nilai keislaman</p>
 <p>Sebelum direvisi Gambar 7. orang rukuk terlihat melengkung pada bagian kaki sehingga kurang tepat dalam bentuk sudut</p>	 <p>Sesudah revisi gambar 7. orang rukuk diganti dengan yang sesuai,sehingga peserta didik lebih mudah dalam memahaminya</p>

### C. Hasil Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan pada kelompok kecil (uji terbatas). Uji coba produk LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan 1 Lampung Timur.

Uji coba LKPD yang telah divalidasi oleh para ahli diberikan kepada peserta didik. Penilaian peserta didik melalui lembar angket yang telah diberikan dengan bertujuan mengetahui respon peserta didik untuk mengetahui kepraktisan dari LKPD tersebut. Berikut data hasil angket respon peserta didik sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Hasil Penilaian Angket Respon Peserta Didik**

<b>No</b>	<b>Responden</b>	<b>Skor</b>
<b>1</b>	<b>Peserta Didik 1</b>	<b>69</b>
<b>2</b>	<b>Peserta Didik 2</b>	<b>66</b>
<b>3</b>	<b>Peserta Didik 3</b>	<b>68</b>
<b>4</b>	<b>Peserta Didik 4</b>	<b>67</b>
<b>5</b>	<b>Peserta Didik 5</b>	<b>65</b>
<b>6</b>	<b>Peserta Didik 6</b>	<b>65</b>
<b>7</b>	<b>Peserta Didik 7</b>	<b>64</b>
<b>8</b>	<b>Peserta Didik 8</b>	<b>64</b>
<b>9</b>	<b>Peserta Didik 9</b>	<b>68</b>
<b>10</b>	<b>Peserta Didik 10</b>	<b>63</b>
<b>Jumlah</b>		<b>659</b>
<b>Presentase</b>		<b>87,8%</b>
<b>Kategori</b>		<b>Sangat Praktis</b>

Berdasarkan tabel 4.9 Menunjukkan bahwa hasil penilaian peserta didik pada setiap indikatornya masing-masing telah masuk pada kategori “praktis” maupun “ sangat praktis”. Hasil rata-rata dari keseluruhan hasil penilaian

dari 10 peserta didik yaitu sebesar 87,8% atau dapat dikategorikan “Sangat Praktis” tercapainya kategori kepraktisan tersebut yaitu berarti LKPD Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual disetujui oleh peserta didik untuk bisa digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran.

#### **D. Kajian Produk Akhir**

Pada kajian studi relevan yang peneliti ambil yaitu yang pertama dari peneliti Fitri Handayani yang memuat judul Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bernuansa Islam Dengan Pendekatan Kontekstual pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel Untuk Siswa Kelas VIII Semester Genap, dan yang kedua dari peneliti Risma Ismail yang memuat judul Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual pada Pokok Bahasa Perbandingan Kelas VII SMPN 27 Makassar. Ketiga peneliti dari Delfia Alaiba yang memuat judul Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-nilai Islami pada Pembelajaran Tematik di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yakin Simpang Sungai Duren, dan yang ketiga jurnal dari peneliti Endah Wulantina, “Pengembangan Bahan Ajar Matematika Yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman Pada Materi Garis Dan Sudut.

Sedangkan skripsi yang peneliti buat ini adalah Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual materi yang di ambil Garis dan Sudut

dan penelitian ini dilakukan di MTs N 1 Lampung Timur pada kelas VII H Semester genap.

Dalam Pengembangan LKPD peneliti meninjau dari segi kevalidan dan kepraktisan.

### **1. Kevalidan**

Produk LKPD *berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual* dengan materi garis dan sudut yang mana telah dikembangkan dan memenuhi criteria kevalidan, berdasarkan proses validasi ahli materi, media dan agama. Berdasarkan proses validasi pada ahli Media memperoleh rata-rata 71,8% validasi ahli materi 81,5% dan validasi ahli agama 90% sehingga termasuk kedalam kategori sangat valid, valid dan sangat valid. Kategori Sangat Valid dan Valid pada pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual ini karena LKPD yang disusun telah memenuhi kaidah kesesuaian standar kompetensi, penyajian materi, kebenaran pada substansi materi pembelajaran, tampilan LKPD, tata letak, penggunaan font, ilustrasi dan gambar, kebahasaan serta kontekstual.

### **2. Kepraktisan**

Hasil dari penilaian angket oleh peserta didik yang dilakukan kepada 10 responden terhadap LKPD berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual yang telah dikembangkan dengan memperoleh rata-rata 87,8% dan telah memenuhi kategori Sangat Praktis. Praktis pada pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islami berdasarkan

pendekatan kontekstual ini karena LKPD yang disusun telah memenuhi kriteria kepraktisan yaitu dalam penggunaan LKPD dan kemenarikan LKPD.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan pada Penulisan ini diantaranya sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD ini hanya diujikan kepada 10 peserta didik (kelompok kecil/ uji terbatas) pada siswa kelas VII H Mts N 1 Lampung Timur.
2. LKPD berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual ini hanya mengambil materi Garis dan Sudut.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan Tentang Produk**

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menghasilkan produk cetak berupa LKPD berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual. LKPD yang dihasilkan melalui proses pengembangan dengan menggunakan model ADDIE yang dimulai dari analisis (*Analysis*), (*Design*), (*Development Or Production*), (*Implementation*), (*Evaluation*).

Berdasarkan hasil yang didapat pada pengembangan LKPD berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual ditinjau dari aspek kevalidan dan kepraktisan. Kevalidan pada bahan ajar LKPD yaitu berdasarkan proses validasi dari ahli materi, media dan agama, pada ahli materi mendapatkan nilai rata-rata 81,5% Kategori Sangat Valid, ahli media 71,8% Kategori Valid dan ahli agama 90% kategori Sangat Valid. Hasil dari masing-masing ahli tersebut masuk kedalam kategori sangat valid, sangat valid dan valid. Sedangkan kepraktisan pada bahan ajar LKPD dapat diambil dari penilaian angket peserta didik yang diberikan kepada 10 responden yaitu dengan memperoleh hasil rata-rata 87,8% yang masuk kedalam kategori Sangat Praktis.

## **B. Saran Pemanfaatan Produk**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan maka terdapat saran yang dapat diberikan diantaranya:

1. Pendidik atau Guru dapat menggunakan LKPD berbasis nilai-nilai islami berdasarkan pendekatan kontekstual.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan LKPD dengan materi pada pelajaran matematika yang berbeda dengan bertujuan agar mempermudah guru dan membantu peserta didik dalam proses pembelajaran. Peneliti selanjutnya juga perlu melakukan uji coba LKPD kelompok besar. Dikarenakan penelitian ini hanya menggunakan materi garis dan sudut dan melakukan uji coba kelompok kecil (*uji terbatas*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Alaiba, Delfia, Shalahudin Shalahudin, and Nasyariah Siregar. 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Terintegrasi Nilai-nilai Islam pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Yaqin Simpang Sungai Duren'. Skripsi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2021.
- Al-Qur'an. 'Surat Ar-Ra'ad', n.d.
- Amir, Mohammad Faizal. 'Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Sekolah Dasar'. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*, 34–42. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 2015.
- Apertha, Fanny Khairul Putri, and Muhamad Yusup. 'Pengembangan LKPD Berbasis Openended Problem pada Materi Segiempat Kelas VII'. *Jurnal Pendidikan Matematika* 12, no. 2 (2018)
- Asyhari, Ardian. 'Literasi Sains Berbasis Nilai-Nilai Islam dan Budaya Indonesia'. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni* 6, no. 1 (29 April 2017): 137–48.
- Eliya, Ixsir. 'Pengembangan Bahan Ajar Menulis Teks Narasi Berbasis Nilai-Nilai Islami Untuk Siswa MTs di Kabupaten Pematang'. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam* 18, no. 2 (29 December 2019)
- Fimansyah, Dani. 'Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika'. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)* 3, No. 1 (1 March 2015).
- Gazali, Rahmita Yuliana. 'Pembelajaran Matematika yang Bermakna'. *Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 3 (2016): 10.
- Handayani, Fitri, And Siska Andriani. 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Bernuansa Islami Dalam Pembelajaran Matematika'. *Jurnal E-Dumath* 5, No. 1 (31 January 2019).
- Haryono, Didi. *Filsafat Matematika (Suatu Tinjauan Epistemologi Dan Filosofis)*. Edited by Abdul Hadis. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Ihsani, Nurul, Agil Al Idrus, and Jamaludin Jamaludin. 'Perangkat Pembelajaran Biologi Berbasis Masalah Terintegrasi Nilai-Nilai Islami Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Peserta Didik'. *Jurnal Pijar Mipa* 15, no. 2 (1 March 2020): 103.
- Ikhwan, Afiful. 'Integrasi Pendidikan Islam (Nilai-Nilai Islami Dalam Pembelajaran)'. *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 2, no. 2 (1 November 2014): 179–94.

- Ismail, Risma. 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual pada Pokok Bahasan Perbandingan Kelas VII SMPN 27 Makassar'. Diploma, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Isrok'atun, and Amelia Rosmala. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.
- Jumala, Nirwani Jumala Nirwani, And Abubakar Abubakar. 'Internalisasi Nilai-Nilai Spiritual Islami Dalam Kegiatan Pendidikan'. *Jurnal Serambi Ilmu* 20, No. 1 (21 April 2019).
- Riduwan And Akdon. *Rumus Dan Data Dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sariningsih, Ratna. 'Pendekatan Kontekstual Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa SMP'. *Infinity Journal* 3, no. 2 (1 September 2014)
- Satiyarti, Dr Rina Budi, S Si, M Si, Siska Andriani, S Si, and M Pd. 'Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung 1440H / 2018 M', n.d., 120.
- Septian, Ruly. 'Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education (Rme) Di Kelas V Sd Negeri 3 Karangnanas'. Bachelor, Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019.
- Siagian, Muhammad Daut. 'Kemampuan Koneksi Matematika Dalam Pembelajaran Matematika'. *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 2, no. 1 (1 October 2016).
- Siahaan, Theresia Monika. 'Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Realistic Mathematics Education'. *MES: Journal of Mathematics Education and Science* 5, no. 2 (11 June 2020).
- Supriadi, Nanang. 'Mengembangkan Kemampuan Koneksi Matematis Melalui Buku Ajar Elektronik Interaktif (BAEI) yang Terintegrasi Nilai-nilai Keislaman'. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika* 6, no. 1 (18 June 2015).
- Susilawati, Susilawati, And Zulfah Zulfah. 'Tahap Preliminary Research Pengembangan Lkpd Matematika Berbasis Kewirausahaan Pada Materi Spltv Kelas X Sma'. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika* 2, No. 2 (30 July 2020).
- Tohir, Mohammad. *Penguatan Garis Dan Sudut*. Jember, 2017.
- trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Pemada Media Group, 2009.

- Wirdaningsih, Sari, I. Made Arnawa, and Azwir Anhar. 'Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika dengan Pendekatan Contextual Teaching and Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik Kelas XI'. *JNPM (Jurnal Nasional Pendidikan Matematika)* 1, no. 2 (11 September 2017).
- Wulan, Endah. 'Pengembangan Bahan Ajar Matematika Yang Terintegrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Materi Garis Dan Sudut | Wulantina | Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika'.

# LAMPIRAN

Lampiran 1.



Nomor : B-2030/In.28.1/J/TL.00/06/2021  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
 KEPALA MTS N1 LAMPUNG TIMUR  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **SULIS TIANA**  
 NPM : 1801041037  
 Semester : 6 (Enam)  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Jurusan : Tadris Matematika  
 Judul : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
 MATEMATIKA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI BERDASARKAN  
 PENDEKATAN KOTEKSTUAL**

untuk melakukan *pra-survey* di MTS N1 LAMPUNG TIMUR.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 14 Juni 2021  
 Ketua Jurusan  
 Tadris Matematika

Endang Wulantina  
 NIP 199112222019032010

## Lampiran. 2



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH TsNAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR**  
 JaLan KiHajar Dewantara 38B Banjarrejo Kec.Batanghari  
 Kode Pos 34181 Telp(0725) 7852539

**SURAT IZIN PRA SURVEY**

Nomor : B. 271/MTs.08.01/PP.005/07/2021

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.2030/In.28/J/TL.00/06/2021 Tanggal 14 Juni 2021 tentang Izin Pra Survey dengan ini Kepala Madrasah Tsamawiyah Negeri ( MTsN ) 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : Sulis Tiana  
 NPM : 1801041037  
 Jurusan : Matematika

Untuk melaksanakan Pra Survey di MTsN 1 Lampung Timur pada Tanggal 06 Juli 2021 dengan judul "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai – Nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual"

Demikian Surat Izin Pra Survey ini dibuat, Untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Batanghari, 06 Juli 2021

Kepala,



## Lampiran 3.

6/16/2022

Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : B-1616/In.28.1/J/TL.00/04/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,  
Juitaning Mustika (Pembimbing 1)  
(Pembimbing 2)  
di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **SULIS TIANA**  
NPM : 1801041037  
Semester : 8 (Delapan)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Matematika  
Judul : **PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)  
MATEMATIKA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI BERDASARKAN  
PENDEKATAN KONTEKSTUAL**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
  - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
  - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 21 April 2022

Ketua Jurusan,



Endah Wulantina

NIP 199112222019032010

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.

## Lampiran 4.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-1783/In.28/D.1/TL.00/05/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
 KEPALA MTsN 1 Lampung Timur  
 di-  
 Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1784/In.28/D.1/TL.01/05/2022, tanggal 12 Mei 2022 atas nama saudara:

Nama : **SULIS TIANA**  
 NPM : 1801041037  
 Semester : 8 (Delapan)  
 Jurusan : Tadris Matematika

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTsN 1 Lampung Timur, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI BERDASARKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 12 Mei 2022  
 Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003

## Lampiran 5.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. LAMPUNG TIMUR**  
**MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI (MTsN) 1 LAMPUNG TIMUR**  
 Jalan Kihajar Dewantara 38B Banjarejo Kec. Batanghari  
 Kode Pos 34181 Telp.(0726) 7852539

**SURAT IZIN RESEARCH**

Nomor : B.214 /MTs.08.01/PP.005/05/2022

Menindak Lanjuti Surat dari Institut Agama Islam Negeri Metro, Falkutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B.1783/In.28/D.1/TL.00/05/2022 Tanggal 12 Mei 2022 tentang Izin Research dengan ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Lampung Timur Memberikan Izin Kepada :

Nama : **SULIS TIANA**  
 NPM : **180141037**  
 Jurusan : **Pendidikan Matematika**

Untuk melaksanakan Research di MTs Negeri 1 Lampung Timur dengan judul “ **Pengembangan Berbasis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai – Nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual**”.

Demikian Surat Izin Research ini dibuat, Untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.



Batanghari, 19 Mei 2022

Kepala.

U-DIN

## Lampiran. 6

**SURAT TUGAS**

Nomor: B-1784/In.28/D.1/TL.01/05/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SULIS TIANA**  
 NPM : **1801041037**  
 Semester : **8 (Delapan)**  
 Jurusan : **Tadris Matematika**

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTsN 1 Lampung Timur, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) MATEMATIKA BERBASIS NILAI-NILAI ISLAMI BERDASARKAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
 Pada Tanggal : 12 Mei 2022



Wakil Dekan Akademik dan  
 Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.  
 NIP 19760222 200003 1 003

## Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA**

*Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Website: [fik.metrouniv.ac.id/tadris-matematika](http://fik.metrouniv.ac.id/tadris-matematika). Telp. (0725) 41507*

---

**SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN TMTK  
No:54/Pustaka-TMTK/VI/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa:

Nama : Sulis Tiana  
NPM : 1801041037  
Jurusan : Tadris Matematika (TMTK)

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas pustaka Jurusan TMTK, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 Juni 2022  
Ketua Jurusan TMTK

**Endah Wulantina, M.Pd.**  
NIP. 19911222 201903 2 010

## Lampiran 8.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-620/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sulis Tiana  
NPM : 1801041037  
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris Matematika

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801041037

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sepenuhnya.

Metro, 02 Juni 2022  
Kepala Perpustakaan



*As'ad*  
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
NIP.19750505 200112 1 002

## Lampiran 9.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulya Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Sulis Tiana  
 NPM : 1801041037

Jurusan : Tadris Matematika  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Kamis 24/2021 /06		Bimbingan Bab 1 dan 2	
	Selasa 19/2021 /10		Bimbingan Bab 1, 2, 3 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki alur di latar belakang.</li> <li>- Perbaiki penulisan footnote.</li> <li>- Perbaiki Identifikasi Masalah</li> <li>- Perbaiki penulisan Penomoran.</li> <li>- Berikan kesimpulan setiap variabel, dasar teori</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd  
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Juitaning Mustika, M.Pd  
 NIP. 19910720 201903 2 017



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Sulis Tiana  
 NPM : 1801041037

Jurusan : Tadris Matematika  
 Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Senin 8/2021 /11		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki penelitian yang relevan</li> <li>- kerangka berfikir</li> <li>- Tabel 1 spasi</li> <li>- Perbaiki kriteria kevalidan &amp; kepraktisan</li> <li>- Perbaiki Dapus</li> </ul>	
	Senin 15/2021 /11		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perdalam analisis kebutuhannya</li> <li>- Perbaiki latar belakang</li> <li>- Perbaiki rumusan masalah dua tujuan</li> <li>- Perjelas kerangka berfikir</li> <li>- Tambahkan daftar isi</li> <li>- draf KRPID</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Tadris Matematika

Endah Wulantina, M.Pd  
 NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

Juitaning Mustika, M.Pd  
 NIP. 19910720 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A. Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
IAIN METRO**

Nama : Sulis Tiana  
NPM : 1801041037

Jurusan : Tadris Matematika  
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	kamis 18/2021 "		- Latar Belakang - Penulisan dalam Paragraf - Penomoran	
	Jumat 19/2021 "		Aec Seminar	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris Matematika

  
**Endah Wulantina, M.Pd**  
NIP. 19911222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

  
**Juitaning Mustika, M.Pd**  
NIP. 19910720 201903 2 017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Sulis Tiana  
 NPM : 1801041037

Jurusan : Tadris Matematika  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	25 Maret 2022	Juitaning Mustika	- Perbaiki kalimat pada LKPD - Perbaiki Daftar isi - Tambahkan kontekstual yang memiliki nilai-nilai keislaman.	
	6 April 2022	Juitaning Mustika	Acc APD untuk di validasi -	
	03 Juni 2022	Juitaning Mustika	- Perbaiki spesifikasi produk yang dikembangkan. - Perbaiki BAB III per analisis kebutuhan, dan analisis kurikulum - BAB IV perbaiki per hasil pengembangan produk awal	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Tadris Matematika

**Endang Wulantina, M.Pd**  
 NIP. 1991222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

**Juitaning Mustika, M.Pd**  
 NIP. 199107202019032017



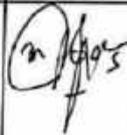
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Sulis Tiana  
 NPM : 1801041037

Jurusan : Tadris Matematika  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	06 Juni 2022	Juitaning Mustika	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bagian subjek uji coba ditambahkan validator.</li> <li>- Pada bagian instrumen pengumpulan data Angket validator dan respon peserta didik digabung.</li> <li>- Perbaiki pd tahap Implementasi &amp; Evaluasi.</li> <li>- Rapihkan Tabel, penomoran &amp; spasi.</li> <li>- Kritik &amp; saran dari validator cukup dilampiran saja.</li> <li>- Buat ringkas pada tabel peserta didik</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Tadris Matematika

  
Endah Walantina, M.Pd  
 NIP. 1991222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

  
Juitaning Mustika, M.Pd  
 NIP. 199107202019032017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id) Email: [iaimetro@metrouniv.ac.id](mailto:iaimetro@metrouniv.ac.id)

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Sulis Tiana  
 NPM : 1801041037

Jurusan : Tadris Matematika  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	10 Juni 2022	Juitaning Mustika	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbaiki Abstrak, Persembahan &amp; kata pengantar.</li> <li>- Perbaiki Tabel 1 spes</li> <li>- Perbaiki kalimat dan kata yg tidak sesuai.</li> <li>- Perbaiki BAB IV pada kesimpulan &amp; saran</li> <li>- Buat penomoran.</li> <li>- Jika bukan kata asing jangan dimiringkan</li> <li>- Tambahkan LKPD &amp; lampiran.</li> </ul>	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Tadris Matematika

**Endah Wulantina, M.Pd**  
 NIP. 1991222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

**Juitaning Mustika, M.Pd**  
 NIP. 199107202019032017



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 website: www.metrouniv.ac.id Email: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Sulis Tiana  
 NPM : 1801041037

Jurusan : Tadris Matematika  
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan
	14 Juni 2022	Juitaning Mustika	- Perbaiki abstrak, Lengkapi motto. - lengkapi lampiran - Tambahkan KD & Indikator pa Analisis Kurikulum - Buat Draft Artikel	
	16 Juni 2022	Juitaning Mustika	file untuk diujikan	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Tadris Matematika

  
Endah Wulantina, M.Pd  
 NIP. 1991222 201903 2 010

Dosen Pembimbing

  
Juitaning Mustika, M.Pd  
 NIP. 199107202019032017

**Lampiran 10.****Transkrip Wawancara****Pra Survey Penelitian**

**Narasumber : Ibu Prini Mardiyanti, S.Pd**  
**Guru mata Pelajaran matematika kelas VII H di Mts N 1 Lampung Timur**

**Waktu : 9 November 2021**

**Tempat : Kantor Guru Mts N 1 Lampung Timur**

**Keterangan**

**P : adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti**

**J : adalah jawaban yang disampaikan oleh narasumber**

**P** : Assalamualaikum ibu, Mohon maaf ini mengganggu waktunya ya bu, sebelumnya perkenalkan saya Sulis Tiana mahasiswa IAIN Metro yang melaksanakan Pra Survey di Mts N 1 Lampung Timur ini, dan setelah kemaren saya menemui pak kepala TU bahwasanya saya mendapatkan rekomendasi guru yaitu ibu sebagai narasumber penelitian saya

**J** : iya mba tidak mengganggu waktunya kok, baik saya bersedia membantu mba sulis dalam menemukan informasi dan permasalahan yang ada di kelas yang saya ajar.

**P** : Langsung saja ya bu, Sebagai guru mata pelajaran matematika apa sih u yang ibu keluhkan dalam pembelajaran matematika selama ini?

**J** : Jadi selama saya menjadi guru mata pelajaran matematika, permasalahannya yaitu sering terjadinya adanya peserta didik yang kurang berminat sama mata pelajarannya, maka dari itu kita sebagai guru harus kreatif mungkin dalam memberikan materi atau soal supaya peserta didiknya menjadi tertarik dan semangat untuk belajar.

**P** : Lalu apa metode yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran dikelas?

- J : Saya metodenya mengajar dengan buku cetak, kadang saya buat pembelajaran secara berkelompok juga supaya siswanya tidak bosan
- P : Buku pegangan apa yang ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
- J : saya menggunakan buku cetak yang dari Kemendikbud
- P : Apakah penggunaan dalam bahasa bahan ajar yang ibu gunakan mudah dipahami oleh peserta didik?
- J : Saya rasa ada yang sebagian mudah memahami dan ada sebagian yang sulit memahami, karena memang dalam bahan ajar yang saya gunakan dari kemendikbud lumayan banyak materinya.
- P : didalam buku tersebut banyak mengandung gambar dari contoh soal yang dapat mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari gak sib u?
- J : Tidak mba, didalamnya jarang memuat gambar hanya memuat materi yang begitu lumayan mungkin bagi peserta didik, mungkin kalau seperti yang mba sulis bilang memuat gambar yang mengaitkan materi pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari siswa akan mudah memahami dan tertarik dalam belajar matematika.
- P : Pernah gak sib u di sini ada guru yang mengembangkan bahan ajar sendiri yang berbasis nilai-nilai keislaman?
- J : Sejauh pengalaman mengajar saya disini sepertinya belum ada mba.
- P : apa pedoman kurikulum yang diterapkan di Mts N 1 Lampung Timur bu?
- J : pedoman kurikulumnya menggunakan K13.

## Lampiran 11.

Data perhitungan Validasi ahli materi

No	Aspek yang dinilai	Nomer Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1.	Kesesuaian dengan KI-KD	1	4	4
		2	4	4
2.	Penyajian materi	3	4	4
		4	5	4
		5	4	4
3.	Kebenaran substansi materi pembelajaran	6	5	4
		7	4	4
		8	4	4
4.	Kesesuaian dengan Pendekatan Kontekstual berbasis nilai-nilai islami	9	5	4
		10	3	4
		11	4	4
		12	4	4
		13	4	4
<b>Skor Keseluruhan</b>			<b>54</b>	<b>52</b>
<b>Presentase Kevalidan Per Validator</b>			<b>83 %</b>	<b>80 %</b>
<b>Kategori Kevalidan</b>			<b>Sangat Valid</b>	<b>Sangat Valid</b>
<b>Skor Total</b>			<b>106</b>	
<b>Rata-Rata Persentase Kevalidan</b>			<b>81,5 %</b>	
<b>Kategori Kevalidan</b>			<b>Sangat Valid</b>	

### Perhitungan

Jumlah skor validasi ahli materi 1 = 54

Jumlah skor validasi ahli materi 2 = 52

Jumlah Skor total dari 2 Validator = 106

Butir Instrumen = 13

Bobot Nilai = 1 sampai 5

$$\begin{aligned} \text{Presentase Validator 1} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{54}{65} \times 100 \% = \frac{5400}{65} = 83 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase Validator 2} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{52}{65} \times 100 \% = \frac{5200}{65} = 80 \% \end{aligned}$$

Hasil validasi yang telah didapatkan presentasinya dari masing-masing validator, kemudian ditotal menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total} &= \frac{\text{Jumlah presentase yang diberikan validator}}{\text{jumlah validator yang diambil}} \times 100 \% \\ &= \frac{106}{130} \times 100\% = \frac{10600}{130} = 81,5 \% \text{ (Sangat Valid)} \end{aligned}$$

### Kriteria Validasi Produk

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Valid	$80 < N \leq 100$
4	Valid	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Valid	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Valid	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Valid	$0 < N \leq 20$

Apabila hasil validasi didapatkan >60% maka produk yang dikembangkan memenuhi criteria yang valid, sehingga produk dapat diuji coba di tahap selanjutny

## Lampiran 12

### Data perhitungan Validasi ahli media

No	Aspek yang dinilai	Nomer Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Ukuran LKPD	1	4	4
2	Desain Sampul	2	3	4
		3	3	4
		4		
		a	4	4
		b	4	2
		5		
3	Desain Isi	a	3	4
		b	4	4
		7		
		a	4	4
		b	4	4
		8		
		a	3	4
		b	4	3
		9		
		a	3	3
		b	3	4
		10		

	a	4	3
	b	4	4
	c	4	4
	d	5	4
	11		
	a	3	3
	b	4	2
	c	3	4
<b>Skor Keseluruhan</b>		<b>80</b>	<b>78</b>
<b>Presentase Kevalidan</b>		<b>72%</b>	<b>70,9%</b>
<b>Kategori Kevalidan</b>		<b>Valid</b>	<b>Valid</b>
<b>Skor Total</b>		<b>158</b>	
<b>Rata-rata Presentase kevalidan</b>		<b>71,8%</b>	
<b>Kategori Kevalidan</b>		<b>Valid</b>	

**Perhitungan**

Jumlah skor validasi ahli materi 1 = 80

Jumlah skor validasi ahli materi 2 = 78

Jumlah Skor total dari 2 Validator = 158

Butir Instrumen = 22

Bobot Nilai = 1 sampai 5

$$\begin{aligned} \text{Presentase Validator 1} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{80}{110} \times 100 \% = \frac{8000}{110} = 72 \% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase Validator 2} &= \frac{\text{Jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{52}{110} \times 100 \% = \frac{5200}{110} = 70,9 \% \end{aligned}$$

Hasil validasi yang telah didapatkan persentasenya dari masing-masing validator, kemudian ditotal menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total} &= \frac{\text{Jumlah presentase yang diberikan validator}}{\text{jumlah validator yang diambil}} \times 100 \% \\ &= \frac{158}{220} \times 100 \% = \frac{15800}{220} = 71,8 \% \text{ (Valid)} \end{aligned}$$

**Kriteria Validasi Produk**

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Valid	$80 < N \leq 100$
4	Valid	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Valid	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Valid	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Valid	$0 < N \leq 20$

Apabila hasil validasi didapatkan >60% maka produk yang dikembangkan memenuhi kriteria yang valid, sehingga produk dapat diuji coba di tahap selanjutnya

## Lampiran 13.

Data Perhitungan Validasi Ahli Agama

No	Aspek penilaian	Nomer Angket	Penilaian Validator	
			1	2
1	Keseraian materi dengan nilai-nilai Islami	1	5	5
		2	4	5
		3	4	4
		4	4	3
		5	5	5
		6	3	5
2	Penekanan-penekanan pada materi	7	4	4
		8	5	5
		9	5	5
		10	5	5
<b>Skor Keseluruhan</b>			<b>44</b>	<b>46</b>
<b>Presentase Kevalidan Per Validator</b>			<b>88 %</b>	<b>92 %</b>
<b>Kategori Kevalidan</b>			<b>Sangat Valid</b>	<b>Sangat Valid</b>
<b>Skor total</b>			<b>90</b>	
<b>Rata-rata Presentase Kevalidan</b>			<b>90 %</b>	
<b>Kategori Valid</b>			<b>Sangat Valid</b>	

**Perhitungan**

**Jumlah skor validasi ahli materi 1 = 44**

**Jumlah skor validasi ahli materi 2 = 46**

**Jumlah Skor total dari 2 Validator = 90**

**Butir Instrumen = 10**

**Bobot Nilai = 1 sampai 5**

$$\begin{aligned} \text{Presentase Validator 1} &= \frac{\text{jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{44}{50} \times 100 \% = \frac{4400}{50} = 88\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Presentase Validator 2} &= \frac{\text{jumlah skor yang diberikan validator}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100 \% \\ &= \frac{46}{50} \times 100 \% = \frac{4600}{50} = 90,2 \% \end{aligned}$$

Hasil validasi yang telah didapatkan presentasinya dari masing-masing validator, ke ditotal menggunakan rumusan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Total} &= \frac{\text{jumlah presentase yang diberikan validator}}{\text{jumlah validator yang diambil}} \times 100 \% \\ &= \frac{90}{100} \times 100 \% = \frac{9000}{100} = 90 \% \text{ (Valid Sangat)} \end{aligned}$$

**Kriteria Validasi Produk**

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Valid	$80 < N \leq 100$
4	Valid	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Valid	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Valid	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Valid	$0 < N \leq 20$

Apabila hasil validasi didapatkan >60% maka produk yang dikembangkan me: criteria yang valid, sehingga produk dapat diuji coba di tahap selanjutnya.

## Lampiran 14

Data Perhitungan Hasil Penilaian Angket Respon Peserta Didik

No	Indikator penilaian	Responden										Jumlah	%	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10			
1.		4	5	4	4	3	5	5	4	5	5	43	86%	SP
2.		4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	44	88%	SP
3.		5	4	5	5	3	5	3	3	4	4	41	82%	SP
4.		5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	45	90%	SP
5.		4	4	5	4	5	4	5	4	4	3	42	84%	SP
6.		4	5	5	4	4	5	4	4	3	3	41	82%	SP
7.		5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	49	98%	SP
8.		5	4	4	4	4	4	5	2	5	4	41	82%	SP
9.		5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	47	94%	SP
10.		4	4	5	4	4	5	5	3	5	5	44	88%	SP
11.		5	5	5	5	5	5	3	5	4	4	46	92%	SP
12.		5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	43	86%	SP
13.		4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	46	92%	SP
14.		5	4	4	5	4	2	4	5	5	4	42	84%	SP
15.		5	4	5	5	5	4	4	5	4	3	44	88%	SP
<b>Jumlah</b>		<b>69</b>	<b>66</b>	<b>68</b>	<b>67</b>	<b>65</b>	<b>65</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>64</b>	<b>63</b>	<b>659 = SP</b>		
<b>Presentase</b>		<b>92%</b>	<b>88%</b>	<b>90,6%</b>	<b>89,3%</b>	<b>88,6%</b>	<b>88,6%</b>	<b>85,3%</b>	<b>88,6%</b>	<b>89,3%</b>	<b>84%</b>	<b>87,8%</b>		
<b>Kategori</b>		<b>SP</b>	<b>SP</b>	<b>SP</b>	<b>SP</b>	<b>SP</b>	<b>SP</b>	<b>SP</b>	<b>SP</b>	<b>SP</b>	<b>SP</b>			

Diolah dari Angket uji coba Peserta Didik

**Perhitungan**

Jumlah skor PD<sub>1</sub>= 69, PD<sub>2</sub>= 66, PD<sub>3</sub>= 68, PD<sub>4</sub>= 67, PD<sub>5</sub>=65, PD<sub>6</sub>=65, PD<sub>7</sub>=64, PD<sub>8</sub>=  
64, PD<sub>9</sub>= 68, PD<sub>10</sub> = 63

Jumlah Skor total dari Peserta Didik= 659

Jumlah Peserta Didik = 10

Butir Instrumen = 15

Bobot Nilai = 1 sampai 5

$$\text{Presentase} = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan peserta didik}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Presentase PD}_1 = \frac{69}{75} \times 100\% = \frac{6900}{75} = 92\%$$

$$\text{Presentase PD}_2 = \frac{66}{75} \times 100\% = \frac{6600}{75} = 88\%$$

$$\text{Presentase PD}_3 = \frac{68}{75} \times 100\% = \frac{6800}{75} = 90,6\%$$

$$\text{Presentase PD}_4 = \frac{67}{75} \times 100\% = \frac{6700}{75} = 89,3\%$$

$$\text{Presentase PD}_5 = \frac{65}{75} \times 100\% = \frac{6500}{75} = 86,6\%$$

$$\text{Presentase PD}_6 = \frac{65}{75} \times 100\% = \frac{6500}{75} = 86,6\%$$

$$\text{Presentase PD}_7 = \frac{64}{75} \times 100\% = \frac{6400}{75} = 85,3\%$$

$$\text{Presentase PD}_8 = \frac{64}{75} \times 100\% = \frac{6400}{75} = 85,3\%$$

$$\text{Presentase PD}_9 = \frac{68}{75} \times 100\% = \frac{6800}{75} = 90,6\%$$

$$\text{Presentase PD}_{10} = \frac{63}{75} \times 100\% = \frac{6300}{75} = 84\%$$

Selanjutnya setelah didapatkan hasil persentase kepraktisan dari masing-masing peserta didik

maka kemudian di total menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Total} = \frac{\text{jumlah skor yang diberikan peserta didik}}{\text{jumlah peserta didik yang menilai}} \times 100\%$$

$$\text{Total} = \frac{659}{750} \times 100\% = \frac{65900}{750} = 87,8\% \text{ (Sangat Praktis)}$$

### Kriteria Kepraktisan Produk

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Praktis	$80 < N \leq 100$
4	Praktis	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Praktis	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Praktis	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Praktis	$0 < N \leq 20$

Apabila hasil kepraktisan yang diperoleh > 60% maka produk yang dikembangkan itu dapat

dinyatakan praktis.

## Lampiran 15.

### ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Sasaran** : Siswa MTs N 1 Lampung Timur kelas VIII  
**Judul Skripsi** : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami berdasarkan Pendekatan Kontekstual  
**Penyusun** : Sulis Tiana  
**Validator** : Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd.  
**Hari, Tanggal** : Selasa, 17 Mei 2022

#### Pengantar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui instrumen validasi ini, penulis memohon atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen sehingga dapat diketahui kelayakan LKPD sebelum digunakan pada penelitian skripsi yang berjudul:

**“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami berdasarkan Pendekatan Kontekstual”**

#### Petunjuk pengisian angket

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Valid	$80 < N \leq 100$
4	Valid	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Valid	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Valid	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Valid	$0 < N \leq 20$

- Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, dimohon Bapak/ Ibu untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu .
- Untuk Kritik dan saran, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

#### Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Nomor angket
1.	Kesesuaian dengan KI-KD	Kompetensi dasar	1
		Indikator pencapaian kompetensi	2
2.	Penyajian materi	Urutan penyajian materi	3
		Keterlibatan peserta didik	4
		Ketertarikan peserta didik dengan materi	5
3.	Kebenaran substansi materi pembelajaran	Kejelasan konsep materi	6
		Ketepatan soal	7
		Kesesuaian gambar	8
4.	Kesesuaian dengan Pendekatan Kontekstual berbasis nilai-nilai islami	Penggunaan konteks	9
		Pemodelan matematika	10
		Kontribusi peserta didik	11
		Interaktifitas	12
		Ketertarikan antar topik	13

### Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Butiran Penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan KI-KD	1) Lembar kerja peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 revisi 2017				✓	
		2) Indikator yang digunakan pada lembar kerja peserta didik sesuai dengan pencapaian Kompetensi Dasar				✓	
2.	Penyajian materi	3) Penyajian konsep disajikan secara terurut mulai dari yang termudah ke sukar				✓	
		4) Penyajian materi melibatkan peserta didik dalam menemukan konsep					✓
		5) Penyajian materi dapat menimbulkan minat belajar peserta didik				✓	
3.	Kebenaran	6) Kebenaran dan					

	substansi materi pembelajaran	kejelasan dalam memberikan contoh yang bernilai islami untuk memperjelas konsep pada materi Garis dan Sudut					✓
		7) Ketepatan pemilihan permasalahan dengan materi				✓	
		8) Gambar yang disajikan sesuai dengan materi				✓	
	Kesesuaian dengan Pendekatan 4. Kontekstual berbasis nilai-nilai islami	9) Penyajian materi dalam LKPD Berbasis Nilai-nilai Islami dengan berdasarkan pendekatan kontekstual					✓
		10) Masalah yang diberikan dalam LKPD mampu memudahkan peserta didik memahami materi garis dan sudut			✓		
		11) Masalah yang diberikan dalam LKPD selain mampu memudahkan peserta didik memahami materi garis dan sudut tetapi dapat memberikan pemahaman pengetahuan keislaman					✓

		12) Masalah dalam LKPD mampu menstimulasi peserta didik untuk berinteraktif menyampaikan argument dalam menyelesaikan permasalahan				✓
		13) LKPD dapat mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan ketertarikan topik yang sedang dipelajari dengan topik matematika lainnya.				✓

**Kesimpulan:**

Secara umum lembar penilaian ini : (mohon untuk dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ② 2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi banyak
4. Tidak dapat digunakan

### Kritik dan Saran Perbaikan (jika ada)

1. Indikator dan Tujuan Pembelajaran poin 8 kalimatnya direvisi menjadi "dipotong oleh garis lain"
2. Pada hal. 2, diseragamkan kata "Al-berzanji" atau Al-berzanji"
3. Direk kembali penulisan kata, masih banyak kebalah (ex: hal 3 rapi & rapat)
4. Cek kembali penulisan di dan ke sebagai kata depan, dipuak penulisan (ex: di atas, ke atas).
5. Pada hal. 11, perbaiki konversi derajat ke detik ( $''$ ) [ $1^\circ = \dots''$ ].
7. Sebaiknya setiap gambar diberikan keterangan (gambar 1, 2, dst -) sehingga jelas pada bagian pertanyaan, gambar mana yang harus diperhatikan
8. Pada hal. 20, perbaiki besaran sudut yaitu derajat ( $^\circ$ ) bukan persen (%).
9. Pada hal. 24-26, cek kembali yang mana yang merupakan sudut sehadap, dalam berseberangan ( $\angle A_2$  &  $B_3$ ,  $\angle A_3$  &  $\angle B_1$ ), luar berseberangan, & Luar sepihak.
10. Untuk contoh sudut dalam berseberangan, luar berseberangan, dalam dan luar sepihak sebaiknya lebih dari 1.
11. Sebaiknya tambahkan definisi pada bagian sudut sehadap, dalam berseberangan dll.
12. Pada penjelasan mengenai sudut dalam dan luar berseberangan terdapat garis k, l & m, namun tidak ada pada gambar (tambahkan).

Metro, 8 Mei 2022

Validator,

*Dwi Laila*

Dwi Laila Sulistiowati, M.Pd.  
NIP.199401132020122025

### ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Sasaran** : Siswa MTs N 1 Lampung Timur kelas VIII  
**Judul Skripsi** : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami berdasarkan Pendekatan Kontekstual  
**Penyusun** : Sulis Tiana  
**Validator** : PRINI MARDIYANTI, S. Pd  
**Hari, Tanggal** : Selasa, 17 Mei 2022.

#### Pengantar

Dengan hormat,

Schubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui instrumen validasi ini, penulis memohon atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen sehingga dapat diketahui kelayakan LKPD sebelum digunakan pada penelitian skripsi yang berjudul:

**“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai- nilai Islami berdasarkan Pendekatan Kontekstual”**

#### Petunjuk pengisian angket

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda check list ( $\checkmark$ ) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Valid	$80 < N \leq 100$
4	Valid	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Valid	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Valid	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Valid	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, dimohon Bapak/ Ibu untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu .
3. Untuk Kritik dan saran, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

### Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Materi

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian	Nomor angket
1.	Kesesuaian dengan KI-KD	Kompetensi dasar	1
		Indikator pencapaian kompetensi	2
2.	Penyajian materi	Urutan penyajian materi	3
		Keterlibatan peserta didik	4
		Ketertarikan peserta didik dengan materi	5
3.	Kebenaran substansi materi pembelajaran	Kejelasan konsep materi	6
		Ketepatan soal	7
		Kesesuaian gambar	8
4.	Kesesuaian dengan Pendekatan Kontekstual berbasis nilai-nilai islami	Penggunaan konteks	9
		Pemodelan matematika	10
		Kontribusi peserta didik	11
		Interaktifitas	12
		Ketertarikan antar topik	13

**Penilaian**

No	Aspek yang dinilai	Butiran Penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian dengan KI-KD	1) Lembar kerja peserta didik sesuai dengan Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 revisi 2017				✓	
		2) Indikator yang digunakan pada lembar kerja peserta didik sesuai dengan pencapaian Kompetensi Dasar				✓	
2.	Penyajian materi	3) Penyajian konsep disajikan secara terurut mulai dari yang termudah ke sukar				✓	
		4) Penyajian materi melibatkan peserta didik dalam menemukan konsep				✓	
		5) Penyajian materi dapat menimbulkan minat belajar peserta didik				✓	
3.	Kebenaran substansi materi pembelajaran	6) Kebenaran dan kejelasan dalam memberikan contoh yang bernilai islami untuk memperjelas konsep pada materi Garis dan Sudut				✓	
		7) Ketepatan pemilihan				✓	

		permasalahan dengan materi					
		8) Gambar yang disajikan sesuai dengan materi				✓	
4. Kesesuaian dengan Pendekatan Kontekstual berbasis nilai-nilai islami		9) Penyajian materi dalam LKPD Berbasis Nilai-nilai Islami dengan berdasarkan pendekatan kontekstual				✓	
		10) Masalah yang diberikan dalam LKPD mampu memudahkan peserta didik memahami materi garis dan sudut				✓	
		11) Masalah yang diberikan dalam LKPD selain mampu memudahkan peserta didik memahami materi garis dan sudut tetapi dapat memberikan pemahaman pengetahuan keislaman				✓	
		12) Masalah dalam LKPD mampu menstimulasi peserta didik untuk berinteraktif menyampaikan argument dalam menyelesaikan permasalahan				✓	

		13) LKPD dapat mengarahkan peserta didik untuk menunjukkan ketertarikan topik yang sedang dipelajari dengan topik matematika lainnya.					✓	
--	--	---	--	--	--	--	---	--

### Kesimpulan:

Secara umum lembar penilaian ini : (mohon untuk dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
- ②. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi banyak
4. Tidak dapat digunakan

**Kritik dan Saran Perbaikan (jika ada)**

Tambahkan contoh garis bersilangan  
dan rapikan yang lainnya.

Metro,

Validator,



Nama PRINI MARDIYANTI, S.Pd

NIP.

## Lampiran 16.

**ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA**

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Sasaran** : Siswa MTs N 1 Lampung Timur kelas VIII  
**Judul Skripsi** : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami berdasarkan Pendekatan Kontekstual  
**Penyusun** : Sulis Tiana  
**Validator** : Restilawati Woe Titi Cahyani, M.Pd  
**Hari, Tanggal** : Selasa, 10 Mei 2022

**Pengantar**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui instrumen validasi ini, penulis memohon atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen sehingga dapat diketahui kelayakan LKPD sebelum digunakan pada penelitian skripsi yang berjudul:

**“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai- nilai Islami berdasarkan Pendekatan Kontekstual”**

**Petunjuk pengisian angket**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda check list (√) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Valid	$80 < N \leq 100$
4	Valid	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Valid	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Valid	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Valid	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, dimohon Bapak/ Ibu untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu .
3. Untuk Kritik dan saran, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

#### Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Media

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Nomor Angket
1	Ukuran LKPD	Kesesuaian ukuran	1
2	Desain Sampul	Penampilan unsur tata letak	2
		Warna unsur tata letak	3
		Kemenarikan Huruf	4
		Ilustrasi sampul LKPD	5
3	Desain Isi	Konsisten tata letak	6
		Unsur tata letak harmonis	7
		Unsur tata letak lengkap	8
		Tata letak halaman	9
		Tipografi isi LKPD sederhana	10
		Ilustrasi Isi	11

## Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Butir Penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Ukuran LKPD	1) Kesesuaian ukuran dengan materi isi LKPD				√	
2	Desain Sampul	2) Penampilan unsur tata letak pada sampul bagian depan maupun belakang secara berkesesuaian			√		
		3) Warna unsur tata letak sesuai dan memperjelas fungsi			√		
		4) Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca					
		a) Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proposional dibandingkan ukuran huruf nama pengarang dan lain-lain.				√	
		b) Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang				√	
		5) Ilustrasi Sampul LKPD					
		a) Menggambarkan isi atau materi sedikit menggaandung nilai-nilai islami serta pendekatan				√	

		kontekstual					
		b) Bentuk, Warna, Ukuran, Proporsi obyek sesuai realita			√		
3	Desain Isi	6) Konsisten Tata Letak					
		a) Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola			√		
		b) Pemisah antar paragraph jelas				√	
		7) Unsur tata letak harmonis					
		a) Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai				√	
		b) Bidang cetak dan margin proporsional				√	
		8) Unsur tata letak lengkap					
		a) Judul, subjudul, kegiatan belajar, dan angka halaman.			√		
		b) Ilustrasi dan keterangan gambar				√	
		9) Tata letak halaman					
		a) Penempatan hiasan / ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman			√		
		b) Penempatan judul, sub judul, ilustrasi, dan keterangan gambar, tidak			√		

		mengganggu pemahaman					
		10) Tipografi isi LKPD sederhana					
		a) Menggunakan variasi huruf, yang tidak berlebihan.				√	
		b) Lebar susunan teks normal				√	
		c) Spasi antara baris susunan teks normal				√	
		d) Spasi antar huruf normal					√
		11) Ilustrasi Isi					
		a) Mampu mengungkap arti dari suatu objek			√		
		b) Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan				√	
		c) Kreatif dan dinamis			√		
TOTAL SKOR							

**Kesimpulan:**

Secara umum lembar penilaian ini : (mohon untuk dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit (√)
3. Dapat digunakan dengan revisi banyak
4. Tidak dapat digunakan

**Kritik dan Saran Perbaikan (jika ada)**

1. Perbaiki cover depan, tata letak tulisan beserta background tulisan kelas diganti dengan sesuai judul
2. Rapihan Daftar isi, sehingga rapi
3. Bagian Indikator dan Tujuan pembelajaran dibuat agar tulisan tidak terlalu penuh
4. Tulisan LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) halaman VIII di perkecil agar tidak terlalu keatas
5. Bagian peta konsep diperbaiki bagian kotaknya agar tulisan tidak terpotong-potong
6. Penjabaran dari gambar 1 terlalu banyak, sehingga harus dikurangi, agar peserta didik tidak malas untuk membacanya
7. Pada Materi Sudut, pada aktivitas 1 contohnya diganti dengan yang lebih sesuai
8. Pada bagian mencari Kesimpulan sudut-sudut, kata " penjabaran soal-soal diatas" diganti dengan "pemahaman aktivitas-aktivitas diatas", sesuai dengan yang ada di isi LKPD
9. Ditambahkan lagi contoh soal, dan latihannya, agar peserta didik lebih mudah memahami materi yang ada di LKPD tersebut.

Metro, 10 Mei 2022

Validator,



**Restilawati Woe Titi Cahyani, M.Pd**

NIP.

### ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

<b>Mata Pelajaran</b>	: Matematika
<b>Sasaran</b>	: Siswa MTs N 1 Lampung Timur kelas VIII
<b>Judul Skripsi</b>	: Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami berdasarkan Pendekatan Kontekstual
<b>Penyusun</b>	: Sulis Tiana
<b>Validator</b>	: Nur Indah Rahmawati M.Pd
<b>Hari, Tanggal</b>	: Rabu, 18 Mei 2022

#### Pengantar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui instrumen validasi ini, penulis memohon atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen sehingga dapat diketahui kelayakan LKPD sebelum digunakan pada penelitian skripsi yang berjudul:

**“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai- nilai Islami berdasarkan Pendekatan Kontekstual”**

#### Petunjuk pengisian angket

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Valid	$80 < N \leq 100$
4	Valid	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Valid	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Valid	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Valid	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, dimohon Bapak/ Ibu untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu .
3. Untuk Kritik dan saran, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih.

#### Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Madia

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian	Nomor Angket
1	Ukuran LKPD	Kesesuaian ukuran	1
2	Desain Sampul	Penampilan unsur tata letak	2
		Warna unsur tata letak	3
		Kemenarikan Huruf	4
		Ilustrasi sampul LKPD	5
3	Desain Isi	Konsisten tata letak	6
		Unsur tata letak harmonis	7
		Unsur tata letak lengkap	8
		Tata letak halaman	9
		Tipografi isi LKPD sederhana	10
		Ilustrasi Isi	11

## Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Butir Penilaian	Skor Penilaian					
			1	2	3	4	5	
1	Ukuran LKPD	1) Kesesuaian ukuran (A4, 21 cm x 29,7 cm) dengan materi isi LKPD				✓		
2	Desain Sampul	2) Penampilan unsur tata letak pada sampul bagian depan maupun belakang secara berkesuaian				✓		
		3) Warna unsur tata letak sesuai dan memperjelas fungsi				✓		
		4) Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca						
		a) Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proposional dibandingkan ukuran huruf nama pengarang dan lain-lain.				✓		
		b) Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang		✓				
		5) Ilustrasi Sampul LKPD						
		a) Menggambarkan isi atau materi sedikit mengandung nilai-nilai islami serta pendekatan kontekstual		✓				
		b) Bentuk, Warna, Ukuran, Proporsi obyck sesuai realita				✓		
		6) Konsisten Tata Letak						

		c) Spasi antara baris susunan teks normal				✓	
		d) Spasi antar huruf normal				✓	
		11) Ilustrasi Isi					
		a) Mampu mengungkap arti dari suatu objek			✓		
		b) Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan		✓			
		c) Kreatif dan dinamis				✓	
TOTAL SKOR							

**Kesimpulan:**

Secara umum lembar penilaian ini : (mohon untuk dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi banyak
4. Tidak dapat digunakan

**Kritik dan Saran Perbaikan (jika ada)**

perbaiki warna judul LKPD, cover belum  
menggambarkan nilai-nilai keislaman  
Ilustrasi gambar & perbaiki

Metro, 18 Mei 2022

Validator,



Nur Indah Rahmawati, M.Pd  
NIP.

## Lampiran 17.

## ANGKET VALIDASI AHLI AGAMA

**Mata Pelajaran** : Matematika

**Sasaran** : Siswa MTs N 1 Lampung Timur kelas VII

**Judul Skripsi** : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami berdasarkan Pendekatan Kontekstual

**Penyusun** : Sulis Tiana

**Validator** : Yulisa Andriani, M.Pd

**Hari, Tanggal** : Kamis, 19 Mei 2022

**Pengantar**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui instrumen validasi ini, penulis memohon atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen sehingga dapat diketahui kelayakan LKPD sebelum digunakan pada penelitian skripsi yang berjudul:

**“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai- nilai Islami berdasarkan Pendekatan Kontekstual”**

**Petunjuk pengisian angket**

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda check list (√) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Valid	$80 < N \leq 100$
4	Valid	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Valid	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Valid	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Valid	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, dimohon Bapak/ Ibu untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu .
3. Untuk Kritik dan saran, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

#### Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Agama

No	Aspek penilaian	Priteria Penilaian	Nomor angket
1	Keseraian materi dengan nilai-nilai islami	Hubungan Materi dengan nilai islam	1
		Kesesuaian konsep materi dengan nilai islam	2,3
		Materi dan nilai-nilai islam mudah dipahami	4
		Menambah Pengetahuan peserta didik	5
		Tulisan nilai-nilai islam jelas	6
2	Penekanan-penekanan pada materi	Terdapat perbedaan warna	7
		Terdapat perbedaan ukuran	8
		Terdapat penbalan kata	9
		Terdapat pemiringkan huruf	10

#### Penilaian

No	Indikator Penilaian	Butiran Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Keseraian materi dengan nilai-nilai islami	1) Terdapat hubungan matematika dengan nilai-nilai islami					✓
		2) Kesesuaian antar konsep materi dengan Al-Qur'an dan Hadis				✓	
		3) Kesesuai antara materi dengan nilai-				✓	

		nilai islami					
		4) Materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an Mudah dipahami peserta didik				✓	
		5) Menambah pengetahuan peserta didik terkait materi Garis dan Sudut sekaligus nilai-nilai islami					✓
		6) Tulisan arab dan terjemahan ayat Al—Qur'an dan Hadist jelas			✓		
2	Penekanan-penekanan pada materi	7) Terdapat perbedaan warna dalam informasi				✓	
		8) Mempunyai ukuran huruf yang menyesuaikan					✓
		9) Terdapat Penebalan kata ( <b>bold</b> )					✓
		10) Terdapat Pemiringan kata					✓

### Kesimpulan:

Secara umum lembar penilaian ini : (mohon untuk dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi banyak
4. Tidak dapat digunakan

**Kritik dan Saran Perbaikan (jika ada)**

.....

.....

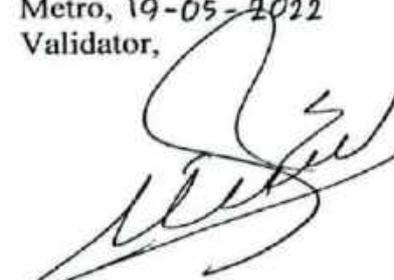
.....

.....

.....

.....

Metro, 19-05-2022  
Validator,



Fulisa Andriani, M. Pd  
NIP.

### ANGKET VALIDASI AHLI AGAMA

**Mata Pelajaran** : Matematika  
**Sasaran** : Siswa MTs N 1 Lampung Timur kelas VII  
**Judul Skripsi** : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami berdasarkan Pendekatan Kontekstual  
**Penyusun** : Sulis Tiana  
**Validator** : Tri Yulianita, S. Pd  
**Hari, Tanggal** : Rabu, 11 Mei 2024

#### Pengantar

Dengan hormat,

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya metode pengumpulan data melalui instrumen validasi ini, penulis memohon atas kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap lembar instrumen yang telah dibuat. Penilaian Bapak/ Ibu akan digunakan sebagai validasi dan masukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas instrumen sehingga dapat diketahui kelayakan LKPD sebelum digunakan pada penelitian skripsi yang berjudul:

**“Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami berdasarkan Pendekatan Kontekstual”**

#### Petunjuk pengisian angket

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Valid	$80 < N \leq 100$
4	Valid	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Valid	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Valid	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Valid	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, dimohon Bapak/ Ibu untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/ Ibu .
3. Untuk Kritik dan saran, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu, saya ucapkan terimakasih

#### Kisi-Kisi Instrumen Validasi Ahli Agama

No	Aspek penilaian	Priteria Penilaian	Nomor angket
1	Kesesraian materi dengan nilai-nilai islami	Hubungan Materi dengan nilai islam	1
		Kesesuaian konsep materi dengan nilai islam	2,3
		Materi dan nilai-nilai islam mudah dipahami	4
		Menambah Pengetahuan peserta didik	5
		Tulisan nilai-nilai islam jelas	6
2	Penekanan-penekanan pada materi	Terdapat perbedaan warna	7
		Terdapat perbedaan ukuran	8
		Terdapat penbalan kata	9
		Terdapat pemiringan huruf	10

## Penilaian

No	Indikator Penilaian	Butiran Penilaian	Skor				
			1	2	3	4	5
1	Keseraian materi dengan nilai-nilai islami	1) Terdapat hubungan matematika dengan nilai-nilai islami					✓
		2) Kesesuaian antar konsep materi dengan Al-Qur'an dan Hadis					✓
		3) Kesesuai antara materi dengan nilai-nilai islami				✓	
		4) Materi dengan ayat-ayat Al-Qur'an Mudah dipahami peserta didik			✓		✓
		5) Menambah pengetahuan peserta didik terkait materi Garis dan Sudut sekaligus nilai-nilai islami					✓
		6) Tulisan arab dan terjemahan ayat Al-Qur'an dan Hadist jelas					✓
2	Penekanan-penekanan pada materi	7) Terdapat perbedaan warna dalam informasi				✓	
		8) Mempunyai ukuran huruf yang menyesuaikan					✓
		9) Terdapat Penebalan					

		kata ( <b>bold</b> )						✓
		10) Terdapat Pemiringan kata						✓

**Kesimpulan:**

Secara umum lembar penilaian ini : (mohon untuk dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/ Ibu)

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi banyak
4. Tidak dapat digunakan

**Kritik dan Saran Perbaikan (jika ada)**

.....

.....

.....

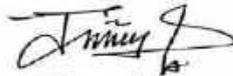
.....

.....

.....

Metro, 11 Mei 2022

Validator,



Nama *Tri Yasmida, S.Pd*

NIP.

## Lampiran 18

## Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Mata pelajaran: *Matematika*  
 Nama : *Aulia Artanti*  
 Kelas : *VI H*  
 Hari/tanggal : *Rabu 25 05 2022*

Berilah pendapat kalian terhadap proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang telah dilaksanakan. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika kalian.

**Petunjuk pengisian angket**

1. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Praktis	$80 < N \leq 100$
4	Praktis	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Praktis	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Praktis	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Praktis	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta peserta didik untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian peserta didik.
3. Untuk Kritik dan saran, peserta didik dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih

Kisi-kisi Instrumen Responden Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nomer Angket
1	Penggunaan	Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru	1
		Menurut saya LKPD ini mudah dipahami	2
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik	3
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah	4
		Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu	5
		Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis	6
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman	7
		Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	8
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar	9
2	Daya Tarik	Warna yang dipakai menarik	10
		Teks dan gambar tampak jelas	11
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik	12
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar	13
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif	14
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan	15

**Penilaian Angket Respon Peserta Didik**

No	Aspek yang dinilai	Butir penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Penggunaan	1) Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru				✓	
		2) Menurut saya LKPD ini mudah dipahami				✓	
		3) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik					✓
		4) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah					✓
		5) Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu				✓	
		6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis				✓	
		7) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman					✓
		8) Contoh yang diberikan sesuai dengan materi					✓
		9) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar					✓

2	Daya Tarik	10) Warna yang dipakai menarik				✓	
		11) Teks dan gambar tampak jelas					✓
		12) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik					✓
		13) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar				✓	
		14) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif					✓
		15) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan					✓

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

Buku LKPD Mudah di Pahami

Metro,  
Peserta Didik

*Auli*  
Aulia Artanti

### Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Mata pelajaran: Matematika  
 Nama : Zulfa agustina  
 Kelas : VII H  
 Hari/tanggal : Rabu 25 Mei 2022

Berilah pendapat kalian terhadap proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang telah dilaksanakan. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika kalian.

#### Petunjuk pengisian angket

1. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda check list ( $\checkmark$ ) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Praktis	$80 < N \leq 100$
4	Praktis	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Praktis	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Praktis	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Praktis	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta peserta didik untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian peserta didik.
3. Untuk Kritik dan saran, peserta didik dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih

## Kisi-kisi Instrumen Responden Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nomer Angket
1	Penggunaan	Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru	1
		Menurut saya LKPD ini mudah dipahami	2
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik	3
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah	4
		Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu	5
		Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis	6
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman	7
		Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	8
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar	9
2	Daya Tarik	Warna yang dipakai menarik	10
		Teks dan gambar tampak jelas	11
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik	12
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar	13
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif	14
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan	15

## Penilaian Angket Respon Peserta Didik

No	Aspek yang dinilai	Butir penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Penggunaan	1) Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru					✓
		2) Menurut saya LKPD ini mudah dipahami				✓	
		3) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik				✓	
		4) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah					✓
		5) Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu				✓	
		6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis					✓
		7) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman					✓
		8) Contoh yang diberikan sesuai dengan materi				✓	
		9) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar				✓	

2	Daya Tarik	10) Warna yang dipakai menarik				✓	
		11) Teks dan gambar tampak jelas					✓
		12) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik				✓	
		13) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar					✓
		14) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif				✓	
		15) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan				✓	

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

.....  
 Lembar (LKPD) mudah dipahami  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Metro,  
 Peserta Didik



Zelfa

### Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Mata pelajaran: *Matematika*

Nama : *Juan Maulana Siddiq*

Kelas : *VII H*

Hari/tanggal : *Rabu 25 Mei 2022*

Berilah pendapat kalian terhadap proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang telah dilaksanakan. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika kalian.

#### Petunjuk pengisian angket

1. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda check list ( $\checkmark$ ) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Praktis	$80 < N \leq 100$
4	Praktis	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Praktis	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Praktis	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Praktis	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta peserta didik untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian peserta didik.
3. Untuk Kritik dan saran, peserta didik dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih

Kisi-kisi Instrumen Responden Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nomer Angket
1	Penggunaan	Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru	1
		Menurut saya LKPD ini mudah dipahami	2
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik	3
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah	4
		Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu	5
		Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis	6
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman	7
		Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	8
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar	9
2	Daya Tarik	Warna yang dipakai menarik	10
		Teks dan gambar tampak jelas	11
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik	12
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar	13
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif	14
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan	15

**Penilaian Angket Respon Peserta Didik**

No	Aspek yang dinilai	Butir penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Penggunaan	1) Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru				✓	
		2) Menurut saya LKPD ini mudah dipahami				✓	
		3) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik					✓
		4) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah				✓	
		5) Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu					✓
		6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis					✓
		7) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman					✓
		8) Contoh yang diberikan sesuai dengan materi				✓	
		9) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar					✓

2	Daya Tarik	10) Warna yang dipakai menarik					✓
		11) Teks dan gambar tampak jelas					✓
		12) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik				✓	
		13) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar				✓	
		14) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif .				✓	
		15) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan					✓

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

Gambar desain LKPD Sangat menarik

Metro,

Peserta Didik

Juan Maulana siddiq



### Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Mata pelajaran: Matematika

Nama : Frisca Elen Latifat

Kelas : VII H

Hari/tanggal : 29.09.2022

Berilah pendapat kalian terhadap proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang telah dilaksanakan. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika kalian.

#### Petunjuk pengisian angket

1. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Praktis	$80 < N \leq 100$
4	Praktis	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Praktis	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Praktis	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Praktis	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta peserta didik untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian peserta didik.
3. Untuk Kritik dan saran, peserta didik dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih

Kisi-kisi Instrumen Responden Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nomer Angket
1	Penggunaan	Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru	1
		Menurut saya LKPD ini mudah dipahami	2
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik	3
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah	4
		Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu	5
		Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis	6
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman	7
		Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	8
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar	9
2	Daya Tarik	Warna yang dipakai menarik	10
		Teks dan gambar tampak jelas	11
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik	12
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar	13
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif	14
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan	15

**Penilaian Angket Respon Peserta Didik**

No	Aspek yang dinilai	Butir penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Penggunaan	1) Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru				✓	
		2) Menurut saya LKPD ini mudah dipahami				✓	
		3) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik					✓
		4) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah				✓	
		5) Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu				✓	
		6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis				✓	
		7) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman					✓
		8) Contoh yang diberikan sesuai dengan materi				✓	
		9) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar					✓

2	Daya Tarik	10) Warna yang dipakai menarik				✓	
		11) Teks dan gambar tampak jelas					✓
		12) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik				✓	
		13) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar					✓
		14) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif					✓
		15) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan					✓

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

.....  
 Lembar (LKPD) ini ~~sangat~~ sangat menarik  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....

Metro,  
Peserta Didik

  
frisca

### Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Mata pelajaran: *matematika*

Nama : *alwi bawazier*

Kelas : *7H*

Hari/tanggal : *Rabu. 25 05 2022*

Berilah pendapat kalian terhadap proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang telah dilaksanakan. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika kalian.

#### Petunjuk pengisian angket

1. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda check list ( $\checkmark$ ) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Praktis	$80 < N \leq 100$
4	Praktis	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Praktis	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Praktis	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Praktis	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta peserta didik untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian peserta didik.
3. Untuk Kritik dan saran, peserta didik dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih

Kisi-kisi Instrumen Responden Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nomer Angket
1	Penggunaan	Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru	1
		Menurut saya LKPD ini mudah dipahami	2
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik	3
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah	4
		Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu	5
		Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis	6
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman	7
		Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	8
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar	9
2	Daya Tarik	Warna yang dipakai menarik	10
		Teks dan gambar tampak jelas	11
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik	12
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar	13
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif	14
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan	15

**Penilaian Angket Respon Peserta Didik**

No	Aspek yang dinilai	Butir penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Penggunaan	1) Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru			✓		
		2) Menurut saya LKPD ini mudah dipahami					✓
		3) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik			✓		
		4) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah				✓	
		5) Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu					✓
		6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis				✓	
		7) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman					✓
		8) Contoh yang diberikan sesuai dengan materi				✓	
		9) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar					✓

2	Daya Tarik	10) Warna yang dipakai menarik				✓	
		11) Teks dan gambar tampak jelas					✓
		12) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik				✓	
		13) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar					✓
		14) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif				✓	
		15) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan					✓

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

.....

gambar disain sangat menarik

.....

.....

.....

.....

Metro,  
Peserta Didik alwi



### Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Mata pelajaran: MTK  
 Nama : Isnan Aprian W  
 Kelas : 7H  
 Hari/tanggal : Rabu, 5.5.2022

Berilah pendapat kalian terhadap proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang telah dilaksanakan. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika kalian.

#### Petunjuk pengisian angket

1. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda check list ( $\checkmark$ ) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Praktis	$80 < N \leq 100$
4	Praktis	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Praktis	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Praktis	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Praktis	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta peserta didik untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian peserta didik.
3. Untuk Kritik dan saran, peserta didik dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih

Kisi-kisi Instrumen Responden Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nomer Angket
1	Penggunaan	Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru	1
		Menurut saya LKPD ini mudah dipahami	2
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik	3
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah	4
		Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu	5
		Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis	6
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman	7
		Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	8
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar	9
2	Daya Tarik	Warna yang dipakai menarik	10
		Teks dan gambar tampak jelas	11
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik	12
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar	13
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif	14
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan	15

**Penilaian Angket Respon Peserta Didik**

No	Aspek yang dinilai	Butir penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Penggunaan	1) Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru					✓
		2) Menurut saya LKPD ini mudah dipahami				✓	
		3) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik					✓
		4) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah				✓	
		5) Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu				✓	
		6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis					✓
		7) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman				✓	
		8) Contoh yang diberikan sesuai dengan materi				✓	
		9) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar					✓

2	Daya Tarik	10) Warna yang dipakai menarik				✓
		11) Teks dan gambar tampak jelas				✓
		12) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik			✓	
		13) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar				✓
		14) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif		✓		
		15) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan				✓

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

gambar desain (LKPD) ini sangat menarik

Metro,  
Peserta Didik

*Handwritten signature*  
w

### Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Mata pelajaran: Matematika

Nama : Aulia Zahra Putri agustin

Kelas : VII H

Hari/tanggal : Rabu / 25 05 2022

Berilah pendapat kalian terhadap proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang telah dilaksanakan. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika kalian.

#### Petunjuk pengisian angket

1. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Praktis	$80 < N \leq 100$
4	Praktis	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Praktis	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Praktis	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Praktis	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta peserta didik untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian peserta didik.
3. Untuk Kritik dan saran, peserta didik dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih .

## Kisi-kisi Instrumen Responden Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nomer Angket
1	Penggunaan	Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru	1
		Menurut saya LKPD ini mudah dipahami	2
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik	3
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah	4
		Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu	5
		Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis	6
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman	7
		Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	8
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar	9
2	Daya Tarik	Warna yang dipakai menarik	10
		Teks dan gambar tampak jelas	11
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik	12
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar	13
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif	14
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan	15

**Penilaian Angket Respon Peserta Didik**

No	Aspek yang dinilai	Butir penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Penggunaan	1) Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru					✓
		2) Menurut saya LKPD ini mudah dipahami				✓	
		3) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik			✓		
		4) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah				✓	
		5) Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu					✓
		6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis				✓	
		7) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman					✓
		8) Contoh yang diberikan sesuai dengan materi					✓
		9) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar				✓	

2	Daya Tarik	10) Warna yang dipakai menarik				✓
		11) Teks dan gambar tampak jelas		✓		
		12) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik			✓	
		13) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar				✓
		14) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif			✓	
		15) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan			✓	

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

ada beberapa bentuk gambar yang kurang menarik

Metro,  
Peserta Didik

  
Aulia

### Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Mata pelajaran: Matematika

Nama : Dini Ahezalia

Kelas : VII H

Hari/tanggal : Rabu, 25. 2022

Berilah pendapat kalian terhadap proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang telah dilaksanakan. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika kalian.

#### Petunjuk pengisian angket

1. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Praktis	$80 < N \leq 100$
4	Praktis	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Praktis	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Praktis	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Praktis	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta peserta didik untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian peserta didik.
3. Untuk Kritik dan saran, peserta didik dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih

## Kisi-kisi Instrumen Responden Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nomer Angket
1	Penggunaan	Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru	1
		Menurut saya LKPD ini mudah dipahami	2
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik	3
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah	4
		Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu	5
		Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis	6
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman	7
		Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	8
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar	9
2	Daya Tarik	Warna yang dipakai menarik	10
		Teks dan gambar tampak jelas	11
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik	12
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar	13
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif	14
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan	15

**Penilaian Angket Respon Peserta Didik**

No	Aspek yang dinilai	Butir penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Penggunaan	1) Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru				✓	
		2) Menurut saya LKPD ini mudah dipahami					✓
		3) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik			✓		✓
		4) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah					✓
		5) Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu				✓	
		6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis				✓	
		7) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman					✓
		8) Contoh yang diberikan sesuai dengan materi		✓			
		9) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar					✓

2	Daya Tarik	10) Warna yang dipakai menarik			✓		
		11) Teks dan gambar tampak jelas					✓
		12) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik					✓
		13) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar				✓	
		14) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif					✓
		15) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan					✓

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

Buku LKPD membantu dalam belajar Matematika

.....

.....

.....

.....

.....

Metro,  
Peserta Didik

*Dini*

Dini Ahzalin

### Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Mata pelajaran: Matematika  
 Nama : M : Izzaf AUFAR  
 Kelas : VII H  
 Hari/tanggal : Rabu 25-Mei-2022

Berilah pendapat kalian terhadap proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang telah dilaksanakan. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika kalian.

#### Petunjuk pengisian angket

1. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda check list ( $\checkmark$ ) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Praktis	$80 < N \leq 100$
4	Praktis	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Praktis	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Praktis	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Praktis	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta peserta didik untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian peserta didik.
3. Untuk Kritik dan saran, peserta didik dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih

Kisi-kisi Instrumen Responden Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nomer Angket
1	Penggunaan	Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru	1
		Menurut saya LKPD ini mudah dipahami	2
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik	3
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah	4
		Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu	5
		Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis	6
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman	7
		Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	8
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar	9
2	Daya Tarik	Warna yang dipakai menarik	10
		Teks dan gambar tampak jelas	11
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik	12
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar	13
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif	14
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan	15

**Penilaian Angket Respon Peserta Didik**

No	Aspek yang dinilai	Butir penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Penggunaan	1) Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru					✓
		2) Menurut saya LKPD ini mudah dipahami					✓
		3) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik				✓	
		4) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah					✓
		5) Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu				✓	
		6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis			✓		
		7) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman					✓
		8) Contoh yang diberikan sesuai dengan materi					✓
		9) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar					✓

2	Daya Tarik	10) Warna yang dipakai menarik					✓
		11) Teks dan gambar tampak jelas				✓	
		12) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik					✓
		13) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar				✓	
		14) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif					✓
		15) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan				✓	

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

agar lebih baik selanjutnya dan lkpd yg mudah di pahami;

Metro,  
Peserta Didik 

12207

### Instrumen Angket Respon Peserta Didik

Mata pelajaran: Matematika  
 Nama : Khoraunnisa Firdaus  
 Kelas : 74  
 Hari/tanggal : Rabu, 26 Mei, 2022

Berilah pendapat kalian terhadap proses pembelajaran matematika dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontekstual yang telah dilaksanakan. Jawaban yang diberikan tidak akan berpengaruh terhadap nilai matematika kalian.

#### Petunjuk pengisian angket

1. Peserta didik diminta untuk memberikan tanda check list (✓) pada kolom sesuai dengan aspek yang dinilai dengan keterangan sebagai berikut:

Skor	Kategori	Penilaian
5	Sangat Praktis	$80 < N \leq 100$
4	Praktis	$60 < N \leq 80$
3	Kurang Praktis	$40 < N \leq 60$
2	Tidak Praktis	$20 < N \leq 40$
1	Sangat Tidak Praktis	$0 < N \leq 20$

2. Untuk kesimpulan dan hasil penilaian, diminta peserta didik untuk melingkari angka yang sesuai dengan penilaian peserta didik.
3. Untuk Kritik dan saran, peserta didik dapat langsung menuliskannya pada kolom naskah yang telah disediakan. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih

Kisi-kisi Instrumen Responden Peserta Didik

No	Aspek Yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Nomer Angket
1	Penggunaan	Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru	1
		Menurut saya LKPD ini mudah dipahami	2
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik	3
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah	4
		Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu	5
		Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis	6
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman	7
		Contoh yang diberikan sesuai dengan materi	8
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar	9
2	Daya Tarik	Warna yang dipakai menarik	10
		Teks dan gambar tampak jelas	11
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik	12
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar	13
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif	14
		Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan	15

**Penilaian Angket Respon Peserta Didik**

No	Aspek yang dinilai	Butir penilaian	Skor Penilaian				
			1	2	3	4	5
1	Penggunaan	1) Informasi pada lembar kerja peserta didik (LKPD) memberikan pengetahuan baru					✓
		2) Menurut saya LKPD ini mudah dipahami					✓
		3) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memiliki tampilan/desain yang menarik				✓	
		4) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini membuat keinginan belajar saya bertambah					✓
		5) Menurut saya LKPD ini mudah digunakan untuk individu			✓		✗
		6) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini membuat saya menjadi berfikir kritis			✓	?	
		7) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini juga menambah wawasan keislaman					✓
		8) Contoh yang diberikan sesuai dengan materi				✓	
		9) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini memudahkan saya untuk belajar				✓	

2	Daya Tarik	10) Warna yang dipakai menarik					✓
		11) Teks dan gambar tampak jelas					✓
		12) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini sangat menarik					✓
		13) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini menambah semangat belajar					✓
		14) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat saya lebih aktif					✓
		15) Lembar kerja peserta didik (LKPD) ini dapat membuat belajar matematika tidak membosankan				✓	

**Komentar dan Saran Perbaikan:**

.....  
 saya tertarik dengan buku ini  
 .....

Metro,  
 Peserta Didik

*Khuan*

khairatunnisa

# LKPD (LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK)

Matematika Berbasis  
Nilai-Nilai Islami Berdasarkan  
Pendekatan Konstektual

## Materi Garis Dan Sudut

Disusun Oleh :  
Sulis Tiana  
Dosen Pembimbing :  
Juitaning Mustika, M.Pd



Nama : .....

Absen : .....

Kelas : .....

**VII**  
MTS / SMP  
Semester Genap

### **Kata Pengantar**

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. Atas selesainya pembuatan LKPD Berbasis Nilai-nilai Islami dengan Pendekatan Kontekstual pada materi Garis dan Sudut. LKPD ini disusun berdasarkan kompetensi inti kurikulum 2013 agar didik mencapai kompetensi yang diharapkan.

Sesuai dengan tujuan LKPD, LKPD ini dibuat guna untuk membantu para peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal berbasis kontekstual secara lebih efektif dan praktis. Penggunaan LKPD ini tidak hanya digunakan disaat pembelajaran berlangsung, melainkan dapat digunakan juga diluar jam pembelajaran dikelas.

Pembuatan LKPD Berbasis Nilai-nilai Islami dengan Pendekatan Kontekstual pada materi Garis dan Sudut merupakan salah satu variasi penyampaian pembelajaran di kelas. LKPD ini dirancang sedemikian rupa dengan bertujuan peserta didik mampu mencapai kompetensi yang diinginkan dalam proses pembelajaran.

Metro, 2022

Sulis Tiana

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>III</b>
<b>KOMPETENSI INTI DAN KOMPETEN DASAR .....</b>	<b>V</b>
<b>INDIKATOR &amp; TUJUAN PEMBELAJARANI .....</b>	<b>VI</b>
<b>PETUNJUK BELAJAR .....</b>	<b>VII</b>
<b>PETA KONSEP .....</b>	<b>VIII</b>
<b>GARIS.....</b>	<b>1</b>
A. Aktivitas I ( Pengertian Garis) .....	1
1. Mari Memahami .....	1
B. Aktivitas II ( Hubungan Antar Garis) .....	2
1. Mari Mengamati.....	2
2. Mari Berlatih .....	4
3. Mari Mengamati.....	5
4. Mari Berlatih.....	7
C. Aktivitas III (Garis Vertikal dan Horizontal) .....	8
<b>SUDUT .....</b>	<b>9</b>
A. Aktivitas I ( Pengertian Sudut) .....	9
1. Mari Mengamati .....	9
B. Aktivitas II ( Jenis-jenis Sudut) .....	11
1. Mari Mengamati .....	11

2. Mari Mengamati .....	13
3. Mari Mengamati .....	14
4. Mari Mengamati .....	15
5. Mari Mengamati .....	16
6. Mari Mengamati.....	17
7. Kesimpulan Sudut.....	18
C. Aktivitas III (Hubungan Antar Sudut) .....	19
1. Mari Mengamati .....	19
2. Mari Mengamati .....	21
3. Mari Berlatih.....	22
3. Mari Mengamati .....	23
4. Mari Berlatih.....	24
D. Aktivitas IV ( Hubungan Antar Sudut pada Dua Garis Sejajar) .....	25
1. Contoh Soal.....	26
2. Mari Berlatih .....	27
3. Mari Berlatih.....	28

## KOMPETENSI INTI DAN KOMPETEN DASAR



### Kompetensi Inti

Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan procedural ) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

### Kompetensi Inti

Mencoba, mengelola, dan mengkaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, dan memodifikasi Hubungan Antar sudut jika Dua Garis Sejajar Dipotong oleh Garis Lain, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang di pelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang atau teori.

### Kompetensi Dasar

Menganalisis hubungan antar sudut sebagai akibat dari dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal.

Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan hubungan antara sudut dari akibat dua garis sejajar yang dipotong oleh garis transversal.



## INDIKATOR & TUJUAN PEMBELAJARAN

### *GARIS & SUDUT*



#### Indikator:

1. Mengenal Garis
2. Menentukan Hubungan Antar Garis (Sejajar, Berpotongan, Berimpit, Dan Bersilang)
3. Menjelaskan Garis Horizontal dan Vertikal
4. Mengenal Sudut
5. Menentukan Jenis-Jenis Sudut (Sudut Lancip, Sudut Siku-Siku, Sudut Tumpul, Sudut Lurus, Dan Sudut Reflex)
6. Menentukan Hubungan Antar Sudut
7. Menentukan Hubungan Antar Sudut Jika Dua Garis Sejajar dipotong oleh garis Lain.

#### Tujuan pembelajaran:

1. Peserta didik dapat Mengenal terkait Garis
2. Peserta didik dapat menentukan Hubungan Antar Garis
3. Peserta didik dapat mengetahui Garis Horizontal Dan Vertikal
4. Peserta didik dapat Mengenal Sudut
5. Peserta didik dapat Menentukan Jenis-Jenis Sudut
6. Peserta didik dapat Menentukan Hubungan Antar Sudut
7. Peserta Didik dapat menentukan Hubungan Antar Sudut Jika Dua Garis Sejajar dipotong oleh garis lain.

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



### Petunjuk belajar

Keberhasilan Anda dalam mempelajari Materi Garis dan Sudut dalam menggunakan LKPD ini sesuai dengan ketekunan dan keseriusan anda dalam belajar, memahami, dan mematuhi langkah belajar yang terdapat di LKPD ini. Dalam menggunakan dan memahami LKPD ini bisa secara mandiri maupun kelompok. LKPD ini hanya berisi materi Garis dan Sudut.

Berikut langkah-langkah yang bisa digunakan dalam proses mempelajari materi Garis dan Sudut didalam LKPD ini

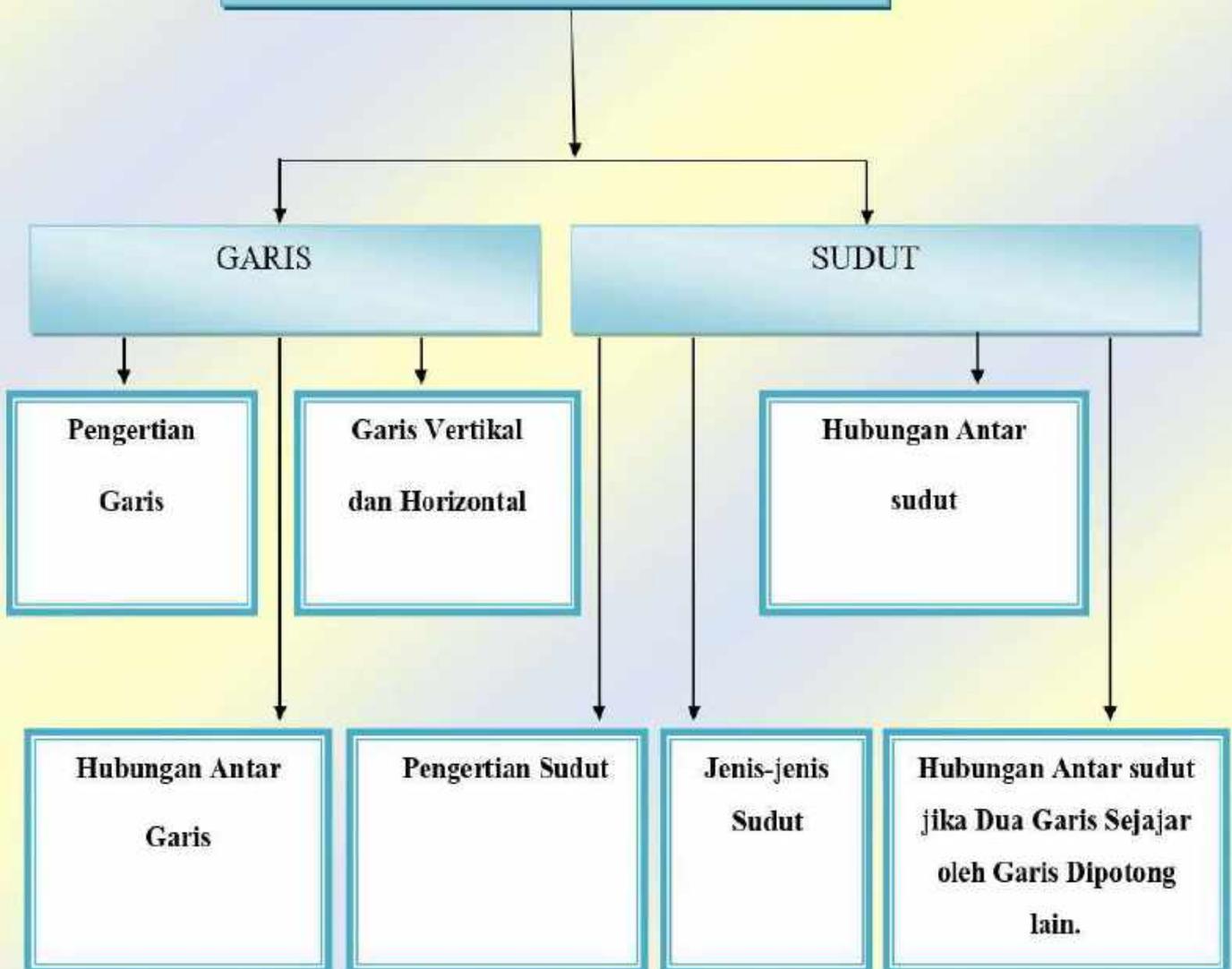
1. Baca dan pahami isi yang terdapat dalam LKPD ini, Pelajari materinya secara beruntutan.
2. Apabila anda merasa kesulitan dalam mempelajari materi di dalam LKPD ini, bisa bertanya kepada teman atau bisa langsung kepada guru
3. Setelah Anda memahami kerjakan latihan-latihan soal yang telah disediakan dengan teliti.

عَنْ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ وَلِكُلِّ امْرَأٍ مَا نَوَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِدُنْيَا يُصِيبُهَا أَوْ امْرَأَةٍ يَتَرَوَّجُهَا فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا هَاجَرَ إِلَيْهِ

*Dari Umar, bahwa Rasulullah shallallahu alaihi wasallam bersabda: "Semua perbuatan tergantung niatnya, dan (balasan) bagi tiap-tiap orang (tergantung) apa yang diniatkan; barangsiapa niat hijrahnya karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya adalah kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa niat hijrahnya karena dunia yang ingin digapainya atau karena seorang perempuan yang ingin dinikahinya, maka hijrahnya adalah kepada*

# PETA KONSEP

## GARIS DAN SUDUT



# GARIS

## A. AKTIVITASI



إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا  
الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا

Artinya: "Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatilah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya". (QS. Al-Ahzab ayat 56)



Gambar 1. Kegiatan Al-Berzanji

Kitab Al-berzanji biasanya dilantunkan dalam bentuk nada pada moment tertentu, seperti: rutinan malam jum'at, memperingati maulid nabi Saw., memberi nama bayi dan lain-lain.

Beberapa tujuan dalam Pembacaan Maulid Al-Berzanji yaitu: dengan memperbanyak bershalawat maka akan mendekatkan diri kepada Allah Swt, mendapatkan syafaat dari Nabi Muhammad Saw, diangkat derajatnya dan dihapus dosa-dosa.

Dapat kita andaikan peserta barisan pertama sebagai titik A peserta barisan terakhir sebagai titik B dan ruas garis AB menggambarkan suatu buah pola. Adanya segmen garis AB menjadikan titik A dan titik B terhubung. Jika titik A merupakan titik pangkal ruas segmen garis AB, maka titik B yaitu titik ujung ruas segmen garis AB. Jadi Garis itu terbentuk dari himpunan titik-titik yang berjajar dengan rapi dan rapat. Titik sebenarnya tidak dapat di definisikan. Titik dianggap sebagai suatu noktah yang sangat kecil. Titik biasanya dinotasikan dengan huruf capital seperti, A,B dan C.



## B. AKTIVITAS II

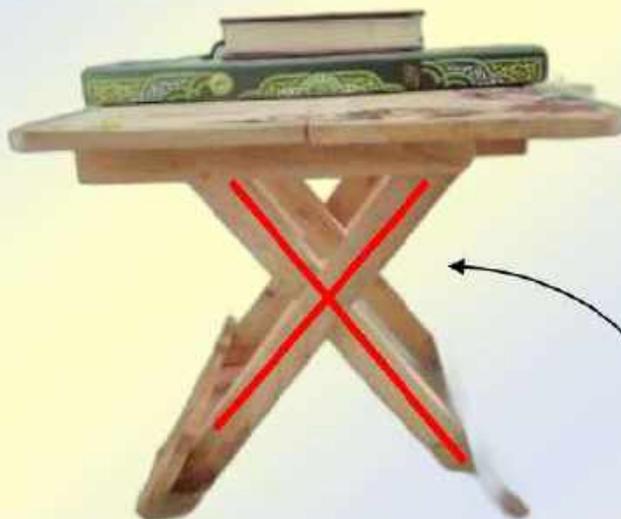
### Hubungan Antar Garis

Mari Mengamati

#### Hubungan Antar Garis

Hubungan suatu garis terhadap garis lain adalah sebagai berikut:

- Dua Garis Sejajar
- Dua Garis Berpotongan
- Dua Garis Berimpit
- Dua Garis Bersilangan

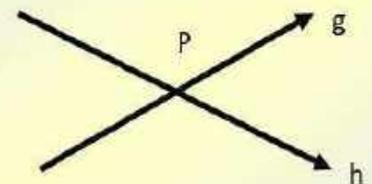


Gambar 2. Meja Belajar

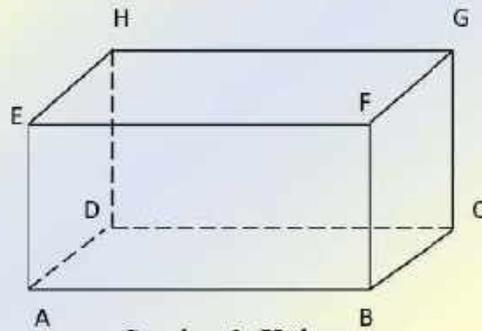
Meja adalah sebuah mebel atau perabotan yang memiliki permukaan datar dan mempunyai kaki sebagai penyangga, yang bentuk dan fungsinya bermacam-macam. Contohnya seperti meja belajar yang digunakan untuk menulis, mengerjakan tugas, membaca al-quran dan lain-lain.

عن أبي أمامة رضي الله عنه قال : سمعت  
رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول :  
« اقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي بِكُمْ الْقِيَامَةَ  
شَقِيقًا لِأَصْحَابِهِ » رواه مسلم

*Dari Abu Amamah ra, aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, "Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya ia akan menjadi syafaat bagi para pembacanya di hari kiamat." (HR. Muslim).*







Gambar 3. Kubus

Dua garis dikatakan sejajar jika memiliki jarak yang sama dan berada dibidangnya sama

Dua garis dikatakan berpotongan jika dua garis itu bertemu disatu buah titik potong

Dua Garis dikatakan bersilangan jika dua garis itu tidak sejajar maupun berpotongan

*Perhatikan gambar 3 kubus di atas!*

Maka tentukan lah garis:

- sejajar dengan AB
- Berpotongan dengan BC
- Bersilangan dengan GH

**Jawab:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Mengamati



Gambar 4. Kegiatan Pembacaan Surat Yasin

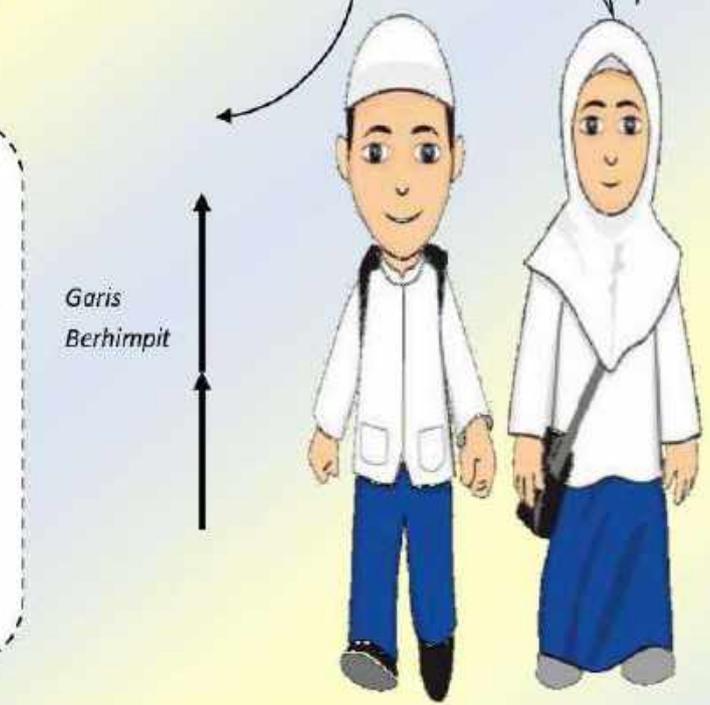
Kegiatan Rutinitas Jamaah Masjid Baiturrohman Maulana, setelah ba'dah subuh membaca surat Yasin. Surat yasin memiliki keutamaan: Dalam hadist riwayat al-Tarmidzi al-Darini, Rasulullah SAW. bersabda" Sesungguhnya segala sesuatu memiliki hati, dan sesungguhnya hati Al-Quran adalah Yasin, Barang siapa yang membacanya seakan ia membaca Al-Quran sepuluh kali.

1. Hay Sulis masih ingatkah kamu sudut antar garis apa saja?

2. Tentunya masih dong bayu. Jadi sudut antar garis itu ada 4, diantaranya: Garis Sejajar, Garis Berpotongan, Garis bersilangan dan Garis Berimpit.

3. Lalu garis berimpit itu seperti apa sulis? Dan berikan contohnya.

4. Garis berimpit adalah apabila garis-garis tersebut terletak pada garis lurus, sehingga hanya terlihat garis lurus saja, contohnya pada jarum jam.



Gambar 5. Anak SMP pulang sekolah

Perhatikan gambar 3 di atas:

- Pada gambar 4 menunjukkan garis apa?
- Gambarkan jam dinding yang membentuk garis berimpit yang sesuai dengan pernyataan pada gambar 5 di atas.

**Jawab:**

.....

.....

.....

.....

.....

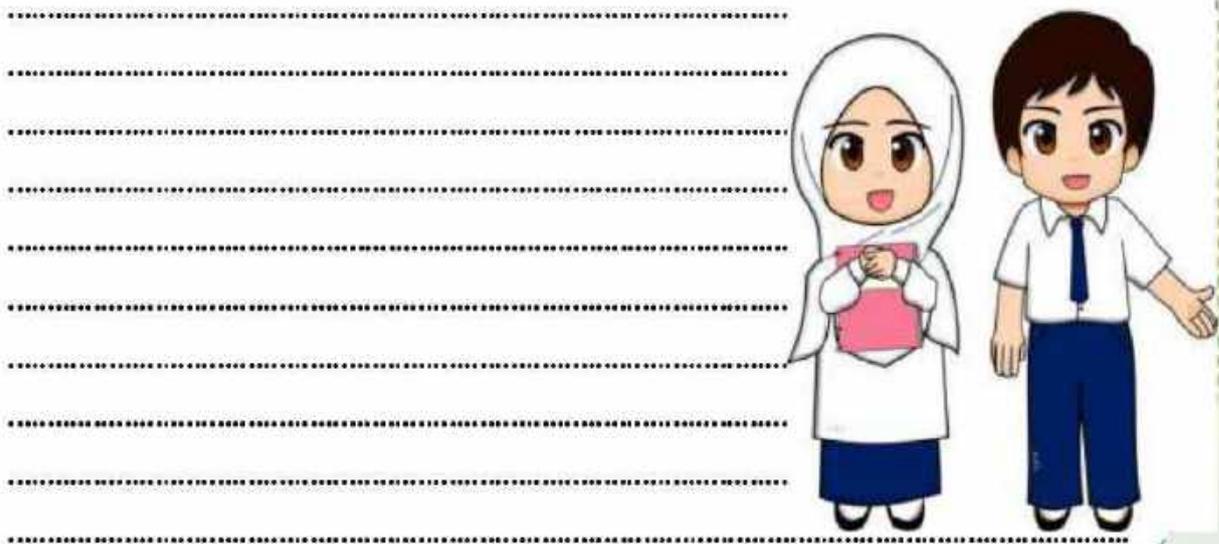
.....

.....

.....

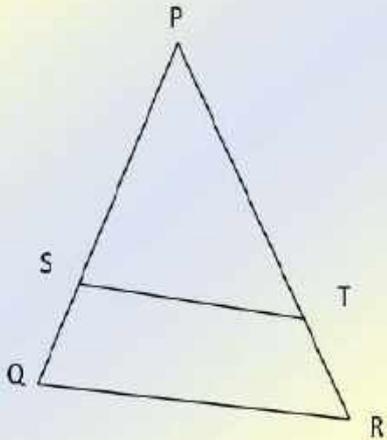
.....

.....



MARI BERLATIH

- Jika diketahui QR sejajar dengan ST, panjang  $PQ=12\text{cm}$ ,  $PR=15\text{cm}$ ,  $PT=10\text{cm}$ , dan  $ST=6\text{cm}$ . Maka berapakah panjang PS ?



Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....





## B. AKTIVITAS III

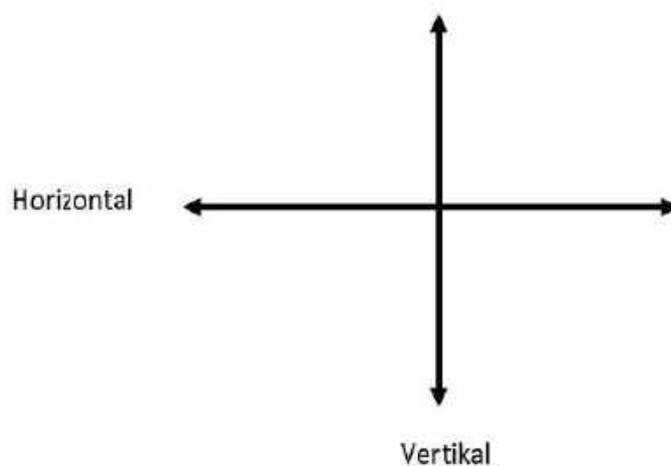


### Garis Vertikal dan Horizontal



#### Garis Vertikal dan Horizontal

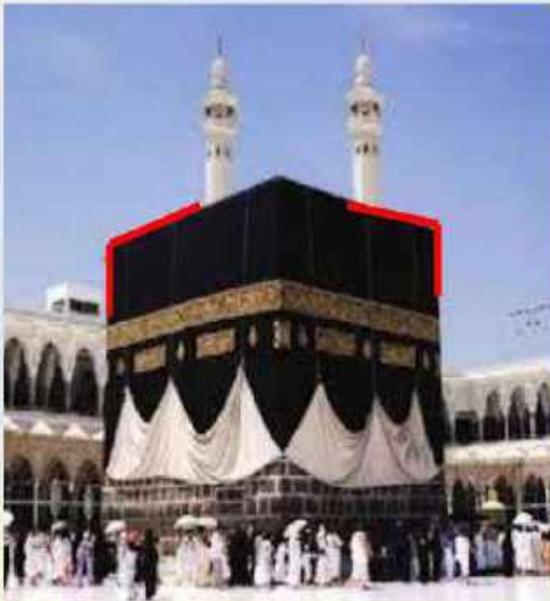
Sebuah garis yang mempunyai arah ke atas bawah dinamakan arah vertikal, sedangkan arah arah kiri kanan disebut dengan arah horizontal



# SUDUT

## A. AKTIVITAS I

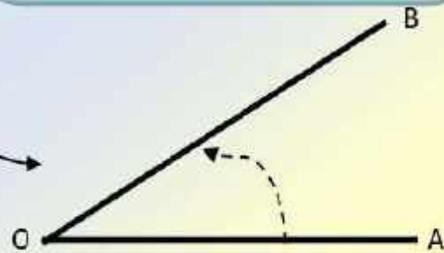
Mari Mengamati



وَمِنْ حَيْثُ خَرَجْتَ فَوَلِّ وَجْهَكَ شَطْرَ الْمَسْجِدِ  
الْحَرَامِ وَإِنَّهُ لَلْحَقُّ مِنْ رَبِّكَ ۗ وَمَا اللَّهُ بِغَافِلٍ عَمَّا  
تَعْمَلُونَ

Dan dari manapun engkau (Muhammad) keluar, hadapkanlah wajahmu ke arah Masjidil Haram, sesungguhnya itu benar-benar ketentuan dari Tuhanmu. Allah tidak lengah terhadap apa yang kamu kerjakan. (O.S. Al Baqarah ayat 149)

Gambar . 6 Ka'bah



Gambar 6 Ka'bah , sisi ka'bah tersebut tanpa kita sadari adalah membentuk sebuah sudut, dapat kita beri simbol AOB. OA dan OB dinamakan sinar garis, Sedangkan sinar garis OA dan OB disebut kaki sudut. Titik O disebut titik sudut. Kita ketahui bahwa sudut terbentuk karena dua sinar garis yang memiliki titik pangkal yang sama dan bertemu dengan satu titik. Sudut dinotasikan dengan "∠".



## B. AKTIVITAS II

### Jenis-jenis Sudut

Jenis-jenis sudut ada:

- a. Sudut Lancip
- b. Sudut Siku-siku
- c. Sudut Tumpul
- d. Sudut Reflek
- e. Sudut 1 Putaran Penuh
- f. Sudut lurus



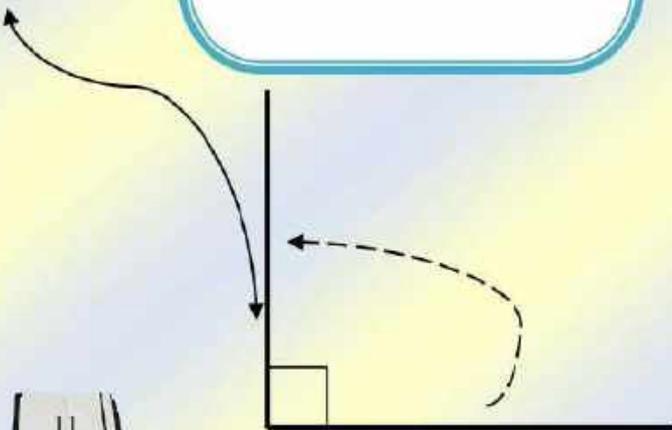
### Mari Mengamati



Gambar 7. Bertausiah

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ  
وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ  
الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali-Imran, ayat 104)*



Ustad Fahmi Aly menyampaikan tausiah, karena sebaik-baiknya ilmu adalah ilmu yang bermanfaat, jadi jika kita mempunyai ilmu kok bisa kita sebarikan walaupun hanya sedikit berarti ilmu itu bermanfaat, tinimbang mempunyai ilmu yang banyak tetapi tidak diamalkan maka ilmu tersebut akan mati dan tidak bermanfaat

*Perhatikan gambar 7 di atas:*

- Apakah gambar di atas menunjukkan sudut?
- Jika benar, sudut apakah dan berapa berapa besar sudut tersebut?
- Tentukan besar sudut berikut:

$\frac{1}{2}$  sudut siku-siku

$\frac{2}{4}$  putaran penuh

Jawab:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

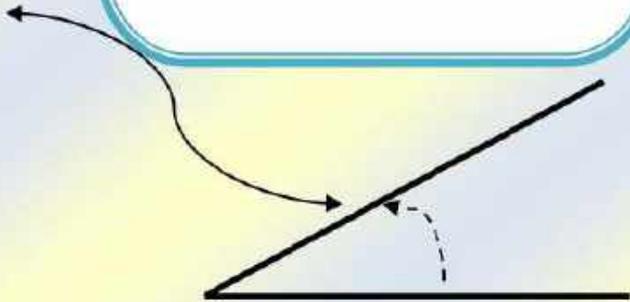




Gambar. 8 Muazin

وَإِذَا نَادَيْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ اتَّخَذُوا هُزُوعًا  
وَلَعِبًا بِأَنَّكَ يَا نَهْمُ قَوْمٌ لَا يَعْقِلُونَ

*Dan apabila kamu menyeru (mereka) untuk (melaksanakan) salat, mereka menjadikannya bahan ejekan dan permainan. Yang demikian itu adalah karena mereka orang-orang yang tidak mengerti. (Q.S Al-Maidah ayat 58)*



Muazin adalah orang yang mengumandangkan azan, dimana azan adalah panggilan umat islam untuk melaksanakan kewajiban sholat 5 waktu, yaitu sholat subuh, sholat duhur, sholat asar, sholat magrib, sholat isya', azan dikumandangkan ketika sudah memasuki waktunya sholat telah tiba.

Perhatikan gambar 8 di atas:

- Apakah gambar di atas menunjukkan sudut siku-siku, jika iya berikan penjelasan, jika bukan berilah nama sudut yang benar?
- Sudut yang besarnya  $0^\circ$  dan  $90^\circ$  dinamakan sudut apa?

Jawab:

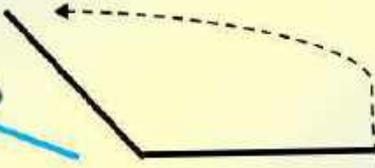
.....

.....

.....



مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ  
 "Barang siapa yang menempuh suatu jalan untuk menuntut ilmu, maka Allah Swt akan memudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)



Gambar 9. Mengkaji Kitab

Gambar diatas menunjukkan seseorang yang lagi mengkaji kitab ihya' Uhumuddin yang mana kitab tersebut dibuka membentuk sebuah sudut, kitab ini sering dikaji di Pondok Pesantren Salafiyah , ihya Uhumuddin adalah kitab yang membahas tentang kaidah dan prinsip dalam menyucikan jiwa yang membahas tentang perihal penyakit hati, pengobatnya, dan mendidik hati. Kitab ini ialah karangan yang paling terkenal dari Imam Al-Ghazali.

Nah sudah kita ketahui bahwasannya jenis-jenis sudut ada lima jenis yang masing-masing mempunyai sudut yang berbeda-beda

*Perhatikan gambar 9 diatas:*

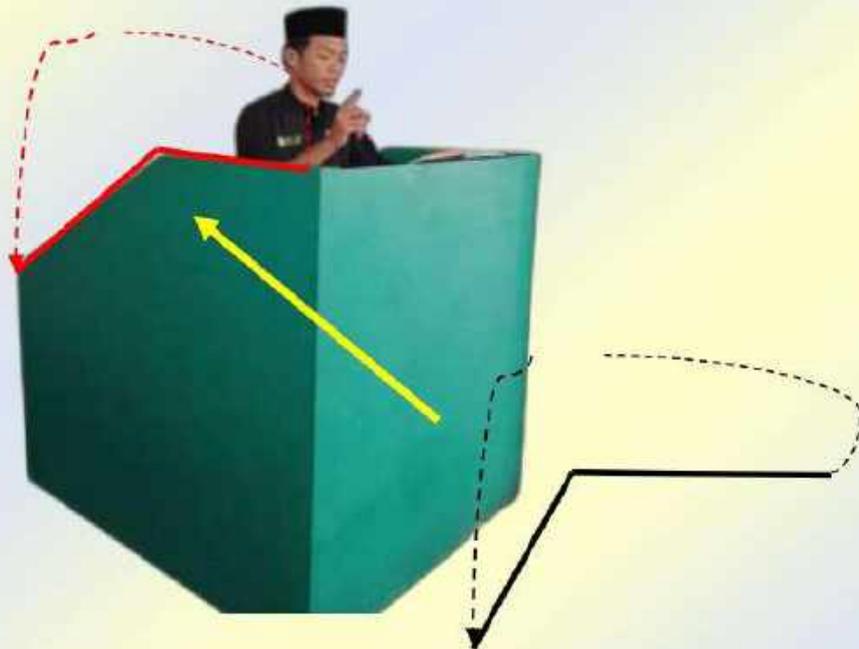
- Dari gambar diatas beri nama jenis sudut yang diberi tanda garis merah ?
- Sudut tumpul mempunyai besar sudut  $90^\circ$  dan berapa?

**Jawab:**

.....

.....





مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ  
أَرَادَ الآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا  
فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya: "Barang siapa yang hendak menginginkan dunia, maka hendaklah ia menguasai ilmu. Barang siapa menginginkan akhirat hendaklah ia menguasai ilmu, dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat) hendaklah ia menguasai ilmu," (HR Ahmad)

Gambar 10. Orang Berkhutbah

Sholat Jum'at adalah wajib hukumnya bagi setiap laki-laki muslim, berakal dan sudah balig, didalam sholat jumat mempunyai beberapa fardlu diantaranya sebagian ulama berpendapat ada 3 fardhu, salah satunya yaitu khutbah, Bisa kita liat pada gambar di atas berkhutbah menggunakan mimbar berwarna hijau yang sampingnya mempunyai bentuk seperti sudut refleksi.

- Pada gambar diatas bentuk samping mimbar yaitu membentuk sudut refleksi yang sudutnya yaitu?
- Jika besar sudutnya  $180^\circ$  apakah bias dikatakan sudut refleksi, berikan alasannya?

Jawab:

.....  
.....



يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ  
وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah sebenar-benar taqwa kepadanya dan janganlah kanu mati kecuali dalam keadaan muslim" Q.S Ali Imron ayat 102)

Gambar 11. Bertausiah

Ustadz Fahmi Aly menyampaikan Tausiah di jamaah ibu-ibu rutinan hari Selasa siang yaitu dengan tema Bertakwa kepada Allah SWT. Bertakwa adalah senantiasa mengerjakan dengan penuh upaya apa saja yang diperintahkan Allah dan meninggalkan apa saja yang dilarangnya.

Perhatikan gambar 11 di atas:

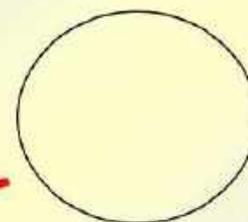
- Sudut apakah yang sesuai dengan gambar Ustadz Bertausiah di atas dan tentukanlah berapa besar sudutnya?
- Jika Ustadz Fahmi berangkat kemajelis jarum jam panjang dan jarum jam pendek membentuk sudut  $180^\circ$ , maka gambarkan bentuk jarum jam menunjukkan jam berapa Ustadz Fahmi berangkat?

**Jawab:**

.....

.....

.....



Gambar 12. PMBS

Sulis bersama ke empat teman melakukan kegiatan PMBS ( Pelatihan Minat Bakat Santri ) Hadroh bertempat di masjid baitussalam 24 Tejosari Metro Timur. Pengertian Hadroh merupakan kesenian islam tabuhan yang digunakan untuk mengiringi lantunan sholawat-sholawat sebagai sarana mahabbah kepada Rasulullah SAW. Alat-alat handrohnya mempunyai bentuk yang unik dan berbeda-beda, nama alat yang dilingkari adalah Genjreng.

*Perhatikan gambar 12 di atas:*

- Cermatilah pada gambar diatas setiap alat jika dikaitkan dengan sudut maka akan membentuk sudut satu putaran penuh?
- Dan jika benar, berapakah  $\frac{2}{4}$  dari sudut satu putaran penuh tersebut?

**Jawab:**

.....  
.....



## KESIMPULAN

Berdasarkan penjabaran aktivitas-aktivitas yang sudah kalian pelajari. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis sudut tersebut

1. Sudut.....Yaitu.....

.....  
.....

2. Sudut.....Yaitu.....

.....  
.....

3. Sudut.....Yaitu.....

.....  
.....

4. Sudut.....Yaitu.....

.....  
.....

5. Sudut.....Yaitu.....

.....  
.....

“ Ya Allah tambahkan ilmu kepadaku yang bermanfaat”

### C. AKTIVITAS III

#### Hubungan Antar Sudut

1. Sudut Berpenyiku,  $a + b = 90^\circ$

$$a + b = 90^\circ$$

2. Sudut Berpelurus  $a + b = 180^\circ$

$$a + b = 180^\circ$$

3. Sudut Bertolak Belakang

$$a_1 = a_2$$

$$b_1 = b_2$$

$$\angle a_1 + \angle b_2 = 180^\circ$$

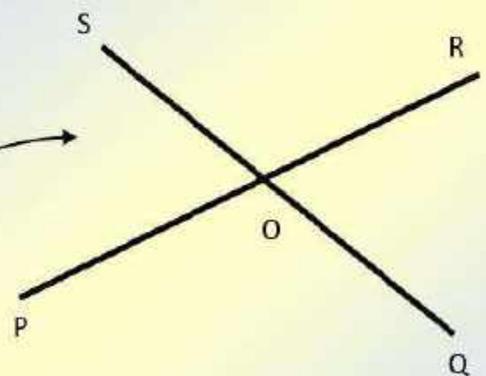
$$\angle a_2 + \angle b_1 = 180^\circ$$



#### Mari Mengamati

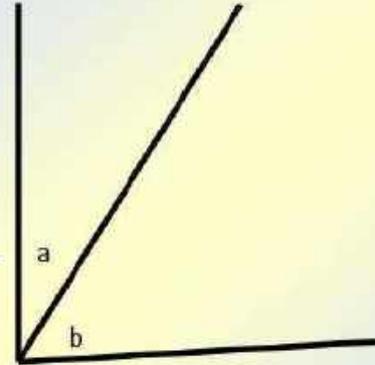


Gambar 13. Pemuda-pemudi takbiran





**Mari mengamati**



Gambar. 14 Pelatihan Qir'oaah

Pada gambar 14 terlihat mahasiswa KPM IAIN Metro mengadakan belajar Qiroah bareng ,dengan ditutori oleh Ust. Muhammad Nur Fatoni.

*Perhatikan gambar 14 di atas:*

Pola yang terlihat dari gambar tersebut membentuk sudut apa dan berapakah besar sudutnya?

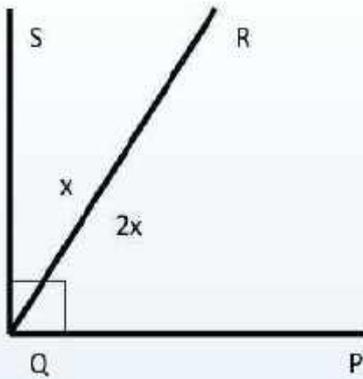
**Jawab:**

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



MARI BERLATIH

Perhatikan gambar dibawah ini!



Berapakah besar sudut PQR?

**Jawab:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

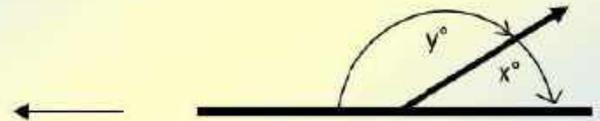
.....

.....

.....



## Mari Mengamati



Gambar. 15 Penyerahan Piagam Penghargaan

Penyerahan Piagam Penghargaan Lomba hari santri nasional, yang mana lomba ini diadakan dengan bertujuan melatih keberanian untuk maju kedepan serta melatih skill para santri nurul anwar, dan piagam penghargaan diberikan untuk pengapresiasian para peserta yang memenangkan lomba tersebut.

*Perhatikan 15 gambar di atas:*

Pada garis merah diatas menunjukan sudut yang saling berpelurus, berikan alasannya mengapa bisa dikatakan garis berpelurus?

**Jawab:**

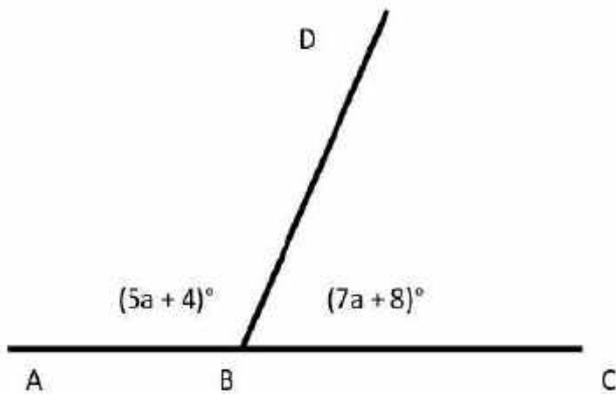
.....

.....

.....

## MARI BERLATIH

- Perhatikan gambar berikut:!



Berapakah besar sudut CBD?

**Jawab:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....



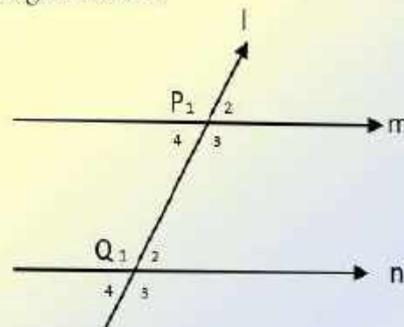
## D. AKTIVITAS IV

### Hubungan Antara sudut pada Dua Garis Sejajar

Sudut- sudut pada dua garis sejajar membentuk hubungan antara satu dengan yang lainnya. Hubungan sudut-sudut pada dua garis sejajar yaitu sebagai berikut.

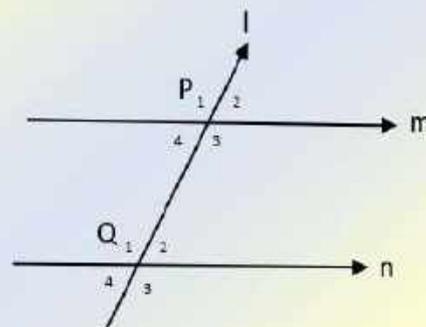
#### a. Sudut-sudut sehadap

- $\angle P_1$  sehadap dengan  $\angle Q_1$
- $\angle P_2$  sehadap dengan  $\angle Q_2$
- $\angle P_3$  sehadap dengan  $\angle Q_3$
- $\angle P_4$  sehadap dengan  $\angle Q_4$



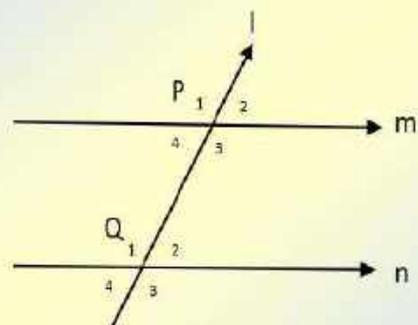
#### b. Sudut-sudut bersebrangan

- $\angle P_3$  dalam bersebrangan  $\angle Q_1$
- $\angle P_4$  dalam bersebrangan  $\angle Q_2$
- $\angle P_1$  luar bersebrangan  $\angle Q_3$
- $\angle P_2$  luar bersebrangan  $\angle Q_4$

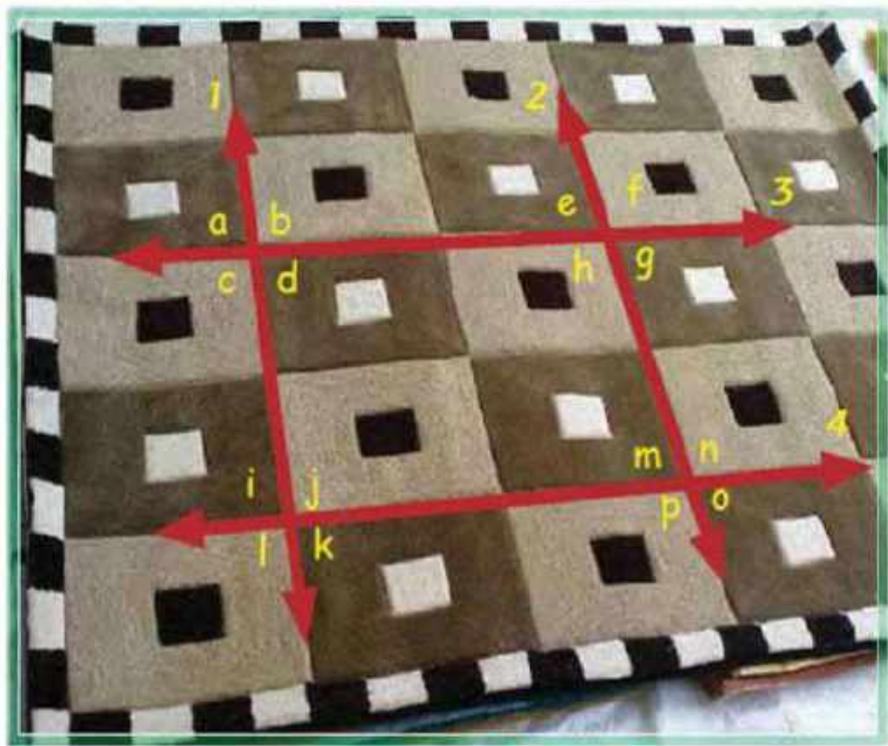


#### c. Sudut-sudut dalam sepihak dan luar sepihak

- $\angle P_3$  dalam sepihak  $\angle Q_2$
- $\angle P_4$  dalam sepihak  $\angle Q_1$
- $\angle P_1$  luar sepihak  $\angle Q_4$
- $\angle P_2$  luar sepihak  $\angle Q_3$



**Contoh Soal**



Gambar. 16 Karpet hambal

Perhatikan gambar 16, Karpet Hambal di atas:

Sudut Sehadap

$\angle c$  dan  $\angle g$

$\angle a$  dan  $\angle e$

$\angle a$  dan  $\angle i$

$\angle h$  dan  $\angle p$

Sudut Bersebrangan

$\angle a$  dan  $\angle c$

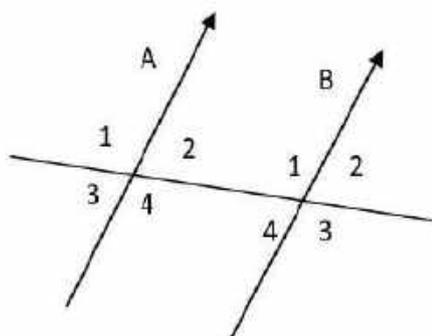
$\angle e$  dan  $\angle c$

$\angle a$  dan  $\angle k$

$\angle g$  dan  $\angle m$

## Mari Berlatih

- Setelah kalian Memahami pemahaman di atas terkait hubungan antar sudut pada dua garis sejajar, maka kerjakanlah



Jika diketahui besar  $\angle A_1 = 144^\circ$ , maka tentukanlah besar dari

- $\angle A_2$
- $\angle B_2$

**Jawab:**

.....

.....

.....

.....

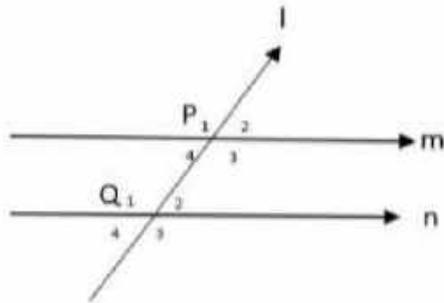
.....

.....



## Mari Berlatih

- Setelah kalian Memahami materi diatas, maka sebutkan pasangan sudut-sudut sehadap dibawah ini:



**Jawab:**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....





### TENTANG LKPD:

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika berbasis Nilai-nilai Islami berdasarkan pendekatan Kontesktual, yaitu pendekatan pembelajaran yang menghubungkan konsep kehidupan nyata serta nilai-nilai keislaman, dengan bertujuan peserta didik lebih mudah dan aktif dalam memahami materi yang diberikan. LKPD ini juga berbasis memudahkan peserta didik dalam belajar disekolah maupun dirumah.

LKPD ini disusun oleh Sulis Tiana,yang mengawali pendidikan di SD Negeri 01 Duta Yosomulyo, kemudian penulis melanjutkan ke jenjang SMP MMT Rawapitu, Kemudian melanjutkan pendidikan SMA Negeri 01 Meraksa Aji. Saat ini, penulis tengah melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan sedang melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi Jurusan Tadris Matematika yang dibimbing oleh Bu Juitaning Mustika,M.Pd



## Lampiran 20. Dokumentasi



**Gambar 1. Membagikan LKPD Berbasis Nilai-nilai Islami Berdasarkan Pendekatan Kontektual kepada peserta didik serta pendampingan dalam mengerjakannya**



**Gambar 2. Pembagian Angket serta pengarahan pengisian angket kepada peserta didik**



**Gambar 3. Foto Bersama dengan 10 Peserta didik perwakilan dari kelas VIIIH Mts N 1 Lampung Timur**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Sulis Tiana, Lahir pada tanggal 27 Oktober 2000 di Tulang Bawang. Penulis anak pertama dari dua bersaudara, anak kedua bernama Tiara Septyana, dari pasangan bapak Sukirman dan ibu Yuliana. Penulis Telah Menempuh pendidikan formal di SDN 01 Yosomulyo lulus pada tahun 2012, lalu melanjutkan pendidikan di SMP MMT Rawa Pitu, lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan pendidikan SMA N 1 Meraksa Aji dan bertempat tinggal di Pondok Pesantren Al-Falah Bina Bumi lulus pada tahun 2018. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan pada program studi S1 Pendidikan Matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro diawal semester 1 TA 2018 dan bertempat tinggal di Pondok Pesantren Nurul Anwar Metro.